



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP DI KOTA SEMARANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

Iin Sulistyowati

NIM. 19526016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang,

Nama : IIN SULISTYOWATI

NIM : 19526016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

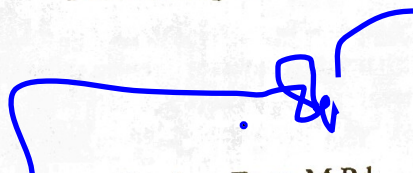
Judul Tesis : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS CERITA FANTASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP DI KOTA SEMARANG

menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas telah selesai dan siap diujikan.

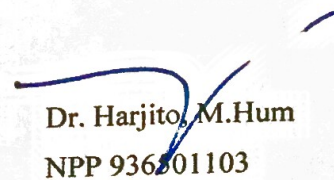
Semarang, Mei 2020

Pembimbing II,

Pembimbing I,



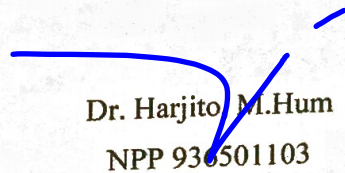
Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.
NPP 956701118



Dr. Harjito, M.Hum
NPP 936501103

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. Harjito, M.Hum
NPP 936501103

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP di Kota Semarang, ditulis oleh Iin Sulistyowati telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 24 November 2020

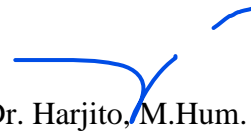
Ketua,



Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.

NPP. 956701118

Sekretaris,




Dr. Harjito, M.Hum.

NPP. 936501103

Penguji:

1. Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.
NPP. 956701118
2. Dr. Harjito, M.Hum
NPP. 936501103
3. Dr. Nazla Maharani Umayu, M.Hum.
NPP. 077901190



(.....)



(.....)



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IIN SULISTYOWATI
NIM : 19526016
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program : Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Iin Sulistyowati

MOTTO

“dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.

(Q.S. Ath-Thalaq: 3)

"Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai."

(Schopenhauer)

“Sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Orang tuaku tercinta papa Suleman (alm.) dan mama Sudarwati, dengan penuh doa dan rasa cinta untuk menyemangati
2. Suamiku tercinta Ismu Sri Djuneidi, anak kesayanganku Akhmad Ikhlasul Kariem dan adekku tersayang Haditya Kamal, dengan penuh rasa cinta selalu menyemangati.
3. Keluarga besar SMP Negeri 31 Semarang yang memberikan semangat dan dukungannya.
4. Teman-teman PBSI Pascasarjana UPGRIS Angkatan 2
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP di Kota Semarang” ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang (UPGRIS).

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Dr. Harjito, M.Hum. atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi Kaprodi, dosen wali, dosen pembimbing dan perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ngasbun Egar, M.Pd., atas bimbingan, arahan dan saran yang diberikan kepada penulis untuk melakukan perbaikan selama menjadi Direktur Pascasarjana, dosen pembimbing dan perkuliahan.
3. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Ayahanda Drs. Suleman (alm), Ibunda Sudarwati, dan adik saya Haditya Kamal atas segala dukungan dan doanya.
5. Suami saya Ismu Sri Djuneidi, atas segala motivasi, perhatian dan doa serta kesabarannya dan Ananda tercinta Akhmad Ikhlasul Kariem, motivasi terbesar saya untuk melakukan yang terbaik.
6. Ibu Sri Faji'ah, S.Pd yang kini bertugas di SMPN 13 Semarang dan Ibu Andriyani, S.Pd. yang telah purnatugas dari SMPN 18 Semarang karena telah meluangkan waktu dalam membantu penelitian ini.
7. Rektor dan semua Civitas akademika Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) khususnya teman-teman S-2 PBSI Angkatan ke- 2 atas dukungan dan bantuannya.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Desember 2020
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bahan Ajar	11
B. Keterampilan Menulis	20
C. Cerita Imajinasi	25
D. Gambar Seri	32
E. Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	38
F. Hasil Penelitian yang Relevan	41
G. Kerangka Berpikir	45

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian	47
	B. Sumber Data Penelitian	49
	C. Instrumen Penelitian	51
	D. Teknik Pengumpulan Data	58
	E. Teknik Analisis Data	59
	F. Perencanaan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII SMP	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	65
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	131
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	145
	B. Saran	147
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian	51
3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII SMP	52
3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII SMP	55
3.4 Kisi-kisi Angket Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII SMP	57
4.1 Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	67
4.2 Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik tentang Teks Narasi Cerita Imajinasi	70
4.3 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	73
4.4 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	77
4.5 Harapan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	79
4.6 Pemahaman dan Kebutuhan Guru terhadap Adanya Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	81
4.7 Kebutuhan Guru terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	84
4.8 Kebutuhan Guru terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	87
4.9 Harapan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	91
4.10 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Penyajian Materi	98

4.11 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Isi/ Materi	100
4.12 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan	102
4.13 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Grafika	104
4.14 Hasil Uji Validasi Prototipe Oleh Guru	106
4.15 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Penyajian Materi	107
4.16 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Isi/ Materi	108
4.17 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan	110
4.18 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Grafika	112
4.19 Hasil Uji Validasi Prototipe Oleh Dosen Ahli	114
4.20 Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	115
4.21 Nilai Menulis Cerita Imajinasi di SMP Negeri 31 Semarang .	122
4.22 Nilai Menulis Cerita imajinasi di SMP Negeri 18 Semarang .	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bagan Kerangka Berpikir	46
2.1 Tahap Penelitian	48
4.1 Bagan Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	70
4.2 Peta Materi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	93
4.3 Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	96
4.4 Ilustrasi Penyajian Sumber Cerita Sebelum dan Setelah Perbaikan	116
4.5 Penyajian Soal Sebelum dan Setelah Diperbaiki	116
4.6 Ilustrasi Tanda Baca Sebelum dan Setelah Diperbaiki	117
4.7 Paragraf Cerita Imajinasi Sebelum dan Setelah Diperbaiki	117
4.8 Sampul Bahan Ajar Sebelum dan Setelah Diperbaiki	118
4.9 Gambar Seri Sebelum dan Setelah Diperbaiki	119
4.10 Uji Terbatas Bahan Ajar di SMP Negeri 31 Semarang	122
4.11 Uji Terbatas Bahan Ajar di SMP Negeri 18 Semarang	125
4.12 Bahan Ajar Sebelum dan Setelah FGD	128
4.13 Sampul Bahan Ajar	137
4.14 Tampilan Daftar Isi Bahan Ajar	137
4.15 Tampilan Prakata Bahan Ajar	138
4.16 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	138
4.17 Tampilan Kegiatan 1	139
4.18 Latihan Bahan Ajar	140
4.19 Glosarium dan Daftar Pustaka	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Kebutuhan Peserta Didik	152
2. Angket Kebutuhan Guru	158
3. Angket Uji Validasi	165
4. Angket Uji Validasi oleh Dosen Ahli	171
5. Tabel Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	177
6. Tabel Penilaian Dosen Ahli Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	179
7. Draf Wawancara Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	181
8. Angket Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	182
9. Angket Respon Siswa	184
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	185
11. Protitipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	204
12. Revisi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri Berdasarkan Validasi Oleh Guru dan Dosen Ahli	206

ABSTRAK

Sulistyowati, Iin. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP di Kota Semarang". Tesis. Pembimbing I Dr. Ngasbun Egar, M. Pd. dan Pembimbing II Dr. Harjito, M. Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?, (2) bagaimana prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri, (2) untuk mendeskripsikan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru.

Sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar dalam penelitian ini ialah 72 peserta didik dan 2 guru dari dua SMP di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, pemaparan data kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri dan analisis uji validasi guru dan dosen ahli untuk memperbaiki produk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa 43 dari 72 peserta didik (60%) membutuhkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami; 2 guru (100%) juga membutuhkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang mudah dipahami peserta didik karena menggunakan kalimat efektif.

Hasil uji validasi prototipe oleh guru terhadap aspek penyajian materi bahan ajar memiliki rata-rata 87,5, aspek isi/materi 87,5, aspek bahasa dan keterbacaan 85, dan aspek grafika 91,67. Total rata-rata 87,92 termasuk kategori sangat baik. Hasil uji validasi prototipe oleh dosen ahli terhadap aspek penyajian materi 100, aspek isi/materi 95,83, aspek bahasa dan keterbacaan 90, dan aspek grafika 94,44. Total rata-rata 95 termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis kebutuhan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, peserta didik dan guru membutuhkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi merupakan materi yang harus dikuasai oleh guru sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar serta disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, peserta didik dan guru menginginkan bahan ajar yang didesain dengan kemasan yang menarik, praktis, mudah dibawa ke mana-mana, dan sesuai dengan pemahaman peserta didik.

Kata-kata kunci: bahan ajar, prototipe, cerita imajinasi, dan gambar seri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis. Kegiatan menulis tidak bisa lepas dari tiga kemampuan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif berarti menghasilkan suatu produk tulisan dan ekspresif berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang. Dalam setiap kegiatan menulis terdapat tujuan yang hendak dicapai. Salah satunya adalah menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis yang disebut tulisan literer. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan menulis teks narasi cerita imajinasi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan teks narasi cerita imajinasi adalah teks narasi (cerita imajinasi) sebagaimana yang tercantum dalam kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Menulis teks narasi cerita imajinasi merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang SMP. Menulis teks narasi cerita imajinasi merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan maupun pikiran yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis. Indikator dari kompetensi dasar menulis

teks narasi cerita imajinasi ini adalah peserta didik dapat menyusun teks narasi cerita imajinasi berdasarkan langkah-langkah menyusun teks narasi cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa Indonesia. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan menulis teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Negeri 18 Semarang pada bulan September dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks narasi cerita imajinasi peserta didik masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemerolehan peserta didik yakni hanya 60% peserta didik yang mampu menulis teks narasi cerita imajinasi dengan baik dan benar. Peserta didik yang lain masih mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi cerita imajinasi. Peserta didik sering merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan menjadi sebuah bentuk tulisan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dalam diri peserta didik seperti sikap malas dalam menulis, ataupun faktor yang berasal dari luar seperti kurangnya pembinaan kemampuan menulis baik dari orang tua maupun guru, kurangnya materi atau bahan untuk menulis, kurangnya informasi terkait teks narasi cerita imajinasi baik dari internet maupun sumber cetak lainnya dan kurangnya latihan.

Pembelajaran untuk kompetensi dasar menulis teks narasi cerita imajinasi di sekolah masih bergantung pada cara yang konvensional.

Metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi cerita imajinasi. Pada hakikatnya metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran karena materi dapat langsung diajarkan guru kepada peserta didik. Namun, metode ceramah menjadi kurang efektif apabila peserta didik mengandalkan sumber belajar hanya dari penjelasan guru di kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan menulis teks narasi cerita imajinasi peserta didik SMP belum dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mewujudkan proses pengembangan kemampuan menulis teks narasi cerita imajinasi ini secara lebih baik. Selain dengan cara melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, upaya peningkatan kemampuan menulis teks narasi cerita imajinasi peserta didik juga dapat dilakukan dengan cara penggunaan produk-produk pendidikan yang dapat menunjang pembelajaran menulis teks narasi cerita imajinasi. Produk-produk pendidikan tersebut di antaranya adalah buku, kaset, VCD, dan CD interaktif.

Di antara produk-produk pendidikan tersebut, buku merupakan salah satu produk pendidikan yang paling strategis. Buku dapat diperoleh peserta didik secara mudah. Selain itu, dibanding dengan sumber belajar yang lain seperti internet atau CD pembelajaran interaktif, buku lebih mudah digunakan dan dibaca oleh peserta didik.

Pada umumnya, saat ini peserta didik dan guru telah menggunakan buku teks implementasi Kurikulum 2013 sebagai sumber pembelajaran. Buku ini memuat seluruh kompetensi dasar yang akan dipelajari peserta didik pada setiap kelas. Untuk SMP kelas VII, kompetensi dasar menulis teks narasi (cerita imajinasi) juga termuat di dalamnya. Melalui buku itulah peserta didik memperoleh pengetahuan tentang menulis teks narasi cerita imajinasi selain dari penjelasan gurunya. Akan tetapi, keberadaan buku teks sering kali tidak mencukupi kebutuhan akan pengembangan menulis teks narasi cerita imajinasi peserta didik. Buku teks tersebut seringkali hanya menyajikan materi dasar tentang menulis teks narasi cerita imajinasi, sehingga peserta didik kurang mampu berlatih sendiri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi cerita imajinasi. Contoh pada buku Bahasa Indonesia dengan judul *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 hanya dijelaskan tujuan penulisan teks narasi cerita imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi dan contoh teks narasi cerita imajinasi yang sedikit sekali jumlahnya. Kemudian peserta didik mempraktikkan langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi. Hal itu tentu kurang membekali peserta didik dalam memahami menulis teks narasi cerita imajinasi. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu menuntun peserta didik dalam berlatih menulis teks narasi cerita imajinasi.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dikembangkan sebuah produk pendidikan berbentuk buku terkait keterampilan menulis teks narasi cerita imajinasi yang disusun dengan menggunakan media gambar seri. Ada kecenderungan dalam dunia pendidikan dewasa ini, bahwa anak akan belajar dengan baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Selain itu, pembelajaran akan bermakna jika anak mengungkapkan sendiri apa yang dilihatnya. Untuk itulah, diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar itu. Media yang dimaksud dalam hal ini adalah media gambar seri dalam pembelajaran yang hanya mempunyai unsur gambar, berupa gambar seri sebagai media visual. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

Alasan bahan ajar dikaitkan dengan media gambar seri, yaitu karena media gambar seri merupakan jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar yang mempunyai empat fungsi, yaitu (1) fungsi atensi, seperti media gambar seri dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Contohnya, ketika peserta didik bosan mendengarkan ceramah guru, maka guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ini dapat menarik perhatian dan konsentrasi

peserta didik terhadap materi pelajaran karena adanya media yang dapat dilihat langsung, (2) fungsi afektif, seperti media gambar seri yang diperagakan oleh guru akan menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan belajar peserta didik akan lebih meningkat melalui penggunaan gambar seri, (3) fungsi kognitif, seperti gambar seri akan dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi, penggunaan media gambar seri sebagai media visual akan meningkatkan daya pikir peserta didik terhadap materi pelajaran, dan (4) fungsi kompensatoris, seperti media gambar seri akan memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingat kembali. Hal ini sangat penting dalam mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal, karena peserta didik dapat melihat secara langsung dan mengaitkan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas bahwa media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting, terlebih dalam dunia pendidikan, sebagaimana digunakan guru dalam proses pembelajaran. Walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala, baik karena tidak disiapkan oleh pihak sekolah maupun keterbatasan kemampuan

guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran, seperti gambar seri.

Untuk itulah maka penulis ingin meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut dengan mengembangkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Guru dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, tidak sedikit masalah yang dihadapinya. Kekurangmampuan mengatasi masalah akan menjadi faktor pemicu pembelajaran yang diselenggarakan kurang berhasil mengantarkan peserta didik pada tercapainya tujuan yang diharapkan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa peserta didik kelas VII SMP Negeri 31 Semarang mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi cerita imajinasi.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut akhirnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Guru kurang optimal dalam membuat perencanaan pembelajaran dan memilih media.
- b. Aktivitas belajar peserta didik terkesan kurang bermakna, terlihat dari kesulitan dalam menulis teks narasi cerita imajinasi baik yang berasal dari diri peserta didik, seperti memilih kosakata, menyusun kalimat, dan menguasai kalimat efektif

maupun dari luar peserta didik, yaitu penjelasan guru kurang dipahami peserta didik, bahan ajar khusus menulis teks narasi cerita imajinasi belum tersedia, contoh teks narasi cerita imajinasi masih terbatas.

- c. Kualitas hasil belajar peserta didik masih kurang optimal karena belum menunjukkan batas tuntas belajar.

2. Batasan Masalah

Agar penulisan tesis ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan guru dan peserta didik kelas VII SMP terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi diupayakan melalui media gambar seri.
- b. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang akan dirancang oleh peneliti berupa teks narasi cerita imajinasi sebagian dan teks narasi cerita imajinasi lintas waktu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

2. Bagaimana prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsi kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri.
2. Menjelaskan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang guna menghasilkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang mudah dipahami guru dan peserta didik. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penambah khasanah dalam menulis teks narasi cerita imajinasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan di Indonesia, khususnya pada bidang penelitian pengembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peserta didik, guru, dan penelitian yang lain.

a. Peserta didik

- 1) Mempermudah peserta didik dalam menulis teks narasi cerita imajinasi.
- 2) Menghasilkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri.

b. Guru

- 1) Menghasilkan media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

c. Peneliti

- 1) Sebagai pembanding terutama dalam hal pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa teori yang menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini meliputi, (1) bahan ajar, (2) keterampilan menulis, (3) cerita imajinasi, (4) gambar seri, dan (5) pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasidengan media gambar seri. Berikut penjelasan mengenai teori-teori tersebut.

A. Bahan Ajar

Teori-teori yang digunakan dalam bahan ajar antara lain adalah (1) pengertian bahan ajar, (2) karakteristik bahan ajar, (3) prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, (4) bentuk bahan ajar, dan (5) bahan ajar cetak.

1. Pengertian Bahan Ajar

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesampingkan ancaman selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yaitu bahan ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut.

Prastowo (2015: 17) Bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Menurut Pannen (2015: 17) bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Purwanto (2001:40), “bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya”.

Dick, Carey, dan Carey (2009: 230) menambahkan bahwa *instructional material contain the conten either written, mediated, or facilitated by an instructor that a student as use to achieve the objective also include information that the learners will use to guide the progress*. Berdasarkan ungkapan Dick, Carey, dan Carey dapat diketahui bahwa bahan ajar berisi konten yang perlu dipelajari oleh siswa baik berbentuk cetak atau yang difasilitasi oleh pengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Ika Lestari (2013: 1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2011: 171) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar diharapkan siswa benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi itu setelah ia mempelajarinya. Yana Wardhana (2010: 29) menambahkan bahwa bahan ajar merupakan suatu media untuk mencapai keinginan atau tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik. Sedangkan menurut Opara dan Oguzor (2011: 66) mengungkapkan bahwa *instructional materials are the audio visual materials (software/hardware) which can be used as alternative channels of communication in the teaching-learning process*. Bahan ajar merupakan sumber belajar berupa visual maupun audiovisual yang dapat digunakan sebagai saluran alternatif pada komunikasi di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan kurikulum yang disusun secara

sistematis dan utuh sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, memudahkan peserta didik belajar, dan guru mengajar.

2. **Karakteristik Bahan Ajar**

Karakteristik bahan ajar menurut Sudjana dan Rivai (2010: 79), yaitu:

- a. *Self instructional*, melalui bahan ajar peserta didik dapat membelajarkan dirinya sendiri. Di dalam bahan ajar harus memuat tujuan pembelajaran yang jelas agar peserta didik dapat mengukur sendiri pencapaian hasil belajarnya.
- b. *Self contained*, di dalam bahan ajar harus berisi satu kesatuan materi yang utuh.
- c. *Stand alone*, bahan ajar yang dikembangkan bisa digunakan sendiri tanpa harus melibatkan bahan ajar yang lain.
- d. *Adaptive*, bahan ajar hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- e. *User friendly*, bahan ajar haruslah sesuai dengan perkembangan penggunaannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami isi bahan ajar tersebut.

Sebuah bahan ajar juga harus memenuhi standar kelayakan. Standar kelayakan tersebut dapat dilihat dari isi, sajian, bahasa, dan grafika. Menurut Abidin (2009) “Kelayakan isi memiliki tiga

indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dalam hal kelayakan bahasa, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. Kelayakan kegrafikan meliputi bentuk, desain kulit, dan desain isi”.

3. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Depdiknas (2004) penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran harus memerhatikan beberapa prinsip. Prinsip-prinsip pemilihan materi bahan ajar (materi pembelajaran) meliputi: (a) prinsip relevansi; (b) konsistensi; dan (c) prinsip kecukupan”.

a. Prinsip Relevansi

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau terdapat kaitan antara materi dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Misalnya dalam menyajikan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan harus berkaitan dengan kebutuhan materi pokok yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengidentifikasi dan mengenali

gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep, dan memahami prosedur dalam mencapai suatu sasaran tertentu.

b. Prinsip Konsistensi

Sebuah bahan ajar harus mampu menjadi solusi dalam pencapaian kompetensi. Dalam penyusunan bahan ajar yang harus diperhatikan adalah indikator yang harus dicapai dalam kompetensi dasar. Apabila terdapat dua indikator maka bahan yang digunakan harus meliputi dua indikator tersebut.

c. Prinsip Kecukupan

Prinsip kecukupan artinya, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Apabila materi yang diberikan terlalu sedikit, maka peserta didik akan kurang dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila materi yang diberikan terlalu banyak, maka peserta didik akan merasa bosan dan pembelajaran membutuhkan waktu yang banyak. Padahal yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah materi yang sesuai dengan kompetensi dasar baik dalam segi isi maupun banyaknya materi.

4. Bentuk Bahan Ajar

Ada beragam bahan ajar yang beredar di sekolah. Bahan ajar tersebut ada yang berbentuk buku, modul, maupun bahan ajar yang

berbasis komputer. Depdiknas (2004) membedakan bahan ajar menjadi dua, yaitu bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja peserta didik. Bahan ajar noncetak meliputi 1) bahan ajar dengar (audio), seperti kaset, radio, piringan hitam, *compact disc audio*, 2) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disc* dan film, 3) multimedia interaktif, seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disc* (CD) multimedia interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

Berdasarkan bentuknya, Prastowo (2015: 40) membedakan bahan ajar menjadi empat macam, yaitu (1) bahan ajar cetak, (2) bahan ajar dengar atau audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual), dan (4) bahan ajar interaktif.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai bentuk bahan ajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ada empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audio visual, dan bahan ajar interaktif.

5. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak disajikan dalam bentuk buku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka.

Surahman (1998: 4) membagi buku menjadi empat jenis sebagai berikut:

- a. buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu.
- b. buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan, misalnya cerita, novel, dan lain sebagainya.
- c. buku pegangan, yaitu buku yang biasa dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis buku menurut Pusat Perbukuan Diknas (2004). Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: a) aspek isi atau materi, b) aspek penyajian materi, c) aspek bahasa dan keterbacaan, dan d) aspek grafika.

- a. Aspek isi atau materi

Aspek isi atau materi merupakan bahan pembelajaran yang harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna bias. Perincian materi harus mempertimbangkan keseimbangan dalam penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah,

pengembangan proses, latihan dan praktik, dan tes keterampilan maupun pemahaman.

b. Aspek penyajian materi

Aspek penyajian materi merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku, baik berkenaan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian peserta didik, kemudahan dipahami, keaktifan peserta didik, hubungan bahan, maupun latihan dan soal.

c. Aspek bahasa dan keterbacaan

Aspek bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahan seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan peserta didik.

d. Aspek grafika

Aspek grafika berkaitan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Pada umumnya penulis buku tidak terlibat secara langsung dalam mewujudkan grafika buku, namun bekerja sama dengan penerbit.

B. Keterampilan Menulis

Teori-teori yang digunakan dalam keterampilan menulis antara lain adalah (1) hakikat menulis, (2) tujuan menulis, dan (3) manfaat menulis.

1. Hakikat Menulis

Menulis adalah salah satu dari empat komponen dalam keterampilan berbahasa. Tarigan (2013:1) mengatakan bahwa komponen keterampilan berbahasa adalah menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis didapatkan melalui proses belajar dan berlatih. Seseorang yang tidak pernah berlatih menulis akan mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan.

Menurut Morsey (2013: 4) menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah cara yang dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Dengan

demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi karena dalam pengertian tersebut muncul kesan adanya pengirim dan penerima pesan.

Menulis seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menulis bukan pekerjaan yang sulit, namun juga bukan pekerjaan yang mudah. Untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Dengan sering berlatih akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis - menulis.

Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan kosa kata yang baik dan benar. Sehingga, pembaca dapat memahami tulisan penulis. Selain itu, penulis juga harus terampil dalam pengembangan paragraf agar pembaca lebih mengerti inti dari pokok permasalahan.

Webb (2013: 19) mengatakan bahwa keterampilan menulis mempunyai tiga komponen penting, yaitu penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan di tulis, penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan mengkomunikasikan gagasan, perasaan atau pesan dengan menggunakan kosakata dan kaidah kebahasaan dalam bentuk tulisan serta dapat disampaikan kepada orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung.

2. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Tulisan mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Menulis tidak mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut dan apa maksud dan tujuannya.

Tarigan (2013: 23) mengemukakan bahwa setiap jenis tulisan mengandung beberapa jenis tujuan, tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam, maka bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori berikut ini: (1) memberitahu atau mengajar, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, dan (4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Menurut Hartig (2013: 24) tujuan menulis antara lain: (a) *assignment purpose* (tujuan penugasan), (b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), (c) *persuasive purpose* (tujuan persuasi), (d) *information purpose* (tujuan penerangan atau tujuan informasional), (e) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), (f) *creative*

purpose (tujuan kreatif), dan (g) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, memperkenalkan diri, membuat tugas, dan mengekspresikan perasaan agar dipahami oleh orang lain.

Tujuan menulis dalam penelitian ini mengacu pada tujuan menulis untuk menghibur, yaitu menyampaikan tulisan yang sifatnya menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan menulis cerita imajinasi.

3. Manfaat Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengutarakan pikiran dan gagasan untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Jadi, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Tarigan (2013: 22) mengatakan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis juga dapat mendorong kita untuk berpikir kritis, memudahkan penulis memahami hubungan gagasan dalam tulisan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu menambah pengalaman menulis.

Morsey (2013: 20) manfaat menulis adalah untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, serta mempengaruhi orang lain dengan maksud dan tujuan agar dapat dicapai oleh para penulis yang dapat menyusun pikiran serta menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami. Kejelasan tersebut bergantung pada pikiran, organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat yang baik.

Nurudin (2010: 19) enam manfaat menulis antara lain, (1) sarana untuk mengungkapkan diri (*a tool for self expression*), (2) sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*), (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, a feeling of self worth*), (4) meningkatkan kesadaran dan dan penyerapan terhadap lingkungan (*a tool for increasing awareness and perception of environment*), (5) keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah (*a tool for active involvement, not passive acceptance*), dan (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis sangat bermanfaat dalam kehidupan. Menulis dapat membuat seseorang mengenali kemampuan dan potensi dirinya, mengembangkan berbagai gagasan, memperluas wawasan, menjelaskan permasalahan yang semula masih samar, menilai

gagasannya secara lebih objektif, menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, dan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat menulis dalam penelitian ini mengacu pada manfaat menulis yang dikemukakan oleh Nurudin (2010: 19) yaitu menulis adalah suatu sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*). Maksudnya, teks narasi cerita imajinasi dibuat dengan tujuan agar alurnya runtut, tidak membingungkan, dan mudah diikuti ceritanya. Kejelasan tersebut mencakup pilihan kata/bahasa, keruntutan uraian, dan penggunaan istilah-istilah yang lazim. Bahasa teks narasi cerita imajinasi tidak menimbulkan banyak penafsiran, sehingga pembaca dapat memahami teks narasi cerita imajinasi dengan baik.

C. Cerita Imajinasi

1. Pengertian Cerita Imajinasi

Kosasih (2016: 44) mengemukakan bahwa teks cerita fantasi merupakan teks yang bersifat fiksi, di samping menggunakan informasi-informasi imajinatif, teks tersebut memiliki fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks nonfiksi lainnya. Pada teks cerita fantasi yang selanjutnya disebut dengan cerita imajinasi, hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar

diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema cerita imajinasi adalah magic, supernatural, atau futuristik.

Menurut Prihatmi (1999: 6) Fantasi adalah sastra yang menyajikan peristiwa-peristiwa yang berada di antara dua kutub: natural dan supernatural. Baik pembaca maupun protagonis tidak dapat memutuskan apakah peristiwa-peristiwa tersebut dapat diterangkan secara natural atau supernatural.

Nurgiyantoro (2005: 297) mengatakan bahwa cerita fantasi adalah cerita yang derajat kebenarannya diragukan. Apa yang diceritakan kurang masuk akal, terutama pada bagian-bagian tertentu. Kekurangmasukakalan itu disebabkan oleh tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan tidak hanya manusia saja, melainkan juga tokoh yang diambil dari dunia lain seperti makhluk halus, dewa-dewi, manusia mini, raksasa, naga bersayap, atau tokoh-tokoh lain yang tidak dijumpai di dunia realitas. Tokoh-tokoh tersebut kemudian dapat berinteraksi dengan manusia biasa, memanfaatkan unsur imajinasi yang diolah sedemikian rupa sehingga membuat cerita anak lebih menarik.

Cerita imajinasi tidak hanya menyuguhkan cerita yang bertujuan untuk memberikan hiburan semata, akan tetapi juga hadir untuk memberikan “sesuatu” yang baru dan bermanfaat bagi pembacanya. Unsur imajinasi yang terkandung dalam cerita tersebut dapat

membantu merangsang imajinasi anak. Anak-anak juga akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang disuguhkan pengarang melalui alur cerita sebagaimana terdapat dalam ragam cerita anak yang lain.

Pengalaman dan pengetahuan itu akan bertambah setelah anak-anak membaca jenis-jenis imajinasi yang berbeda. Cerita imajinasi memiliki beberapa jenis, yaitu imajinasi sederhana untuk pembaca anak-anak, cerita binatang dengan kemampuan khusus, makhluk-mahluk aneh, manusia dengan kemampuan khusus, mainan dan boneka yang dapat berbicara, benda ajaib, perjalanan melewati waktu dan ruang, dan kekuatan jahat.

Stewig (1980:415) menyatakan *a kind of fantasy that captures and holds children's attention is the literary folktale. These tales follow pattern set by oral tradition of folk literature but are written by an identifiable author.* Menurutnya, jenis fantasi yang menarik dan menyita perhatian adalah cerita rakyat. Cerita rakyat ini mengikuti pola yang ditentukan oleh tradisi lisan cerita rakyat, akan tetapi ditulis oleh penulis yang dikenal.

Dengan demikian teks cerita fantasi atau cerita imajinasi merupakan cerita fiksi yang berangkat dari peristiwa-peristiwa yang tidak masuk akal atau lukisan tersamar dunia nyata (metafora).

2. Jenis Teks Narasi Cerita Imajinasi

Jenis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori, imajinasi total dan imajinasi sebagian (irisan).

a. Teks narasi cerita imajinasi total

Kategori teks narasi cerita imajinasi total berisi imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada cerita kategori ini yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata. Misalnya, cerita Nagata dimana nama objek dan nama kota benar-benar total rekaan pengarang.

b. Teks narasi cerita imajinasi sebagian (irisan)

Teks narasi cerita imajinasi irisan yaitu cerita yang mengungkapkan imajinasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa pernah terjadi pada dunia nyata.

Sedangkan jenis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan latar cerita dibedakan menjadi dua kategori, yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman.

a. Teks narasi cerita imajinasi sezaman

Teks narasi cerita imajinasi dengan latar sezaman berarti latar yang digunakan satu masa (masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang/ futuristik).

b. Teks narasi cerita imajinasi lintas waktu

Teks narasi cerita imajinasi latar lintas waktu berarti teks narasi cerita imajinasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda (misalnya, masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini dan 40 tahun mendatang/ futuristik).

3. Struktur Teks Narasi Cerita Imajinasi

Struktur adalah sesuatu yang membangun sebuah teks. Menurut Harsiati (2016: 60) “Struktur teks yang dimiliki teks fantasi adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi”. Struktur teks fantasi ini selanjutnya digunakan sebagai struktur teks narasi cerita imajinasi, yaitu:

- a. **Orientasi**, adalah bagian awal dari sebuah teks narasi cerita imajinasi. Orientasi berisi pengantar cerita, seperti pengenalan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya.
- b. **Komplikasi**, merupakan rangkaian kejadian/peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita. Bagian ini menjelaskan saat masalah utama diceritakan.
- c. **Resolusi**, bagian yang menjawab masalah utama dalam bentuk rangkaian peristiwa/kejadian juga. Bagian terakhir ini berisi kesimpulan dan penutup cerita.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Narasi Cerita Imajinasi

Kaidah kebahasaan atau yang biasa disebut juga sebagai unsur kebahasaan merupakan ciri dari bahasa yang digunakan dalam suatu

teks seperti teks narasi cerita imajinasi. Harsiati (2016: 68) mengemukakan bahwa unsur kebahasaan atau kaidah kebahasaan dari teks fantasi atau teks narasi cerita imajinasi sebagai berikut.

a. **Kata Ganti Orang**

Kata ganti orang adalah kata yang berfungsi menggantikan orang.

1) Kata ganti orang pertama, terbagi atas:

a) Kata ganti orang pertama tunggal

Contoh: aku, saya, daku, ku, -ku

b) Kata ganti orang pertama jamak

Contoh: kami, kita

2) kata ganti orang kedua, terbagi atas:

a) Kata ganti orang kedua tunggal

Contoh: kamu, anda, engkau, kau, dikau, -mu

b) Kata ganti orang kedua jamak

Contoh: kalian, kamu sekalian

3) Kata ganti orang ketiga, terbagi atas:

a. Kata ganti orang ketiga tunggal

Contoh: dia, beliau, ia, -nya

b. Kata ganti orang ketiga jamak

Contoh: mereka, -nya

b. **Kata Penghubung Temporal (Waktu)**

Kata penghubung yang menjelaskan hubungan waktu antara dua hal dan peristiwa. Kata-kata konjungsi itu ada yang menghubungkan hal-hal yang setara dan hal-hal yang bertingkat.

- 1) Contoh konjungsi hubungan setara: apabila, bila, bilamana, ketika, sambil, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semenjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, dan tatkala.

Setelah buku terbuka aku terseret pada masa lampau.

- 2) Contoh konjungsi hubungan bertingkat: sebelumnya, sesudahnya.

Sebelumnya, Farta tidak dapat menyelamatkan diri dari terkaman raksasa.

c. **Penggunaan Kata/Ungkapan Keterkejutan**

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)

Contoh:

- 1) **Tiba-tiba** seorang alien yang berukuran lebih besar datang.
- 2) **Tanpa diduga** buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.
- 3) **Di tengah kebahagiaannya** datanglah musibah itu.

D. Gambar Seri

1. Pengertian Gambar Seri

Hasnindah (2011: 8) mengemukakan bahwa media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari dua hingga enam gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran peserta didik dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Pendapat tersebut menegaskan bahwa media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar seri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

2. Fungsi dan Manfaat Media Gambar Seri sebagai Media Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media memiliki arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara guna menjelaskan maksud dari sebuah konsep. Media dapat mewakili sesuatu hal yang guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan

dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Menurut Arsyad (2009) media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat, di antaranya:

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Objek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audiovisual.
- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu objek, yang disebabkan, karena: 1) objek terlalu besar; 2) objek terlalu kecil; 3) objek yang bergerak terlalu lambat; 4) objek yang bergerak terlalu cepat; 5) objek yang terlalu kompleks; 6) objek yang bunyinya terlalu halus; dan 7) objek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua objek itu dapat disajikan kepada peserta didik.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya.

- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.

Selain ada ciri-ciri media, dalam dunia pendidikan media memiliki fungsi yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Fungsi media khususnya media gambar dalam dunia pendidikan adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide ataupun pikiran-pikiran serta daya imajinasi yang muncul akibat adanya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Hal ini dipertegas oleh Arsyad (2009: 16-17) yang mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, seperti berikut.

- a. Fungsi Atensi. Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif. Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang

bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- c. Fungsi Kognitif. Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris. Media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sadiman (2009: 16) menyebutkan ada empat fungsi media antara lain sebagai berikut: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, 3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dan 4) mempermudah guru dalam memberikan rangsangan dan menyamakan persepsi serta pengalaman kepada peserta didik.

Dewasa ini semakin banyak guru yang menggunakan media sebagai pendukung proses pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh semakin tingginya nilai kesadaran para guru tentang betapa besarnya manfaat dan peranan media dalam proses belajar mengajar. Djamarah dan Zain (2002: 152) mengemukakan manfaat media dan teknologi dilihat dari beberapa segi adalah sebagai berikut.

- a. Ditinjau dari segi isi (*content*) ide atau pesan (*massage*) yang diajarkan, kegunaan media adalah menyajikan hal-hal secara biasa tidak dapat disajikan karena berbagi sebab, misalnya terlalu luas, lebar, sempit, kecil, berbahaya, kompleks, sudah lampau, atau belum terjadi, dan hanya dapat diperlihatkan dalam keadaan bergerak.
- b. Ditinjau dari jumlah penerimaannya (peserta didik, publik, dan sebagainya), media bermanfaat untuk menghubungi orang banyak, jauh lebih banyak dari pada disebarkan tanpa media.
- c. Unsur waktu melalui media banyak disebarkan dengan cepat, beberapa saat setelah terjadinya suatu peristiwa.
- d. Hubungan unsur dengan unsur psikologis dari penerima. Media yang baik dapat menambah kesan dramatik atau realistik sehingga orang yang menerimanya lebih menaruh perhatian, lebih percaya, atau lebih tergetar emosinya.

Dalam pembelajaran menulis teks narasi cerita imajinasi, penggunaan media akan membantu peserta didik dalam meningkatkan

ide-ide mereka ke dalam tulisan. Berdasarkan pendapat tersebut, jelas betapa besar manfaat media pembelajaran seperti media gambar seri, karena membantu tercapainya proses pembelajaran yang optimal, baik dalam memudahkan bagi pendidik saat mengajar maupun bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Seri

Gambar seri yang digunakan untuk pembelajaran teks narasi cerita imajinasi diutamakan gambar seri yang berwarna. Dengan adanya warna, peserta didik akan lebih tertarik secara visual. Selain itu, pengungkapan dalam bentuk kata-kata pun akan semakin mudah.

Kosasih (2016: 73) mengemukakan sintaks pembelajaran menulis teks narasi cerita imajinasi dengan menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut.

- a. Merencanakan, meliputi (1) menggali ide dengan membuat imajinasi dari gambar yang disajikan, (2) berimajinasilah seakan-akan peserta didik mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang peserta didik temui, (3) menuliskan tema dalam bentuk pernyataan, (4) menentukan latar, (5) menuliskan deskripsi tokoh-tokohnya, dan (6) membuat ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita yang diwakili dari gambar yang dilihat.
- b. Mengembangkan produk

- c. Memberi judul yang menarik
- d. Menelaah untuk merevisi
- e. Memublikasikan

E. Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

Menulis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan langkah-langkah menyusun teks narasi cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai bagi peserta didik kelas VII SMP berdasar pada Kurikulum 2013. Peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa buku untuk empat kompetensi dasar terkait teks narasi cerita imajinasi tersebut. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar seri yang menceritakan alur sebuah teks narasi cerita imajinasi berdasarkan jenis-jenis teks narasi cerita imajinasi.

Materi akan berisi teori-teori teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, praktik menulis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan langkah-langkah menyusun teks narasi cerita imajinasi, praktik menulis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan struktur teks narasi cerita imajinasi dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, rangkuman materi, latihan-latihan, dan uji kompetensi.

Menurut Sujadi (2002) aspek isi bahan ajar menerapkan kelima komponen pendekatan saintifik, yakni sebagai berikut:

1. Komponen mengamati. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar seri yang akan ditulis menjadi sebuah teks narasi cerita imajinasi, menikmati kekhasan imajinasinya untuk kemudian menangkap maknanya.
 2. Komponen menanya diterapkan begitu peserta didik melakukan tahap pengamatan dan menemukan hal-hal yang belum dipahaminya. Terutama dalam menentukan topik ketika akan menyusun teks narasi cerita imajinasi dan bagaimana cara menyusun teks narasi cerita imajinasi berdasarkan gambar seri yang ada.
 3. Komponen pengumpulan informasi dilakukan peserta didik dibantu guru manakala peserta didik mendiskusikan topik cerita berdasarkan gambar seri melalui tahap diskusi bersama teman-temannya.
 4. Komponen mengasosiasi berarti peserta didik sudah harus dapat mengaitkan peristiwa yang terjadi dalam gambar dengan peristiwa dalam kehidupan nyata yang kemudian diubah dalam bentuk teks narasi cerita imajinasi berdasarkan gambar tersebut.
 5. Komponen mengomunikasikan berupa penyampaian hasil tulisan teks narasi cerita imajinasi di hadapan guru dan teman-temannya untuk kemudian diberi masukan.
- a. Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri bagi Peserta didik Kelas VII SMP**

Rancangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri meliputi: 1) sampul buku, 2) bentuk buku, dan 3) desain isi buku, sebagai berikut ini.

1. Sampul buku

Sampul terdiri atas sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang. Sampul depan berisi judul buku, nama penulis, dan ilustrasi yang mendukung topik/judul. Punggung buku berisi judul buku dan nama penulis. Adapun sampul belakang berisi sinopsis buku. Sampul didesain sedemikian rupa supaya menarik bagi peserta didik SMP.

2. Bentuk buku

Bentuk buku akan menyesuaikan hasil angket peserta didik dan guru. Meskipun demikian, rencana bentuk buku oleh peneliti adalah buku kecil sebesar buku tulis agar lebih praktis dibawa. Ukuran huruf menggunakan *times new roman* yang merupakan jenis huruf standar pada buku teks. Tebal kertas adalah 80 gram.

3. Desain Isi Buku

Desain isi buku meliputi bagian awal, isi, dan akhir buku.

a) Bagian awal

Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman penggunaan buku.

b) Bagian isi

Bagian isi berisi judul bab, bab, dan subbab. Seluruh kegiatan tersebut akan disusun dalam 4 bab, dengan

rincian: bab I berisi pengenalan teks narasi cerita imajinasi, bab II berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi, bab III berisi menulis teks narasi cerita imajinasi berdasarkan struktur dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, dan bab IV berisi praktik menulis teks narasi cerita imajinasi. Selain empat bab tersebut buku akan dilengkapi dengan rangkuman materi keseluruhan dan evaluasi.

c) Bagian akhir

Bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan biografi penulis.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP di Kota Semarang. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Resensi dengan Teknik *Cutting and Glueing* bagi Peserta didik SMP Kelas IX. Penelitian ini dilakukan oleh Tryanasari, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2009. Hasil penelitiannya adalah bahan ajar menulis resensi sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Setelah diberikan pemberlakuan bahan

ajar tersebut, nilai rata-rata peserta didik kelas IX C menjadi 77,47, sedangkan kelas IX D sebesar 79,26.

Pengembangan Bahan Ajar Menyunting Karangan Narasi dengan Pendekatan Kontekstual bagi Peserta didik Kelas X SMA. Penelitian ini dilakukan oleh Fadlia, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas FBS Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli dan guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan oleh Fadlia, yaitu 75,07 termasuk kategori baik. Bahan ajar yang berbentuk buku sangat membantu proses pembelajaran menyunting karangan narasi.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Fantasi dan Hubungannya dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri1 Jatisari Kota Karawang. Penelitian ini dilakukan Eggy Rismasellia, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas FBS Universitas Pasundan Bandung tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada kemampuan menulis kreatif cerita fantasi. Skor rata-rata di kelas eksperimen (*discovery learning*) adalah sebesar 82,375 (sangat sempurna) sedangkan di kelas konvensional sebesar 75,375 (sempurna); b) angket kemandirian belajar siswa kemandirian di kelas eksperimen (*discovery learning*) sebesar 118,650 dan di kelas konvensional sebesar 119,825; c) berdasarkan hasil perhitungan tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap menulis kreatif cerita fantasi maka

terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap tingkat kemandirian belajar siswa dalam kaitannya dengan kemampuan menulis kreatif cerita fantasi.

Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Model *Mind Mapping* Kelas VII SMP Negeri 21 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan oleh Vioni Saputri, Mahasiswi Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas FKIP Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita fantasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *mind mapping* kelas VII-2 SMP Negeri 21 Batanghari tahun ajaran 2017/2018 berkategori mampu, perolehan nilai rata-rata oleh siswa adalah 80,8125 dengan interval 61-80,99.

Pengembangan LKPD Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Metakognitif Untuk Peserta Didik SMP/MTs Kelas VII. Penelitian ini dilakukan oleh Merina Tri Rahma Okta, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas FKIP Universitas Lampung pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Metakognitif untuk Peserta Didik SMP/MTs Kelas VII berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh ahli materi pembelajaran memperoleh nilai 89% dan dinyatakan “sangat baik atau sangat layak” sedangkan oleh ahli media pembelajaran memperoleh nilai 85% dinyatakan “sangat baik atau sangat layak”.

Dari kelima hasil penelitian terdahulu seperti paparan tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis,

yaitu bahan ajar. Akan tetapi dari kelima penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk hasil penelitian yang pertama dan kedua, persamaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tryanasari dan Fadlia adalah penelitian pengembangan bahan ajar. Subjek penelitian Tryanasari adalah keterampilan menulis resensi, dan Fadlia lebih pada menyunting karangan untuk peserta didik SMA. Hal ini merupakan titik perbedaannya karena pada penelitian ini akan diteliti pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri. Sedangkan hasil penelitian ketiga sampai kelima, letak persamaannya berada pada menulis cerita fantasi atau saat ini kita sebut sebagai teks narasi cerita imajinasi. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada media yang digunakan yaitu gambar seri.

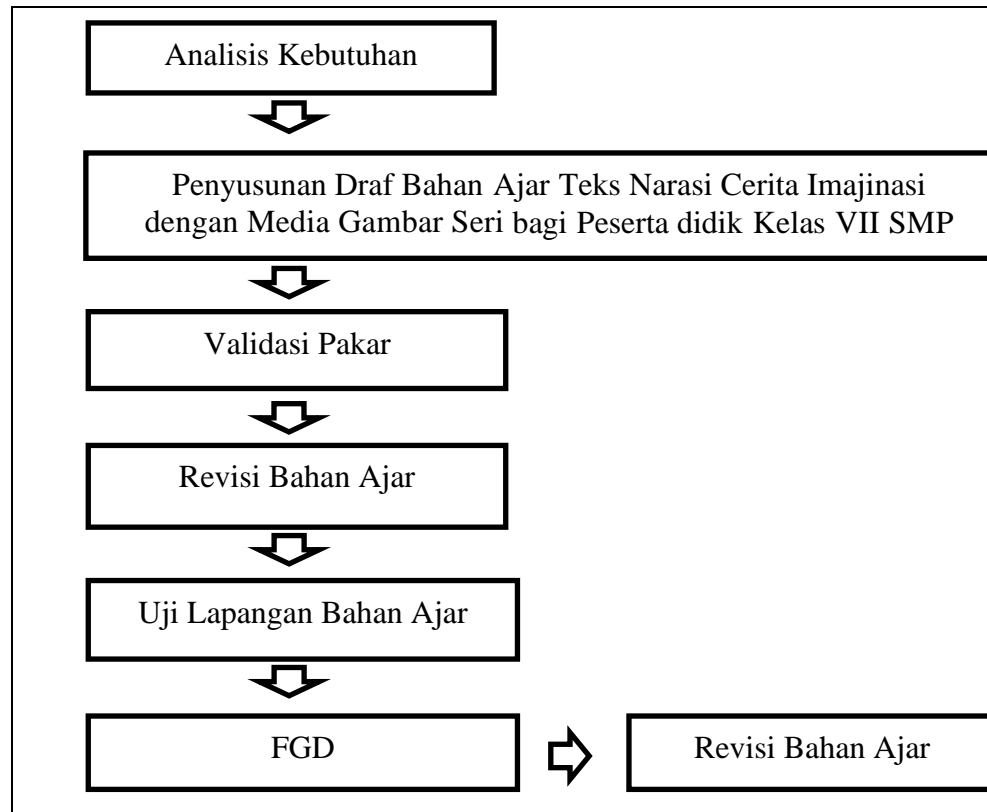
Dari paparan tersebut telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP di Kota Semarang” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi pada penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berupa pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri. Penelitian ini ditujukan untuk peserta didik SMP kelas VII. Bahan ajar ini berisi identitas bahan ajar, materi ajar, contoh, latihan soal, dan evaluasi.

Bahan ajar ini berbentuk buku tentang teks narasi cerita imajinasi yang disusun dengan media gambar seri. Gambar seri terdiri dari dua hingga enam gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran peserta didik dalam menulis teks narasi cerita imajinasi, setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Dengan lima komponen yang ada pada pendekatan saintifik maka akan dihasilkan buku teks narasi cerita imajinasi yang berkualitas karena dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi dengan menggunakan pendekatan saintifik akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi teks narasi cerita imajinasi karena pengetahuan didapat dari hasil membangun pemahaman bukan dari hasil mengingat sehingga lebih mendalam.

Dalam penggunaannya, secara individu peserta didik dapat termotivasi dan terinspirasi dari bahan ajar yang digunakan. Apabila peserta didik tertarik dalam pembelajaran maka hasil pembelajaran yang maksimal pun akan didapat dengan mudah. Pembelajaran teks narasi cerita imajinasi akan mudah dilakukan dan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

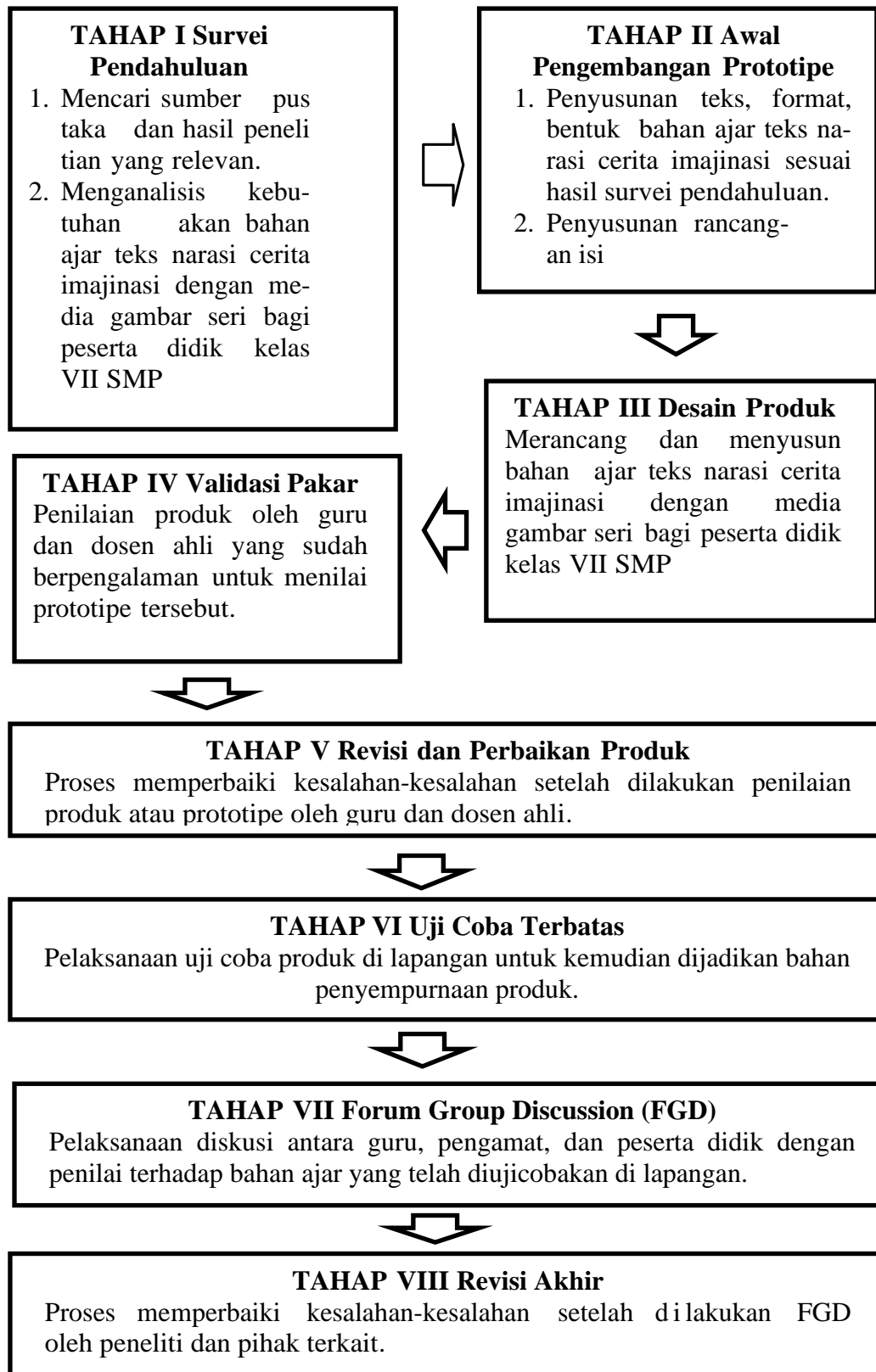
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Ada beberapa hal yang dibahas dalam metodologi penelitian, di antaranya adalah 1) metode penelitian, 2) sumber data penelitian, 3) instrumen penelitian, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, dan 6) perencanaan pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun ruang lingkupnya adalah pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP, produk yang dihasilkan berupa bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut.



Gambar 2.1 Tahap Penelitian

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori sumber data penelitian. *Pertama*, sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar terdiri atas peserta didik dan guru. *Kedua*, sumber data validasi prototipe yang akan menilai prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri.

1. Sumber Data Kebutuhan Prototipe Bahan Ajar

Sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar dalam penelitian ini ialah peserta didik dan guru. Adapun peserta didik dan guru yang menjadi sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar dipaparkan sebagai berikut ini.

a. Peserta didik

Peserta didik yang menjadi sumber data penelitian untuk memperoleh data kebutuhan prototipe bahan ajar berasal dari peserta didik dengan sekolah yang berbeda, yaitu SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Negeri 18 Semarang. SMP Negeri 31 dan 18 Semarang adalah Sekolah Standar Nasional (SSN). Pemilihan kedua sekolah tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi keefektifan buku. Setiap sekolah akan diwakili oleh peserta didik dalam satu kelas.

b. Guru

Guru yang menjadi sumber data penelitian adalah dua guru bahasa Indonesia kelas VII dari dua sekolah yang

berbeda. Dua orang guru tersebut berasal dari SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Negeri 18 Semarang. Guru-guru tersebut juga akan menjadi validator pengguna dari prototipe produk yang sudah dirancang.

2. Sumber Data Validasi Prototipe

Sumber data yang menjadi penilai produk pengembangan penelitian ini ialah guru dan dosen ahli.

a. Guru

Validasi produk membutuhkan saran dan penilaian dari guru bahasa Indonesia kelas VII yang menjadi sumber data kebutuhan prototipe bahan ajar pada tahapan sebelumnya. Dalam penelitian ini guru yang memvalidasi produk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan pendekatan kontekstual adalah guru yang berkompeten dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari dua sekolah yang berbeda. Tiap-tiap sekolah akan diwakili oleh satu orang guru bahasa Indonesia yang mengampu di kelas VII. Guru-guru tersebut bertindak sebagai validator pengguna.

b. Dosen Ahli

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri, terdiri atas dua orang dosen dengan keahlian yang berbeda, yaitu keahlian di bidang pengembangan

bahan ajar dan dosen di bidang sastra, teks narasi cerita imajinasi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik Kelas VII SMP dibutuhkan data meliputi 1) kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik Kelas VII SMP, dan 2) uji validasi prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik Kelas VII SMP.

Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No	Data	Subjek	Instrumen
1.	Kebutuhan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP	a. Peserta didik SMP kelas VII 1. SMP Negeri 31 Semarang 2. SMP Negeri 18 Semarang b. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII 1. SMP Negeri 31 Semarang 2. SMP Negeri 18 Semarang	Angket kebutuhan
2.	Validasi prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP	a. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII 1. SMP Negeri 31 Semarang 2. SMP Negeri 18 Semarang a. Dosen Ahli 1. Pengembangan bahan ajar 2. Sastra	Angket uji validasi

1. Angket Kebutuhan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Angket kebutuhan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP dibedakan menjadi 1) angket kebutuhan untuk peserta didik dan 2) angket kebutuhan untuk guru. Data yang diperoleh dari hasil angket tersebut digunakan untuk menyusun rancangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

2. Angket Kebutuhan Peserta didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta didik Kelas VII

Angket kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri akan diisi oleh peserta didik kelas VII D SMP Negeri 31 Semarang dan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 18 Semarang. Kisi-kisi angket kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Peserta didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jmlh Soal
1	Pemahaman dan kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	1	1
		$\frac{3}{4}$ Pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar.	2,3	2

		$\frac{3}{4}$ Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi.	4	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP.	5	1
2	Pemahaman dan kebutuhan peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Pemahaman peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi.	6, 7	2
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi.	8	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap contoh soal dalam pembahasan teks narasi cerita imajinasi.	9	1
3	Kebutuhan peserta didik terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap tampilan sampul (<i>cover</i>) bahan ajar.	10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17 18, 19	8 2
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>).	20, 21	2
4	Kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar	22	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap daftar isi.	23	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap jenis soal.	24	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap glosarium.	25	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap daftar pustaka.	26	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan ejaan dan bahasa.	27	1
5	Harapan peserta didik.	Harapan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang akan dikembangkan.	28	1
Jumlah soal			28	

Catatan:

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket, telah disediakan pengisian angket teks narasi cerita imajinasi sebagai berikut.

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban! Contoh: (√) ya () tidak
3. Kalian boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia!

Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)

5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban kalian!

Untuk instrumen angket kebutuhan peserta didik seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Angket Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta didik Kelas VII SMP

Angket kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar tulis akan diisi oleh guru bahasa Indonesia pengampu kelas VII D SMP Negeri 31 Semarang dan guru bahasa Indonesia pengampu kelas VII A SMP Negeri 18 Semarang. Kisi-kisi angket kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP

No.	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	$\frac{3}{4}$ Pemahaman guru terhadap bahan ajar.	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		$\frac{3}{4}$ Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi.	7	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP.	8	1
2	Kebutuhan guru terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap tampilan sampul (<i>cover</i>) bahan ajar.	9,10,11,12,13, 14,	7
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap judul bahan ajar.	15	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>).	16, 17	2
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap ukuran dan tebal buku.	18, 19	2
3	Kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.	$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar.	21	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap daftar isi.	22	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap teks narasi cerita imajinasi penggunaan buku.	23	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap glosarium.	24	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap daftar pustaka.	25	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap rangkuman materi.	26	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap teori teks narasi (cerita imajinasi).	27, 28	2
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap pemaparan ciri- ciri teks narasi (cerita imajinasi).	29	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap langkah- langkah menulis teks narasi (cerita imajinasi).	30	1
		$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap latihan-latihan soal.	31, 32	2
$\frac{3}{4}$ Kebutuhan guru terhadap penggunaan ejaan dan bahasa.	33	1		

4	Harapan guru	Harapan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang akan dikembangkan.	34	1
Jumlah Soal			34	

Catatan:

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket, telah disediakan pengisian angket teks narasi cerita imajinasi sebagai berikut.

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban Bapak/Ibu! Contoh: (√) ya () tidak
3. Bapak/Ibu boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Apabila Bapak/Ibu ingin memberikan jawaban lain selain yang telah disediakan, isikan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia. Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban Bapak/Ibu pada tempat jawaban yang tersedia!

Untuk instrumen angket kebutuhan guru seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Angket Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta didik Kelas VII SMP

Angket uji validasi prototipe digunakan untuk menilai prototipe bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Angket ini diberikan kepada guru bahasa Indonesia kelas VII dan dosen

ahli. Rentang nilai yang diberikan pada tiap poin adalah 1 sampai 4, dengan nilai terendah 1 dan tertinggi adalah 4. Adapun untuk penskoran, skor 1 bernilai 25, skor 2 bernilai 50, skor 3 bernilai 75, dan skor 4 bernilai 100. Kisi-kisi angket uji validasi prototipe dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP

No.	Aspek	Indikator
1	Penyajian materi	1. Kesesuaian teknik penyajian materi
		2. Kesesuaian urutan penyajian materi
2	Materi	1. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul
		2. Kelengkapan materi
		3. Keefektifan contoh-contoh yang disajikan
		4. Keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi
		5. Kesesuaian soal dengan materi
		6. Kesesuaian latihan dengan tingkat pemahaman peserta didik
3	Bahasa dan keterbacaan	1. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik
		2. Kesesuaian tingkat keterbacaan
4	Grafika	1. Kemenarikan judul
		2. Kesesuaian komposisi warna, kulit, dan ilustrasi
		3. Ketepatan pemakaian ukuran dan jenis huruf
		4. Kesesuaian ukuran dan tebal bahan ajar

Sebagaimana angket-angket sebelumnya, angket penilaian ini juga dilengkapi dengan teks narasi cerita imajinasi yang digunakan guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan.

Adapun pengisian angket penilaian teks narasi cerita imajinasi adalah sebagai berikut.

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan!

2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
3. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.
Angka 1 = kurang Angka 3 = baik
Angka 2 = cukup Angka 4 = sangat baik
4. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa angket kebutuhan dan angket uji validasi.

1. Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan berfungsi untuk memperoleh informasi dan data yang akan digunakan untuk menyusun bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

Angket kebutuhan diberikan kepada peserta didik dan guru bahasa Indonesia kelas VII yang berasal dari dua sekolah yang berbeda. Sebelum pengisian angket, peneliti menjelaskan terlebih

dahulu cara mengisi angket tersebut, sehingga responden tidak bingung saat mengisi.

2. Angket Uji Validasi

Angket uji validasi digunakan untuk memperoleh nilai yang valid terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Angket uji validasi diisi oleh guru bahasa Indonesia kelas VII dan dosen ahli dalam pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri. Setelah melalui proses penilaian, peneliti akan memperbaiki prototipe bahan ajar. Angket uji validasi inilah yang menjadi bahan refleksi bagi peneliti dalam memperbaiki prototipe bahan ajar tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis dua data, yaitu 1) data kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri dan 2) analisis data uji validasi guru dan dosen ahli untuk memperbaiki produk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

1. Analisis Data Kebutuhan

Data yang diperoleh dari hasil angket kebutuhan peserta didik dan guru dianalisis dengan mengelompokkan, menyeleksi, dan menyimpulkan data mentah dari hasil pengisian angket kebutuhan peserta didik dan guru tersebut. Dari data inilah dikembangkan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP.

2. Analisis Data Uji Validasi Guru dan Dosen Ahli

Data yang diperoleh dari angket uji validasi prototipe oleh guru dan dosen ahli dianalisis untuk mempertimbangkan perbaikan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Perbaikan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini dilakukan agar bahan ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

F. Perencanaan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri pada Peserta Didik Kelas VII SMP

Perencanaan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP meliputi: 1) penyusunan bahan ajar dengan mempertimbangkan hasil angket kebutuhan, dan 2) penyusunan sistematika produk.

1. Penyusunan Bahan Ajar dengan Memperhatikan Hasil Angket Kebutuhan

Dalam menyusun bahan ajar peneliti akan memperhatikan hasil angket kebutuhan peserta didik dan guru. Setelah dilakukan analisis

hasil angket kebutuhan, diperoleh simpulan kebutuhan peserta didik dan guru mengenai aspek isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika. Dari data tersebut, peneliti mulai merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru.

2. Penyusunan Sistematika Produk

Bahan ajar yang akan disusun berbentuk buku. Isi buku disesuaikan dengan kriteria yang ada dalam penyusunan buku, sebagai berikut: (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek grafika.

a. Aspek Isi

Isi dalam buku ini antara lain materi teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, rangkuman materi, latihan, tugas, rangkuman, dan evaluasi. Seluruh kegiatan tersebut akan disusun dalam 4 bab, dengan rincian: bab I berisi pengenalan teks narasi cerita imajinasi, bab II berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi, bab III berisi menulis teks narasi cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa, dan bab IV berisi praktik menulis teks narasi cerita imajinasi. Aspek isi menerapkan ketujuh komponen pembelajaran kontekstual, yakni sebagai berikut:

1. Komponen konstruktivisme terdapat di semua bab. Peserta didik diminta untuk memahami setiap teori tentang teks narasi cerita imajinasi dan menyimpulkannya sesuai dengan pemahaman mereka sendiri.
2. Komponen inkuiri terutama diterapkan pada struktur penyajian materi. Materi disajikan mulai dari penyampaian contoh atau model dan diakhiri dengan penarikan simpulan atau konsep.
3. Komponen bertanya terlihat pada setiap subbab. Penulisan akan menyediakan pertanyaan terbuka agar peserta didik terpancing untuk bertanya. Misalnya pada bagian awal akan penulis sediakan pertanyaan “Apa itu teks narasi cerita imajinasi? Bagaimana cara menulis teks narasi cerita imajinasi?” Pertanyaan terbuka tersebut berfungsi untuk memunculkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk berpikir bersama.
4. Komponen pemodelan berupa pemberian contoh teks narasi cerita imajinasi. Aspek pemodelan juga didukung dengan ilustrasi gambar seri. Misalnya, ada ilustrasi tentang seorang anak yang sedang berlibur ke desa kemudian menghilang karena terperangkap ke dalam pohon dan ia hidup di zaman penjajahan. Peserta didik

diminta untuk membuat teks narasi cerita imajinasi berdasarkan ilustrasi gambar seri tersebut.

5. Komponen masyarakat belajar akan penulis sajikan pada bagian akhir bab. Bentuk pemakaian komponen masyarakat belajar adalah dengan mengerjakan tugas kolaboratif dalam buku. Tugas kolaboratif adalah pelaksanaan tugas yang memerlukan kerja sama.
6. Komponen penilaian autentik akan terlihat ketika peserta didik mengerjakan setiap uji kompetensi yang ada di akhir bab. Dengan menukarkan pekerjaan dengan peserta didik lain lalu bersama-sama mengoreksinya, maka akan diperoleh penilaian terhadap hasil kerja peserta didik tersebut.
7. Komponen refleksi berupa pengaitan hasil belajar dengan manfaat pembelajaran bagi peserta didik. Refleksi berupa renungan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi yang telah dipelajari.

b. Aspek Penyajian Materi

Organisasi penyajian buku dilakukan dengan sistematis, yaitu menggunakan bab, variatif dalam setiap bab, urut dalam organisasi materi, soal latihan, rangkuman dan evaluasi.

c. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku seperti pada buku teks pada umumnya. Bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP, tidak terlalu rumit sehingga apa yang disajikan dalam buku mudah dipahami. Adapun untuk keterbacaannya akan digunakan tulisan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil.

d. Aspek Grafika

Untuk aspek grafika, penulis akan bekerja sama dengan penerbit buku yang lebih ahli dalam kegrafikaan. Aturan mengenai grafika sesuai dengan aturan yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi empat hal, yaitu: (1) hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP, (2) prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru, (3) hasil penilaian dan saran perbaikan secara umum prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sesuai kebutuhan peserta didik dan guru, dan (4) bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri setelah perbaikan.

1. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta didik dan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan responden diperoleh data bahwa peserta didik maupun pendidik sudah menggunakan buku menulis teks narasi cerita imajinasi. Buku yang digunakan yaitu buku Paket Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016. Selain menggunakan buku pendamping tersebut bahan ajar teks narasi cerita imajinasi juga diperoleh dari sumber lain antara lain dari internet.

Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri diperoleh dari analisis kebutuhan

peserta didik dan guru SMP kelas VII terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.

Hasil analisis kebutuhan ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.

1.1. Analisis Kebutuhan Peserta didik terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri meliputi (1) pemahaman dan kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (2) pemahaman dan kebutuhan peserta didik tentang menulis teks narasi cerita imajinasi, (3) kebutuhan peserta didik terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (4) kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, dan (5) harapan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Peserta didik yang menjadi sumber data penelitian berjumlah 72 peserta didik kelas VII SMP. Peserta didik tersebut berasal dari dua sekolah yang berbeda, yaitu 36 peserta didik berasal dari SMP Negeri 31 Semarang dan 36 peserta didik berasal dari SMP Negeri 18 Semarang. Berikut ini merupakan paparan hasil angket.

1.1.1. Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek pemahaman dan kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat empat indikator, yaitu (1) pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi, (2) pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar, (3) setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat

membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi, dan (4) kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi pada peserta didik kelas VII SMP. Setiap indikator terdapat satu atau lebih pertanyaan. Pada setiap pertanyaan, tiap-tiap peserta didik memilih jawaban. Untuk memperoleh gambaran pendapat peserta didik mengenai pemahaman dan kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Peserta didik	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Peserta didik
1	Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	72	Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	Sangat Penting	37
				Penting	32
				Biasa	2
				Tidak penting	1
2	Pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar	72	Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar teks narasi cerita imajinasi	a. Lembar Kerja Siswa	1
				b. Buku Siswa (Edisi Revisi 2017)	36
				c. Internet	5
				d. Semuanya (a,b,c)	30
			Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	Menarik	25
				Membosankan	28
				Biasa saja	19
3	Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi	72	Setujukah kalian jika ada sumber belajar (bahan ajar) khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan	Setuju	59
				Tidak setuju	13
4	Kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi peserta	72	Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi seperti apakah yang kalian inginkan	Bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks narasi (cerita imajinasi)	1

	didik kelas VII SMP			Bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi	23
				Bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan soal	48

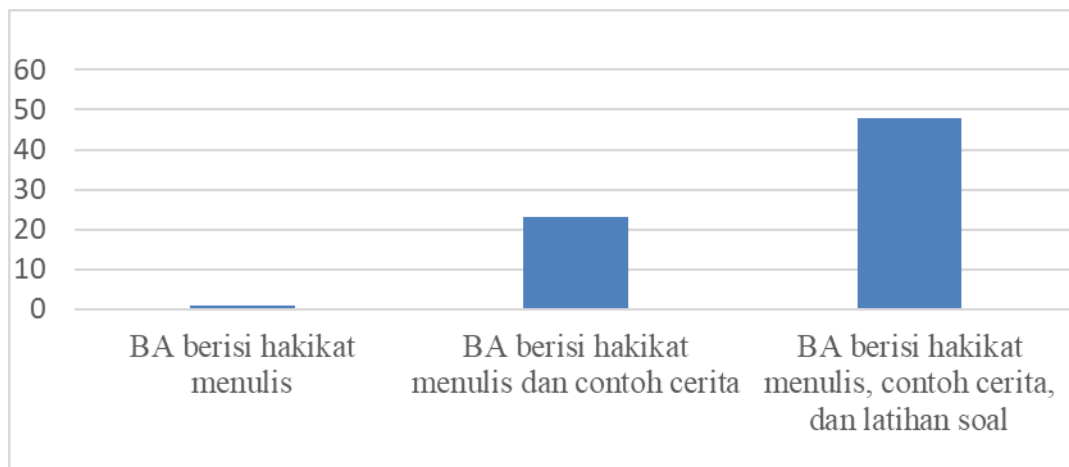
Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa dari 72 peserta didik, 37 (52%) peserta didik menjawab pembelajaran teks narasi cerita imajinasi sangat penting, 32 (44%) peserta didik menjawab penting, 2 (3%) peserta didik menjawab biasa, dan 1 (1%) peserta didik menjawab tidak penting. Jumlah keseluruhan peserta didik tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik menjawab pembelajaran teks narasi cerita imajinasi sangat penting. Maka dari itu, bahan ajar yang akan dihasilkan peneliti nantinya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran di kelas tentang materi teks narasi cerita imajinasi.

Selama ini 1 (1%) peserta didik dari 72 peserta didik belajar teks narasi cerita imajinasi dari lembar kerja siswa, 36 (50%) peserta didik belajar teks narasi cerita imajinasi dari buku sekolah edisi revisi 2016, 5 (7%) peserta didik belajar teks narasi cerita imajinasi dari internet, dan 30 (42%) peserta didik lainnya belajar teks narasi cerita imajinasi dari ketiga sumber tersebut. Jawaban peserta didik tersebut membuktikan bahwa sumber belajar peserta didik selama ini terbatas. Sementara itu, 25 (35%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab sumber belajar yang digunakan selama ini menarik, 28 (39%) peserta didik

menjawab sumber belajar yang digunakan selama ini membosankan, dan 19 (26%) peserta didik menjawab biasa saja.

Lima puluh sembilan peserta didik (82%) dari 72 peserta didik menyatakan setuju akan adanya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan, sedangkan 13 (18%) peserta didik lainnya tidak setuju. Jumlah keseluruhan peserta didik tersebut membuktikan bahwa sebagian besar peserta didik menjawab setuju akan adanya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan soal. Hal ini sesuai dengan keinginan 48 (68%) peserta didik dari 72 peserta didik. Sementara itu, 23 (32%) peserta didik menginginkan bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi dan contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi, sedangkan satu orang peserta didik lainnya menginginkan bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks narasi cerita imajinasi.



Bagan 4.1 Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

1.1.2. Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik Tentang Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek pemahaman dan kebutuhan peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi ini terdapat tiga indikator, yaitu (1) pemahaman peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi, (2) kebutuhan peserta didik terhadap pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi, dan (3) kebutuhan peserta didik terhadap contoh soal dalam pembahasan teks narasi cerita imajinasi. Setiap indikator terdapat satu atau lebih pertanyaan. Pada setiap pertanyaan, tiap-tiap peserta didik memilih jawaban. Untuk memperoleh gambaran pendapat peserta didik mengenai pemahaman dan kebutuhan peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Pemahaman dan Kebutuhan Peserta Didik Tentang Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Peserta didik	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Peserta didik
1	Pemahaman peserta didik tentang teks narasi cerita imajinasi	72	Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar	a. Pengertian teks narasi cerita imajinasi	5

				b. Ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi	2
				c. Langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi	10
				d. Kalimat efektif	2
				e. Contoh teks narasi cerita imajinasi	5
				f. Semua (a, b, c, d, e)	48
			Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian teks narasi cerita imajinasi	Perlu	71
				Tidak perlu	1
2	Kebutuhan peserta didik terhadap pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi	72	Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi teks narasi cerita imajinasi dalam bahan ajar	Singkat dan padat	71
				Panjang dan bertele-tele	
				Banyak menggunakan istilah asing	1
3	Kebutuhan peserta didik terhadap contoh soal dalam pembahasan teks narasi cerita imajinasi	72	Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	Berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	72
				Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan bahwa dari 72 peserta didik, 5 (7%) peserta didik menjawab materi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar hanya pengertian teks narasi cerita imajinasi, 2 (3%) orang peserta didik menjawab materi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar hanya ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi, 10 (14%) peserta didik menjawab hanya materi langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar, 2 (3%) peserta didik menjawab materi yang cocok hanya kalimat efektif, dan 5 (7%) peserta didik menjawab materi yang

cocok dipaparkan dalam bahan ajar adalah contoh teks narasi cerita imajinasi, sedangkan 48 (66%) peserta didik menjawab materi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar adalah pengertian teks narasi cerita imajinasi, ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, kalimat efektif, dan contoh teks narasi cerita imajinasi.

Dalam bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti akan dijelaskan mengenai pengertian teks narasi cerita imajinasi. Hal ini sesuai dengan jawaban kebutuhan sebagian besar peserta didik bahwa 71 (99%) peserta didik menyatakan perlu dijelaskan mengenai pengertian teks narasi cerita imajinasi, sedangkan 1 (1%) peserta didik lainnya menyatakan tidak perlu.

Selain itu, 71 (99%) peserta didik dari semua peserta didik yang berjumlah 72 menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus memaparkan materi teks narasi cerita imajinasi dengan singkat dan padat, sedangkan 1 (1%) peserta didik menyatakan bahwa pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi baiknya banyak menggunakan istilah asing.

Dari 72 (100%) peserta didik, semuanya menjawab contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi yaitu berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami.

1.1.3. Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek kebutuhan peserta didik terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat tiga indikator, yaitu (1) kebutuhan peserta didik terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (2) kebutuhan peserta didik terhadap

jenis dan ukuran huruf (*font*), dan (3) kebutuhan peserta didik terhadap ukuran dan tebal buku. Untuk memperoleh gambaran pendapat peserta didik mengenai kebutuhan terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Peserta didik	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Peserta didik
1	Kebutuhan peserta didik terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	72	Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	34
				Pandai Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi	21
				Buku Pintar Teks Narasi Cerita Imajinasi	17
			Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik	Bergambar dan berwarna-warni	64
				Bergambar dan hitam putih	2
				Bergambar dan satu warna	6
			Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	Karikatur	7
				Animasi/ kartun	64
				Foto	1
			Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan	di sela-sela/diapit judul	9
				di bawah judul, ukuran disesuaikan	58
				di bawah judul, hampir 1 halaman	5
			Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar	Satu	37
				Dua	14
				Lebih dari dua	21
			Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut	Kecil	3
				Sedang	66
				Besar	3
			Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar	Warna-warna mencolok	40
				Warna-warna lembut	31
				Hitam putih	1

			Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar	a. Gambaran isi buku	30
				b. Biografi penulis	37
				c. Semua (a, b)	5
2	Kebutuhan peserta didik terhadap jenis dan ukuran huruf (font)	72	Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian suka untuk judul bahan ajar	<i>comic sans ms</i>	17
				<i>Arial</i>	32
				<i>Segoe Print</i>	12
				<i>Kristen ITC</i>	11
			Ukuran huruf yang manakah kalian suka untuk judul bahan ajar	Besar	33
				Sedang	39
				Kecil	
3	Kebutuhan peserta didik terhadap ukuran dan tebal buku	72	Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar	Buku saku	3
				Buku kecil, ukuran kertas A5	24
				Buku besar, ukuran kertas A4	45
			Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar	30 – 40	11
				40 – 50	51
				50 – 60	7
				Lainnya (sesuai kebutuhan)	3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa dari 72 peserta didik, 34 (47%) peserta didik menjawab judul yang sesuai untuk bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah mahir belajar teks narasi cerita imajinasi, 21 (29%) peserta didik menjawab judul yang sesuai adalah pandai belajar teks narasi cerita imajinasi, dan 17 (24%) peserta didik lainnya menjawab judul yang sesuai adalah buku pintar teks narasi cerita imajinasi. Dari jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menginginkan mahir belajar teks narasi cerita imajinasi sebagai judul yang sesuai untuk bahan ajar yang akan dikembangkan.

Selain itu, 64 (89%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab sampul yang bergambar dan berwarna-warni yang menarik perhatian mereka, 2 (3%) peserta didik menjawab sampul yang bergambar dan hitam putih, sedangkan 6

(8%) peserta didik lainnya menjawab sampul yang bergambar dan satu warna saja yang menarik.

Tujuh (10%) peserta didik menjawab karikatur sebagai gambar yang sesuai untuk sampul bahan ajar, sedangkan 64 (89%) peserta didik lainnya menjawab animasi sebagai gambar yang sesuai untuk sampul bahan ajar, sementara itu, 1 (1%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab foto sebagai gambar yang sesuai.

Gambar animasi dalam sampul bahan ajar ditempatkan di bawah judul dan ukuran disesuaikan. Hal ini sesuai dengan jawaban dari 58 (81%) peserta didik, sedangkan 5 (7%) orang peserta didik lainnya menjawab penempatan gambar yang sesuai di bawah judul hampir satu halaman dan 9 (12%) orang peserta didik memilih penempatan gambar disela-sela/diapit judul.

Dari 72 peserta didik, 37 (51%) peserta didik menjawab cukup satu saja gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar, 14 (19%) peserta didik menjawab dua gambar yang sesuai, sedangkan 21 (30%) peserta didik menjawab jumlah gambar yang sesuai yaitu lebih dari dua. Sementara itu, menurut 66 (92%) peserta didik ukuran gambar yang sesuai adalah sedang, menurut 3 (4%) orang peserta didik ukuran yang sesuai adalah kecil, dan menurut 3 (4%) orang peserta didik ukuran yang sesuai adalah besar.

Selain itu, 40 (56%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab warna yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar adalah warna-warna yang mencolok, 31 (43%) peserta didik menjawab warna-warna yang lembut, dan 1 (1%) peserta didik lainnya menjawab hitam putih. Jumlah keseluruhan peserta didik tersebut

menyatakan bahwa warna-warna yang mencolok merupakan warna yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar. Sementara itu, 30 (42%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab gambaran isi buku yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar, sedangkan 42 (58%) peserta didik lainnya menjawab biografi penulis yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar.

Judul bahan ajar akan menggunakan jenis huruf (font) yang disukai oleh peserta didik. Dari 72 peserta didik, 17 (24%) peserta didik menyukai jenis huruf comic sans ms, 32 (45%) peserta didik menyukai jenis huruf arial, 12 (16%) peserta didik menyukai Segoe Print, dan 11 (15%) peserta didik lainnya menyukai jenis huruf Kristen IT. Selain itu, 33 (46%) peserta didik dari 72 peserta didik menyukai ukuran huruf besar untuk ukuran judul bahan ajar dan 39 (54%) peserta didik menyukai ukuran huruf sedang.

Tiga (4%) peserta didik dari 72 peserta didik menginginkan buku dengan ukuran buku saku untuk bahan ajar yang akan peneliti kembangkan, 24 (33%) peserta didik menginginkan buku dengan ukuran buku kecil, ukuran kertas A5, sedangkan 45 (63%) peserta didik lainnya menginginkan buku dengan ukuran buku besar, ukuran kertas A4. Dari jumlah keseluruhan jawaban peserta didik tersebut, sebagian besar peserta didik menginginkan buku besar dengan ukuran kertas A4. Ukuran kertas A4 ini memudahkan peserta didik dalam menggunakan bahan ajar karena buku dengan ukuran besar lebih ingat dibawa oleh peserta didik.

Ketebalan buku yang diinginkan oleh sebagian besar peserta didik adalah 40-50 halaman. Ketebalan buku antara 30-40 halaman ini dipilih oleh 11 (15%) peserta didik dari 72 peserta didik, sedangkan 51 (71%) peserta didik memilih 40-

50 halaman, 7 (10%) peserta didik memilih 50-60 halaman, dan 3 (4%) peserta didik lainnya memilih tebal buku yang sesuai dengan kebutuhan.

1.1.4. Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat enam indikator, yaitu (1) kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar, (2) kebutuhan peserta didik terhadap daftar isi, (3) kebutuhan peserta didik terhadap jenis soal, (4) kebutuhan peserta didik terhadap glosarium, (5) kebutuhan peserta didik terhadap daftar pustaka, dan (6) kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan ejaan dan bahasa. Setiap indikator terdapat satu atau lebih pertanyaan. Pada setiap pertanyaan, tiap-tiap peserta didik memilih jawaban. Untuk memperoleh gambaran pendapat peserta didik mengenai kebutuhan terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Peserta didik	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Peserta didik
1	Kebutuhan peserta didik terhadap isi bahan ajar	72	Menurut kalian, apa sajakah isi bahan ajar yang harus ada dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	a. Pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi	0
				b. Soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi	0
				c. Contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi	11
				d. Semua (a, b, c)	61
2	Kebutuhan peserta didik terhadap daftar isi	72	Perlu kah disertakan daftar isi dalam bahan ajar	Perlu	70
				Tidak perlu	2
3	Kebutuhan peserta didik	72	Menurut kalian, jenis soal bagaimana	a. Pilihan ganda	25
				b. Uraian	36

	terhadap jenis soal		kah yang cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	c. Semua (a, b)	11
4	Kebutuhan peserta didik terhadap glosarium	72	Perluah disertakan glosarium dalam bahan ajar	Perlu	70
				Tidak perlu	2
5	Kebutuhan peserta didik terhadap daftar pustaka	72	Perluah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar	Perlu	63
				Tidak perlu	9
6	Kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan ejaan dan bahasa	72	Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	a. Menggunakan pilihan kata yang tepat	1
				b. Ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI	2
				c. Mudah dipahami	45
				d. Semua (a,b,c,d)	24

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dideskripsikan bahwa dari 72 peserta didik, 11 (15%) peserta didik menjawab isi bahan ajar yang harus ada dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi adalah contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi, sedangkan 61 (85%) peserta didik lainnya menjawab ketiga isi bahan ajar (pemaparan materi, contoh-contoh, dan soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi) harus ada dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi.

Dalam bahan ajar, 70 (97%) peserta didik dari 72 peserta didik menginginkan adanya daftar isi, sedangkan 2 (3%) peserta didik lainnya tidak. Jumlah keseluruhan jawaban peserta didik tersebut menyatakan bahwa peserta didik membutuhkan daftar isi. Dengan adanya daftar isi ini diharapkan peserta didik lebih mudah mengetahui isi bahan ajar.

Dua puluh lima (35%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab jenis soal yang cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi adalah

pilihan ganda dan 36 (50%) peserta didik menjawab uraian, sedangkan 11 (15%) peserta didik lainnya menjawab pilihan ganda dan uraian.

Selain itu, 70 (97%) peserta didik dari 72 peserta didik menyatakan bahwa perlu disertakan glosarium dalam bahan ajar, sedangkan 2 (3%) peserta didik lainnya menyatakan tidak perlu. Jumlah keseluruhan peserta didik tersebut menyatakan perlu disertakan glosarium dalam bahan ajar.

Sementara itu, 63 (88%) peserta didik dari 72 peserta didik menyatakan bahwa perlu disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar, sedangkan 9 (12%) peserta didik lainnya menyatakan tidak perlu.

Satu (1%) peserta didik dari 72 peserta didik menjawab bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yaitu menggunakan pilihan kata yang tepat, 2 (3%) peserta didik menjawab ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI, 45 (63%) peserta didik menjawab bahasa yang mudah dipahami, dan 24 (33%) peserta didik menjawab bahasa yang menggunakan ketiganya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik menginginkan bahan ajar yang menggunakan bahasa mudah dipahami.

1.1.5. Harapan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Harapan peserta didik terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang akan dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Harapan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Peserta didik	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Peserta didik
1	Harapan peserta didik terhadap	72	Apakah harapan kalian terhadap	Bahan ajar tidak terlalu tebal	0

	bahan ajar yang akan dikembangkan		bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang dikemas dalam bentuk buku?	Bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami	43
				Cover bahan ajar bergambar menarik dan berwarna	29

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dideskripsikan bahwa dari 72 peserta didik, 43 (60%) peserta didik mengharapkan bahan ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan 29 (40%) peserta didik lainnya mengharapkan cover bahan ajar bergambar menarik dan berwarna.

1.2. Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP meliputi (1) pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (2) kebutuhan guru terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (3) kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, dan (4) harapan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Guru yang menjadi sumber data penelitian berjumlah dua orang dari dua sekolah yang berbeda, yaitu SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Negeri 18 Semarang. Guru-guru tersebut merupakan guru bahasa Indonesia kelas VII. Berikut ini merupakan paparan hasil angket.

1.2.1. Pemahaman dan Kebutuhan Guru Terhadap Adanya Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat tiga indikator, yaitu (1) pemahaman guru terhadap bahan ajar, (2) setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi, (3) kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi pada peserta didik kelas VII SMP. Untuk memperoleh gambaran pendapat guru mengenai pemahaman dan kebutuhan terhadap adanya bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Pemahaman dan Kebutuhan Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1	Pemahaman guru terhadap bahan ajar	2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu bahan ajar	Ya	2
				Tidak	
			Samakah bahan ajar dengan buku teks/buku pelajaran	Sama	1
				Tidak sama	1
			Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	Sangat penting	2
				Penting	
				Biasa	
			Adakah bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP	Ada	1
				Tidak ada	1
			Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	a. Buku guru	
				b. Internet	
				c. Lembar Kerja	
				d. Pilihan a dan b	2
	e. Pilihan a dan c				
	f. Semua (a,b,c)				
Apakah dalam bahan ajar perlu disertakan kompetensi inti,	Perlu	1			
	Tidak perlu	1			

			kompetensi dasar, dan indikator terkait teks narasi cerita imajinasi		
2	Setuju atau tidak akan adanya bahan ajar yang dapat membantu dalam memahami teks narasi cerita imajinasi	2	Setujukah Bapak/Ibu jika ada bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik	Setuju Tidak setuju	2
3	Kebutuhan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP	2	Apakah isi yang sesuai untuk bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran teks narasi cerita imajinasi	a. Pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi b. Soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi c. Contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi d. Semua (a,b,c)	2

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dideskripsikan bahwa semua guru mengetahui apa itu bahan ajar. Selain itu, 1 (50%) dari 2 guru menyatakan bahwa bahan ajar dengan buku teks/buku pelajaran itu tidak sama, sedangkan seorang (50%) guru lainnya menyatakan sama.

Sementara itu, semua (100%) guru menjawab pembelajaran teks narasi cerita imajinasi sangat penting. Jumlah tersebut menyatakan bahwa guru menjawab pembelajaran teks narasi cerita imajinasi sangat penting.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru, seorang (50%) guru menyatakan bahwa ada bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi pada peserta didik kelas VII SMP, sedangkan seorang (50%) lainnya menyatakan tidak ada. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar guru menjawab tidak adanya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi pada peserta didik kelas VII SMP di lapangan. Selama ini, semua guru memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran

teks narasi cerita imajinasi dari buku guru dan internet. Hal ini menunjukkan terbatasnya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi di lapangan.

Semua (100%) guru menyatakan bahwa dalam bahan ajar perlu disertakan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator terkait teks narasi cerita imajinasi. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua (100%) guru menyatakan setuju akan adanya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan.

Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan soal. Hal ini sesuai dengan keinginan semua guru.

1.2.2. Kebutuhan Guru Terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek kebutuhan guru terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat empat indikator, yaitu (1) kebutuhan guru terhadap tampilan sampul (*cover*) bahan ajar, (2) kebutuhan guru terhadap judul bahan ajar, (3) kebutuhan guru terhadap jenis dan ukuran huruf (*font*), dan (4) kebutuhan guru terhadap ukuran dan tebal buku. Setiap indikator terdapat satu atau lebih pertanyaan. Pada setiap pertanyaan, tiap-tiap guru memilih jawaban. Untuk memperoleh gambaran pendapat guru mengenai kebutuhan terhadap fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Kebutuhan Guru Terhadap Fisik Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1	Kebutuhan guru terhadap tampilan sampul (<i>cover</i>) bahan ajar	2	Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMP	Bergambar dan berwarna-warni	2
				Bergambar dan hitam putih	
				Bergambar dan satu warna	
			Gambar seperti apa yang sesuai untuk sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri	Karikatur	2
				Animasi/ kartun	
				Foto	
			Menurut Bapak/Ibu, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan	di sela-sela/diapit judul	2
				di bawah judul, ukuran disesuaikan	
				di bawah judul, hampir 1 halaman	
			Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar	Satu	2
				Dua	
				Lebih dari dua	
			Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut	Kecil	2
				Sedang	
				Besar	
Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar	Warna-warna mencolok	1			
	Warna-warna lembut				
	Hitam putih				
Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar	a. Gambaran isi buku	1			
	b. Biografi penulis				
	c. Semua (a, b)				
2	Kebutuhan guru terhadap judul bahan ajar	2	Menurut Bapak/Ibu, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri	Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi Bagi Kelas VII SMP	2
				Pandai Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi Bagi Kelas VII SMP	
				Buku Pintar Teks Narasi Cerita Imajinasi Bagi Kelas VII SMP	
3	Kebutuhan guru terhadap jenis dan ukuran huruf (<i>font</i>)	2	Jenis huruf (<i>font</i>) seperti apakah yang sesuai untuk judul bahan ajar	<i>comic sans ms</i>	0
				<i>Arial</i>	1
				<i>Segoe Print</i>	1
				<i>Kristen ITC</i>	0

			Ukuran huruf yang manakah Bapak/Ibu sarankan untuk judul bahan ajar	Besar	0
				Sedang	2
				Kecil	
4	Kebutuhan guru terhadap ukuran dan tebal buku	2	Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar	Buku saku	0
				Buku kecil, ukuran kertas A5	1
				Buku besar, ukuran kertas A4	1
			Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar	30 – 40	0
				40 – 50	1
				50 – 60	1
				Lainnya (sesuai kebutuhan)	0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dideskripsikan bahwa semua (100%) guru menjawab sampul yang bergambar dan berwarna-warni yang menarik perhatian. Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru, semua (100%) guru menjawab animasi sebagai gambar yang sesuai untuk sampul bahan ajar. Sementara itu, gambar animasi dalam sampul bahan ajar akan ditempatkan di bawah judul dan ukuran disesuaikan. Hal ini sesuai dengan jawaban dari kedua (100%) guru yang menjadi sumber data penelitian.

Selain itu, semua (100%) guru menjawab cukup satu saja gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar. Menurut semua (100%) guru ukuran gambar yang sesuai adalah sedang. Berdasarkan keseluruhan jawaban guru tersebut gambar yang sesuai untuk sampul bahan ajar adalah satu dengan ukuran sedang.

Selain itu, seorang (50%) guru menjawab warna yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar adalah warna-warna yang mencolok dan seorang (50%) lainnya memilih warna-warna lembut. Sementara itu, 1 (50%) dari 2 guru menjawab gambaran isi buku yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar, dan

seorang (50%) guru lainnya menjawab gambaran isi buku dan biografi penulis yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua (100%) guru menjawab judul yang sesuai untuk bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah mahir belajar teks narasi cerita imajinasi.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru, dari 2 guru, seorang (50%) guru menyukai jenis huruf arial dan seorang (50%) guru yang lainnya menyukai Segoe Print. Selain itu, semua (100%) guru menyukai ukuran huruf sedang untuk ukuran judul bahan ajar.

Satu (50%) dari dua guru menginginkan buku dengan ukuran buku kecil, ukuran kertas A5, sedangkan seorang (50%) guru lainnya menginginkan buku dengan ukuran buku besar, ukuran kertas A4. Dari jumlah keseluruhan jawaban guru tersebut sama dengan keinginan peserta didik, sebagian besar menginginkan buku besar dengan ukuran kertas A4.

Selain itu, ketebalan buku yang diinginkan oleh seorang (50%) guru dari dua guru adalah 40-50 halaman, sedangkan seorang (50%) guru lainnya memilih 50-60 halaman.

1.2.3. Kebutuhan Guru Terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Aspek kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini terdapat sebelas indikator, yaitu (1) kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar, (2) kebutuhan guru terhadap daftar isi, (3) kebutuhan guru terhadap teks narasi cerita imajinasi penggunaan buku, (4) kebutuhan guru terhadap glosarium, (5)

kebutuhan guru terhadap daftar pustaka, (6) kebutuhan guru terhadap rangkuman materi, (7) kebutuhan guru terhadap teori menulis teks narasi cerita imajinasi, (8) kebutuhan guru terhadap pemaparan ciri-ciri teks narasi cerita imajinasi, (9) kebutuhan guru terhadap langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, (10) kebutuhan guru terhadap latihan-latihan soal, dan (11) kebutuhan guru terhadap penggunaan ejaan dan bahasa. Untuk memperoleh gambaran pendapat guru mengenai kebutuhan terhadap isi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Kebutuhan Guru Terhadap Isi Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1	Kebutuhan guru terhadap isi bahan ajar	2	Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi seperti apakah yang Bapak/Ibu inginkan	Bahan ajar yang hanya berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi dan contoh teks narasi cerita imajinasi	-
				Bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh, dan latihan soal	-
				Bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh, latihan soal, dan evaluasi	2
2	Kebutuhan guru terhadap daftar isi	2	Perlu tidak disertakan daftar isi dalam bahan ajar	Perlu	2
				Tidak perlu	-
3	Kebutuhan guru terhadap teks narasi cerita imajinasi penggunaan buku	2	Perlu tidak disertakan petunjuk penggunaan buku dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	Perlu	1
				Tidak perlu	1
4	Kebutuhan guru terhadap glosarium	2	Perlu tidak disertakan glosarium dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	Perlu	2
				Tidak perlu	
5	Kebutuhan guru terhadap daftar pustaka	2	Perlu tidak disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	Perlu	2
				Tidak perlu	

6	Kebutuhan guru terhadap rangkuman materi	2	Perlu disajikan rangkuman materi dalam setiap bab	Perlu	1
				Tidak perlu	1
7	Kebutuhan guru terhadap teori teks narasi cerita imajinasi	2	Hakikat teks narasi cerita imajinasi siapa sajakah yang cocok dipaparkan dalam buku ajar	a. Pengertian teks narasi cerita imajinasi	
				b. Ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi	
				c. Langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi	
				d. Kalimat yang efektif	
				e. Contoh teks narasi cerita imajinasi	
				f. Semua (a,b,c,d,e)	2
8	Kebutuhan guru terhadap pemaparan ciri-ciri teks narasi cerita imajinasi	2	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi	Singkat dan padat	2
				Panjang dan bertele-tele	
				Detail dan lengkap dengan menggunakan istilah asing	
9	Kebutuhan guru terhadap langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi	2	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi	Langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi dituliskan lengkap dengan penjelasan	2
				Hanya menyajikan langkah-langkah menulis teks narasi	
10	Kebutuhan guru terhadap latihan soal	2	Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut Bapak/Ibu, contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi	Berisi langkah pengerjaan yang runtut dan mudah dipahami	2
				Langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	
				a. Pilihan ganda	
				b. Uraian	2
			Menurut Bapak/Ibu, jenis evaluasi bagaimanakah yg cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi	c. Semua (a, b)	
11	Kebutuhan guru terhadap penggunaan ejaan dan bahasa	2	Bagaimanakah bahasa dan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar	a. Menggunakan diksi yang tepat	
				b. Ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI	
				c. Menggunakan kalimat efektif	
				d. Semua (a, b, c)	2

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dideskripsikan bahwa semua (100%) guru memiliki keinginan yang sama akan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang diharapkan yaitu sama-sama menginginkan bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan soal, dan evaluasi. Selain itu, berdasarkan hasil angket kebutuhan guru, semua (100%) guru menginginkan adanya daftar isi. Jawaban guru tersebut menyatakan bahwa dalam bahan ajar diperlukan daftar isi. Dengan adanya daftar isi ini diharapkan peserta didik dan guru lebih mudah mengetahui isi bahan ajar.

Sementara itu, 1 (50%) dari 2 guru menyatakan bahwa dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi perlu disertakan penggunaan buku teks narasi cerita imajinasi, sedangkan 1 (50%) guru lainnya menyatakan tidak perlu.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru, semua (100%) guru menyatakan bahwa perlu disertakan glosarium dalam bahan ajar. Selain itu juga, semua (100%) guru menyatakan bahwa perlu disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar. Hal ini sesuai dengan diperlukannya daftar pustaka oleh peserta didik.

Seorang (50%) guru dari dua guru menjawab perlu disajikan rangkuman materi dalam setiap bab, sedangkan 1 (50%) guru lainnya menjawab tidak perlu. Hasil angket kebutuhan peserta didik menyatakan bahwa tidak perlu disajikan rangkuman materi dalam setiap bab.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dideskripsikan bahwa semua (100%) guru menjawab materi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar adalah pengertian teks narasi cerita imajinasi, ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita

imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, kalimat efektif, dan contoh teks narasi cerita imajinasi.

Selain itu, semua (100%) guru yang berjumlah dua orang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus memaparkan materi ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi dengan singkat dan padat.

Berdasarkan tabel tersebut, semua (100%) guru menyatakan bahwa pemaparan materi langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi ditulis lengkap dengan penjelasan. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami menulis teks narasi cerita imajinasi. Dari dua guru, semuanya (100%) menjawab contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi yaitu berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami.

Semua (100%) guru menjawab jenis soal yang cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi adalah uraian. Selain itu, semua (100%) guru menjawab bahasa yang sesuai digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, yaitu menggunakan diksi yang tepat, ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI, dan kalimat efektif. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menginginkan bahan ajar yang menggunakan diksi yang tepat, ejaan dan tanda baca sesuai PUEBI, dan kalimat efektif.

1.2.4. Harapan Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Harapan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang akan dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Harapan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1	Harapan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi	2	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP yang dikemas dalam bentuk buku	bahan ajar ditulis dengan lengkap	-
				bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan kalimat yang efektif	2

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dideskripsikan bahwa semua (100%) guru mengharapkan bahan ajar yang ditulis mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan kalimat yang efektif.

2. Draf Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan peserta didik dan guru, maka penyusunan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri disusun dengan acuan dan pertimbangan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru tersebut.

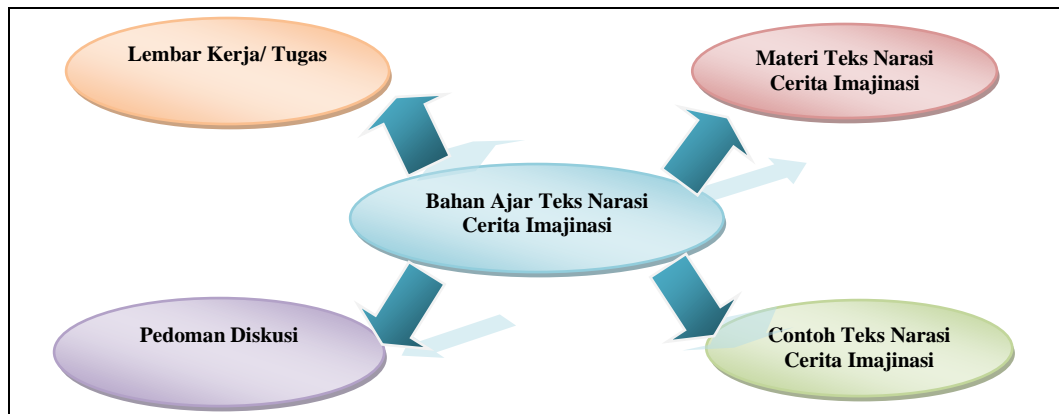
Meskipun dalam penyusunan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini banyak penyesuaian dengan beberapa pertimbangan, namun hasil analisis angket kebutuhan tetap dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan bahan ajar ini.

2.1. Aspek Isi atau Materi

Pada hakikatnya pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi memiliki prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru, diketahui bahwa baik peserta didik maupun

guru menginginkan muatan materi meliputi pengertian teks narasi cerita imajinasi, ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan kalimat efektif.

Sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentang aspek pengetahuan maka kegiatan 1 membahas tentang pengenalan teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan, dan pojok info. Kegiatan 2 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan tugas terkait unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 3 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan mengidentifikasi jenis teks narasi cerita imajinasi. Pada kegiatan 4 memuat tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan menceritakan teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri dan secara berantai. Kegiatan 5 selain berisi tujuan dan contoh teks narasi cerita imajinasi juga berisi latihan menentukan struktur teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 6 hanya berisi tujuan dan latihan menelaah bagian teks narasi cerita imajinasi berdasarkan teks narasi cerita imajinasi di Kegiatan 5. Kegiatan 7 yang merupakan kegiatan akhir dari bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan gambar seri yang harus dibuat teks narasi cerita imajinasi oleh peserta didik berdasarkan petunjuk yang ada. Selain itu, sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan guru, bahan ajar teks narasi cerita imajinasi juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan glosarium. Kedua hal tersebut merupakan cara membuktikan kesahihan dan keakuratan materi kepada pembaca.



Gambar 4.2 Peta Materi Bahan Ajar Teks Narasi (Cerita Imajinasi)

2.2. Aspek Penyajian Materi

Karakteristik pengembangan aspek penyajian materi bahan ajar diperoleh dari penyesuaian antara kebutuhan peserta didik dan guru. Adapun secara garis besar yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi menggunakan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII Kota Semarang yaitu dengan memerhatikan materi apa yang akan disajikan yang tentunya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi disusun secara runtut dan sistematis, saling terkait antara subbab, bab, dan penutup. Urutan penyusunan secara runtut mulai dari kata pengantar, daftar isi, isi materi, contoh, serta latihan. Dengan penyajian yang runtut maka akan membantu alur pikir peserta didik dalam memahami bagaimana menulis teks narasi cerita imajinasi.

2.3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Karakteristik penggunaan bahasa dan keterbacaan yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai

kaidah, struktur kalimat dan pilihan kata sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dengan hal tersebut maka kemampuan peserta didik dalam memahami isi bahan ajar dapat ditingkatkan.

2.4. Aspek Grafika

Daya tarik sebuah buku tidak hanya ditentukan oleh isi saja, melainkan tampilan luar juga memengaruhi. Untuk itu dalam penulisan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini juga perlu diperhatikan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan tampilan fisik. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar aspek tampilan fisik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi menggunakan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII Kota Semarang, yaitu a) judul buku, b) bentuk buku, c) gambar dan warna, d) jenis dan ukuran huruf, e) tebal buku

a) **Judul Buku.**

Judul yang dikehendaki oleh peserta didik dan guru sama, yaitu Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi.

b) **Bentuk dan Ukuran Buku**

Hasil penelitian kebutuhan peserta didik dan guru menunjukkan bahwa setuju apabila buku berbentuk vertical/tegak dengan ukuran kertas A4 (21 x 29,7 cm).

c) **Gambar dan Warna**

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru berkaitan dengan tampilan warna dan gambar antara lain, untuk halaman judul bergambar dan berwarna. Warna yang dipilih adalah warna-warna yang mencolok, namun tidak terkesan ramai. Penataan warna, gambar, maupun tulisan ditempatkan

pada posisi yang sesuai dan terlihat menarik. Untuk sampul belakang buku dicantumkan biodata penulis.

d) Jenis dan Ukuran Huruf





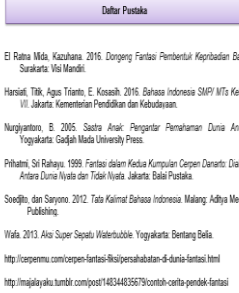

Jenis dan ukuran huruf yang dikehendaki sesuai analisis kebutuhan peserta didik dan guru yaitu jenis Arial dengan ukuran 12. Namun demikian penggunaan jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar tidak hanya satu macam seperti pada hasil analisis. Hal ini dimaksudkan untuk menonjolkan atau mempercantik tampilan.

e) Tebal Buku

Aspek tebal bahan ajar sesuai dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru yang dikehendaki adalah 40 – 50 halaman. Namun demikian, karena dalam bahan ajar tersebut mengharuskan adanya kelengkapan lain seperti kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka maka jumlah halaman melebihi yang dibutuhkan.

Prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri dari aspek isi mencakup 7 kegiatan yang menjabarkan pengertian teks narasi cerita imajinasi, ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, contoh, dan kalimat efektif. Sedangkan dari aspek penyajian materi runtut dari kata pengantar, daftar isi, isi materi, contoh, serta latihan. Secara aspek bahasa dan keterbacaan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, struktur kalimat dan pilihan kata yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Adapun dari segi grafika, judul yang digunakan yaitu Mahir Belajar Teks

Narasi Cerita Imajinasi yang dicetak dalam ukuran kertas A4 dengan tampilan depan berwarna dan tampilan belakang berisi biodata penulis serta menggunakan huruf Arial ukuran 12 dengan tebal antara 40 - 50 halaman.

Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri	
 <p>BAHAN AJAR Mahir Belajar Teks Narasi (Cerita Imajinasi) dengan Media Gambar Seri Untuk Peserta Didik SMP/MTs Kelas VII in Sulistyawati Dr. Ngasabun Egar, M.Pd. Dr. Harjito, M.Hum. 2020</p>	 <p>Dr. Sulistyawati DR. SULISTYAWATI berkecukuh di DAMPAK 7 Semarang, lalu melanjutkan ke SMAN 7 Semarang dan UNY, Yogyakarta (21). Salingkang kakak di LEROSRI, Semarang (22). Hobi membaca dan menonton. Selain mengajar Bahasa Indonesia di SMP/MTs (23) dan di sekolah MTsNAP Balaok Indonesia Kota Semarang, karya yang pernah diterbitkan pada Sora Literasi Nasional Kabupaten Indonesia (2015), Liris Salsas Alimadhi, Ujian Nasional Bahasa Indonesia (2011), Henti Henti, Henti Henti (2015), dan Amung Teks Literasi Jari Betot (2016).</p>
 <p>Egloptina Membangun konteks cerita fiksi Paraliteratur di Dunia Fiksi Karya: Gabyr Risa Marandani</p>	 <p>Materinya Karya: Ineswita A. B.</p>
 <p>Daftar Pustaka El Ratta Mda, Kuzuhana. 2016. Dongeng Fantasi Pembentuk Kepribadian Baik. Sarikata: Widi Mandiri. Harsidi, TIKR, Agus Trianto, E. Kosasih. 2016. Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nurjijantoro, B. 2005. Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pihahsi, Sri Rahayu. 1999. Fantasi dalam Kumpulan Cerita-Danarito: Dialog Antara Dunia Nyata dan Titihi Nyata. Jakarta: Balai Pustaka. Sweidha, dan Saprono. 2012. Tata Kaidah Bahasa Indonesia. Malang: Aditya Media Publishing. Wafa. 2013. Aka Super Sepatu Waterbubble. Yogyakarta: Bintang Bella. http://cepenu.com/cepenu-fantasi-isi/pesabahanab-d-dunia-fantasi.html http://imgajaku.tumblr.com/post/148344835679/comb-cerita-pendek-fantasi</p>	 <p>Glosarium Cerita fiksi adalah cerita fiksi bergaya fiksi (atau imajinatif yang diciptakan penulis). Fiksi cerita fiksi itu yang tidak mungkin-dijadikan-bisa. Tidak dan latar diciptakan penulis fiksi ada di dunia nyata atau kenyataan. Mengandung glosarium yang berkaitan dengan dunia atau fiksi. Karakteristik mempunyai sifat khas sesuai dengan penalaran tertentu. Kompleksitas (1) beranggapan (diklasifikasi) untuk menentukan (memahami sesuatu) (2) kemampuan mengorganisasi glosarium yang berkaitan dengan dunia atau fiksi.</p>
Daftar Pustaka (Aspek Isi/Materi)	Glosarium (Aspek Isi/Materi)

Gambar 4.3 Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

Adapun draf prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri terlampir.

3. Validasi Draf Prototipe dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Hal-hal yang akan dikemukakan pada bagian ini, yaitu (1) hasil uji validasi prototipe oleh guru, (2) hasil uji validasi prototipe oleh ahli, (3) saran perbaikan secara umum terhadap bahan ajar, dan (4) hasil perbaikan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri. Setelah menyusun prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Validasi terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri meliputi aspek penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika.

Hasil validasi guru dan dosen ahli dijadikan pertimbangan untuk melakukan tahap perbaikan terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang dikembangkan. Hasil validasi guru dan ahli dipaparkan sebagai berikut.

3.1. Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Guru

Dua orang guru yang memvalidasi prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi adalah guru bahasa Indonesia kelas VII dari dua SMP yang berbeda. Guru dari SMP Negeri 31 Semarang adalah Sri Fa'jiah, S.Pd dan dari SMP Negeri 18 Semarang adalah Andryani, S. Pd. Validasi terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri oleh guru meliputi aspek (1) penyajian materi, (2) isi/ materi, (3) bahasa dan keterbacaan, dan (4) grafika. Rentang nilai yang diberikan pada tiap poin adalah 1 sampai 4, dengan nilai

terendah 1 dan tertinggi adalah 4. Adapun untuk penskoran, skor 1 bernilai 25, skor 2 bernilai 50, skor 3 bernilai 75, dan skor 4 bernilai 100. Berikut ini merupakan paparan hasil angket uji validasi guru.

3.1.1. Validasi Aspek Penyajian Materi

Dalam aspek penyajian materi ini terdapat dua indikator, yaitu (1) kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik dan (2) kesesuaian urutan penyajian materi. Untuk memperoleh gambaran validasi guru mengenai penyajian materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Penyajian Materi

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik	V.P-1				100	200/2	100
	V.P-2				100		
2. Kesesuaian urutan penyajian materi	V.P-1			75		150/2	75
	V.P-2			75			
Rata-rata							87,5

Keterangan :

V.P-1 : Validator Pengguna 1

V.P-2 : Validator Pengguna 2

Dari tabel 4.10 tersebut digambarkan bahwa dalam aspek penyajian materi ada dua indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 100. Pada indikator pertama ini tidak ada saran yang diberikan oleh guru. Nilai rata-rata untuk kategori kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah kesesuaian urutan penyajian materi. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Saran yang diberikan oleh guru yaitu latihan soal dibuat sejenis, yaitu menjawab pertanyaan. Nilai rata-rata untuk kategori kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan kedua nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek penyajian materi sebesar 87,5. Dari hasil penilaian guru tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek penyajian materi dalam bahan ajar sangat baik.

3.1.2. Isi/Materi

Dalam aspek isi/materi ini terdapat enam indikator, yaitu (1) kesesuaian judul dengan topik bahasan, (2) kelengkapan materi, (3) keefektifan contoh-contoh, (4) keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi, (5) kesesuaian soal/uji kompetensi, dan (6) kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman peserta didik. Untuk memperoleh gambaran validasi guru mengenai isi/materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Isi/Materi

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian judul dengan topik bahasan	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
2. Kelengkapan materi	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
3. Keefektifan contoh-contoh	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
4. Keefektifan praktik menulis teks narasi cerita imajinasi	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
5. Kesesuaian soal/uji kompetensi	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
6. Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
Rata-rata							87,5

Keterangan :

V.P -1 : Validator Pengguna 1

V.P -2 : Validator Pengguna 2

Dari tabel 4.11 digambarkan bahwa dalam aspek isi/materi ada enam indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kesesuaian judul dengan topik bahasan. Nilai rata-rata untuk indikator kesesuaian judul dengan topik bahasan adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator kedua adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang ketiga adalah keefektifan contoh-contoh yang disajikan. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Saran untuk indikator ini adalah berikan contoh tentang teks narasi cerita imajinasi yang digunakan dalam bahan ajar disertai dengan sumber yang jelas.

Indikator yang keempat adalah keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi. Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang kelima adalah kesesuaian soal atau uji kompetensi. Nilai rata-rata untuk indikator kelima adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang terakhir dalam aspek isi/materi adalah kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman peserta didik. Nilai rata-rata untuk indikator keenam adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan keenam nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek isi/materi sebesar 87,5. Dari hasil validasi guru tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek isi/materi dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik. Isi/materi dalam bahan ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik sehingga bahan ajar ini dapat digunakan dalam pembelajaran.

3.1.3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Dalam aspek bahasa dan keterbacaan ini terdapat lima indikator, yaitu (1) pemilihan bahasa dalam judul, (2) pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar, (3) penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar (4) kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik, dan (5) kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik. Untuk memperoleh gambaran validasi guru mengenai bahasa dan keterbacaan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4. 12 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Pemilihan bahasa dalam judul	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
2. Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
3. Penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
4. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
5. Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
Rata-rata							85

Keterangan :

V.P -1 : Validator Pengguna 1

V.P -2 : Validator Pengguna 2

Dari tabel 4.12 digambarkan bahwa dalam aspek bahasa dan keterbacaan ada lima indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah pemilihan bahasa dalam judul. Nilai rata-rata untuk indikator ini adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang kedua adalah pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar. Indikator yang kedua ini memperoleh nilai rata-rata 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang ketiga adalah penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang keempat adalah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik. Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kelima adalah kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik. Indikator kelima ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan kelima nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek bahasa dan keterbacaan sebesar 85. Dari hasil penilaian guru tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek bahasa dan keterbacaan dalam bahan ajar termasuk kategori baik. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan

tingkat pemahaman peserta didik. Adapun untuk keterbacaan pada bahan ajar sudah baik karena penjelasan materi dapat dipahami.

3.1.4. Aspek Grafika

Dalam aspek grafika ini terdapat sembilan indikator, yaitu (1) kemenarikan judul, (2) kreatifitas judul, (3) keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul (4) kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar (5) komposisi warna pada bahan ajar, (6) pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar, (7) ukuran huruf dalam bahan ajar, (8) ukuran bahan ajar, dan (9) tebal bahan ajar. Untuk memperoleh gambaran validasi guru mengenai grafika dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4. 13 Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Grafika

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kemenarikan judul	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
2. Kreatifitas judul	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
3. Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
4. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
5. Komposisi warna pada bahan ajar	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
6. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
7. Ukuran huruf dalam bahan ajar	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
8. Ukuran bahan ajar	V. P-1			75		150/2	75
	V. P-2			75			
9. Tebal bahan ajar	V. P-1				100	200/2	100
	V. P-2				100		
Rata-rata							91,67

Keterangan :

V.P-1 : Validator Pengguna 1

V.P-2 : Validator Pengguna 2

Dari tabel 4.13 digambarkan bahwa dalam aspek grafika ada sembilan indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kemenarikan judul. Nilai rata-rata untuk indikator ini adalah 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang kedua adalah kreatifitas judul.

Indikator yang kedua ini memperoleh nilai rata-rata 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang ketiga adalah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang keempat adalah kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang kelima adalah komposisi warna pada bahan ajar. Indikator kelima ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang keenam adalah pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar. Indikator keenam ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang ketujuh adalah ukuran huruf dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator ketujuh adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang kedelapan adalah ukuran bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator kedelapan adalah 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang terakhir adalah tebal bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator kesembilan ini adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari penjabaran penilaian kesembilan indikator tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek grafika sebesar 91,67. Dari hasil penilaian guru tersebut

dapat disimpulkan bahwa aspek grafika dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan pemaparan hasil validasi prototipe bahan ajar per aspek (penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika) oleh guru bahasa Indonesia kelas VII SMP, bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 87,92 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Guru

No	Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Guru	Rata-rata Nilai
1	Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Penyajian Materi	87,5
2	Hasil Validasi Guru terhadap Aspek isi/Materi	87,5
3	Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan	85
4	Hasil Validasi Guru terhadap Aspek Grafika	91,67
Rata-rata		87,92

Berdasarkan tabel 4.14 saran yang diberikan guru terhadap hasil validasi bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri adalah latihan soal dalam setiap kegiatan dibuat sejenis, yaitu menjawab pertanyaan serta mencantumkan sumber teks narasi cerita imajinasi yang dijadikan contoh dalam bahan ajar.

3.2. Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Dosen Ahli

Dua orang dosen ahli yang memvalidasi prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri merupakan dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang. Kedua dosen ahli tersebut adalah

Dr. Rachmat Jatun, dosen ahli bidang pengembangan bahan ajar, dan Dr. Bengat, dosen ahli bidang sastra.

Validasi terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP oleh dosen ahli meliputi aspek (1) penyajian materi, (2) isi/materi, (3) bahasa dan keterbacaan, dan (4) grafika. Rentang nilai yang diberikan pada tiap poin adalah 1 sampai 4, dengan nilai terendah 1 dan tertinggi adalah 4. Adapun untuk penskoran, skor 1 bernilai 25, skor 2 bernilai 50, skor 3 bernilai 75, dan skor 4 bernilai 100. Berikut ini merupakan paparan hasil angket uji validasi dosen ahli.

3.2.1. Validasi Aspek Penyajian Materi

Dalam aspek penyajian materi ini terdapat dua indikator, yaitu (1) kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik dan (2) kesesuaian urutan penyajian materi. Untuk memperoleh gambaran validasi ahli mengenai penyajian materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4. 15 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Penyajian Materi

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
2. Kesesuaian urutan penyajian materi	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
Rata-rata							100

Keterangan :

V.A-1 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Sastra

Dari tabel 4.15 tersebut digambarkan bahwa dalam aspek penyajian materi ada dua indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 100. Nilai rata-rata untuk kategori kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah kesesuaian urutan penyajian materi. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 100. Nilai rata-rata untuk kategori kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan kedua nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek penyajian materi sebesar 100. Dari hasil penilaian ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek penyajian materi dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik.

3.2.2. Isi/Materi

Dalam aspek isi/materi ini terdapat enam indikator, yaitu (1) kesesuaian judul dengan topik bahasan, (2) kelengkapan materi, (3) keefektifan contoh-contoh, (4) keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi, (5) kesesuaian soal/uji kompetensi, dan (6) kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman peserta didik. Untuk memperoleh gambaran validasi ahli mengenai isi/materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4. 16 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Isi/Materi

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian judul dengan topik bahasan	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
2. Kelengkapan materi	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
3. Keefektifan contoh-contoh	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		

4. Keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi	VA-1			75		150/2	75	
	VA-2			75				
5. Kesesuaian soal/uji kompetensi	VA-1				100	200/2	100	
	VA-2				100			
6. Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman peserta didik	VA-1				100	200/2	100	
	VA-2				100			
Rata-rata								95,83

Keterangan :

V.A-1 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Sastra

Dari tabel 4.16 digambarkan bahwa dalam aspek isi/materi ada enam indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kesesuaian judul dengan topik bahasan. Nilai rata-rata untuk indikator kesesuaian judul dengan topik bahasan adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator kedua adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang ketiga adalah keefektifan contoh-contoh yang disajikan. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang keempat adalah keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi. Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang kelima adalah kesesuaian soal atau uji kompetensi. Nilai rata-rata untuk indikator kelima adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang terakhir dalam aspek isi/materi adalah kesesuaian soal

dengan tingkat pemahaman peserta didik. Nilai rata-rata untuk indikator keenam adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan keenam nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek isi/materi sebesar 95,83. Dari hasil validasi ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek isi/materi dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik.

3.2.3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Dalam aspek bahasa dan keterbacaan ini terdapat lima indikator, yaitu (1) pemilihan bahasa dalam judul, (2) pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar, (3) penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar (4) kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik, dan (5) kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik. Untuk memperoleh gambaran validasi ahli mengenai bahasa dan keterbacaan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasidapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4. 17 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Pemilihan bahasa dalam judul	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
2. Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar	VA-1			75		150/2	75
	VA-2			75			
3. Penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
4. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik	VA-1			75		150/2	75
	VA-2			75			
5. Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
Rata-rata							90

Keterangan :

V.A-1 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Sastra

Dari tabel 4.17 digambarkan bahwa dalam aspek bahasa dan keterbacaan ada lima indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah pemilihan bahasa dalam judul. Nilai rata-rata untuk indikator ini adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar. Indikator yang kedua ini memperoleh nilai rata-rata 75 termasuk dalam kategori baik. Saran untuk indikator ini adalah lebih diperhatikan lagi tanda baca dalam soal latihan dan letak paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi agar mudah dipahami peserta didik.

Indikator yang ketiga adalah penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang keempat adalah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik. Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 75 termasuk dalam kategori baik.

Indikator yang kelima adalah kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik. Indikator kelima ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan kelima nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek bahasa dan keterbacaan sebesar 90. Dari hasil penilaian dosen ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek bahasa dan keterbacaan dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik.

3.2.4. Aspek Grafika

Dalam aspek grafika ini terdapat sembilan indikator, yaitu (1) kemenarikan judul, (2) kreatifitas judul, (3) keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul (4) kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar (5) komposisi warna pada bahan ajar, (6) pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar, (7) ukuran huruf dalam bahan ajar, (8) ukuran bahan ajar, dan (9) tebal bahan ajar. Untuk memperoleh gambaran validasi ahli mengenai grafika dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4. 18 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Grafika

Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kemenarikan judul	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
2. Kreatifitas judul	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
3. Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
4. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar	VA-1			75		150/2	75
	VA-2			75			
5. Komposisi warna pada bahan ajar	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
6. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
7. Ukuran huruf dalam bahan ajar	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
8. Ukuran bahan ajar	VA-1			75		150/2	75
	VA-2			75			
9. Tebal bahan ajar	VA-1				100	200/2	100
	VA-2				100		
Rata-rata							94,44

Keterangan :

V.A-1 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Sastra

Dari tabel 4.18 digambarkan bahwa dalam aspek grafika ada sembilan indikator yang dinilai. Indikator yang pertama adalah kemenarikan judul. Nilai rata-rata untuk indikator ini adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang kedua adalah kreatifitas judul. Indikator yang kedua ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang ketiga adalah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul. Nilai rata-rata untuk indikator ketiga adalah 100 termasuk dalam sangat baik. Indikator yang keempat adalah kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar. Saran untuk indikator ini adalah ilustrasi gambar pada cover dipilih yang mengarah pada teks narasi cerita imajinasi dan komposisi warna dalam tampilan isi buku.

Nilai rata-rata untuk indikator keempat adalah 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang kelima adalah komposisi warna pada bahan ajar. Indikator kelima ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang keenam adalah pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar.

Indikator keenam ini memperoleh nilai rata-rata 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator yang ketujuh adalah ukuran huruf dalam bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator ketujuh adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator yang kedelapan adalah ukuran bahan ajar. Nilai rata-rata untuk indikator kedelapan adalah 75 termasuk dalam kategori baik. Indikator yang terakhir adalah tebal bahan ajar.

Nilai rata-rata untuk indikator kesembilan ini adalah 100 termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari penjabaran validasi kesembilan indikator tersebut, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek grafika sebesar 94,44. Dari hasil validasi dosen ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek grafika dalam bahan ajar termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan pemaparan hasil validasi prototipe bahan ajar per aspek (penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika) oleh dosen ahli, maka bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.19 Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Dosen Ahli

No	Hasil Uji Validasi Prototipe oleh Dosen Ahli	Rata-rata Nilai
1	Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Penyajian Materi	100
2	Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek isi/Materi	95,83
3	Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Bahasa dan Keterbacaan	90
4	Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Aspek Grafika	94,44
Rata-rata		95

Berdasarkan tabel 4.19 saran hasil validasi oleh dosen ahli untuk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri adalah lebih memperhatikan penggunaan tanda baca dalam soal latihan, letak paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi, pemilihan ilustrasi gambar pada cover mengarah pada teks narasi cerita imajinasi, dan komposisi warna dalam tampilan isi buku.

3.3. Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Saran perbaikan secara umum dari guru dan dosen ahli terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang dituliskan dalam angket uji validasi dapat dilihat pada tabel 4. 20 berikut ini.

Tabel 4.20 Saran Perbaikan Secara Umum Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

No	Responden	Saran Perbaikan
1	V.P-1	Sumber contoh teks narasi cerita imajinasi dicantumkan
2	V.P-2	Latihan soal dibuat sejenis, yaitu menjawab pertanyaan
3	V.A-1	1. Perhatikan kembali penulisan tanda baca dalam soal. 2. Komposisi warna dalam tampilan isi buku.
4	V.A-2	1. Penempatan paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi. 2. Gambar cover dicari yang mengarah pada teks narasi cerita imajinasi

Keterangan :

V.P-1 : Validator Pengguna 1

V.P-2 : Validator Pengguna 2

V.A-1 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Sastra

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut dapat disimpulkan bahwa saran perbaikan secara umum dari guru dan dosen ahli terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri, yaitu mengubah gambar pada sampul bahan ajar agar sesuai dengan materi teks narasi cerita imajinasi, tanda baca dan

penempatan paragraf lebih diperhatikan, dan penulisan sumber teks narasi cerita imajinasi yang dijadikan contoh bacaan.

4. Revisi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi Berdasarkan Validasi oleh Guru dan Dosen Ahli

Setelah melakukan uji validasi oleh dua orang guru Bahasa Indonesia dan dua orang dosen ahli, maka diperoleh hasil penilaian dan saran yang digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi perbaikan bahan ajar yang dikembangkan. Perbaikan yang dilakukan terhadap prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri, yaitu (1) aspek penyajian materi, yaitu pencantuman sumber teks narasi cerita imajinasi yang dijadikan contoh dalam bahan ajar, (2) aspek isi/materi, yaitu latihan soal dibuat sejenis (melengkapi atau menjawab pertanyaan), (3) aspek bahasa dan keterbacaan, tanda baca dalam perintah soal dan penanda paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi, (4) aspek grafika, yaitu gambar pada sampul dipilih yang sesuai dengan teks narasi cerita imajinasi. Berikut ini merupakan paparan hasil perbaikan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri.

4.1. Aspek Penyajian Materi

Pada aspek penyajian materi, dilakukan perbaikan terhadap prototipe bahan ajar, yaitu pengaturan kembali bab-bab yang disajikan, pencantuman subbab pada halaman judul bab, dan penambahan kolom pekerjaan peserta didik.

Halaman sebelum perbaikan hanya berisi judul sumber bacaan saja. Nama penulis, tahun terbit buku dan halaman tidak dicantumkan pada halaman bagian

tersebut. Perbaikan untuk sumber contoh teks narasi cerita imajinasi ini yaitu dengan mencantumkan judul cerita, nama penulis, tahun terbit, dan halaman yang dikutip. Perbaikan penyajian sumber cerita dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.

<p>Gambar 4.4 Ilustrasi Penyajian sebelum Perbaikan</p>	<p>Ilustrasi Penyajian setelah Perbaikan</p>

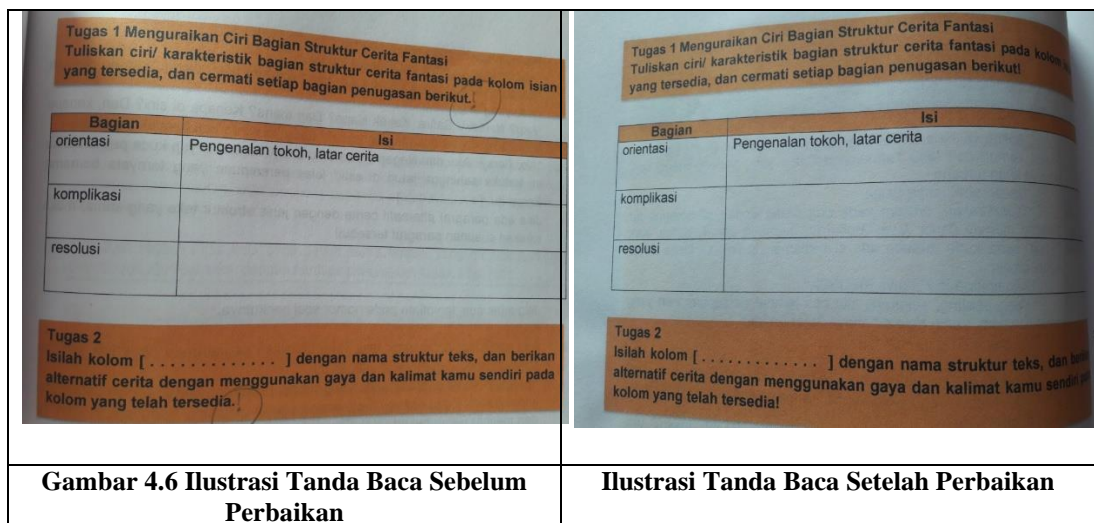
4.2. Aspek Isi/Materi

Pada aspek isi/materi, dilakukan perbaikan terhadap prototipe bahan ajar, yaitu memperbaiki pola latihan soal. Soal-soal yang disajikan sebelumnya berupa menjawab pertanyaan dan melengkapi jawaban. Setelah dilakukan perbaikan soal-soal dibuat model melengkapi kalimat. Hal ini agar peserta didik lebih mengerti dengan apa yang diperintahkan. Untuk lebih jelasnya penambahan konteks dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.

<p>Gambar 4.5 Penyajian soal sebelum diperbaiki</p>	<p>Penyajian soal setelah diperbaiki</p>

4.3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

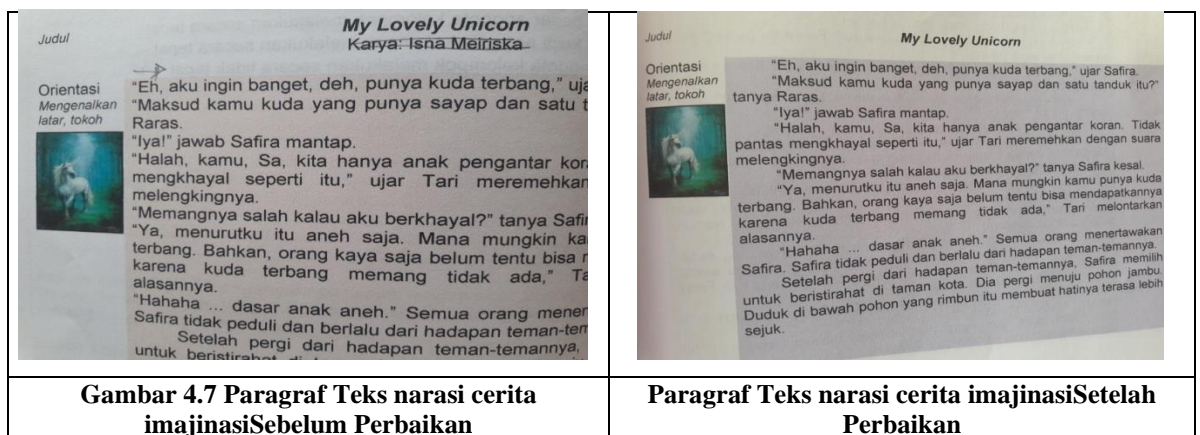
Perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan, yaitu perintah latihan soal yang ada dalam bahan ajar tidak dibubuhi tanda seru (!) dibagian akhir kalimat. Perbaikan untuk bagian tersebut yaitu dengan mencantumkan tanda seru (!) pada akhir kalimat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini.



Gambar 4.6 Ilustrasi Tanda Baca Sebelum Perbaikan

Ilustrasi Tanda Baca Setelah Perbaikan

Penanda paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi tidak ada. Perbaikan untuk bagian tersebut adalah menempatkan paragraf yang sesuai agar peserta didik mudah menemukan struktur teks narasi cerita imajinasi. Berikut ini merupakan ilustrasi kolom tersebut.

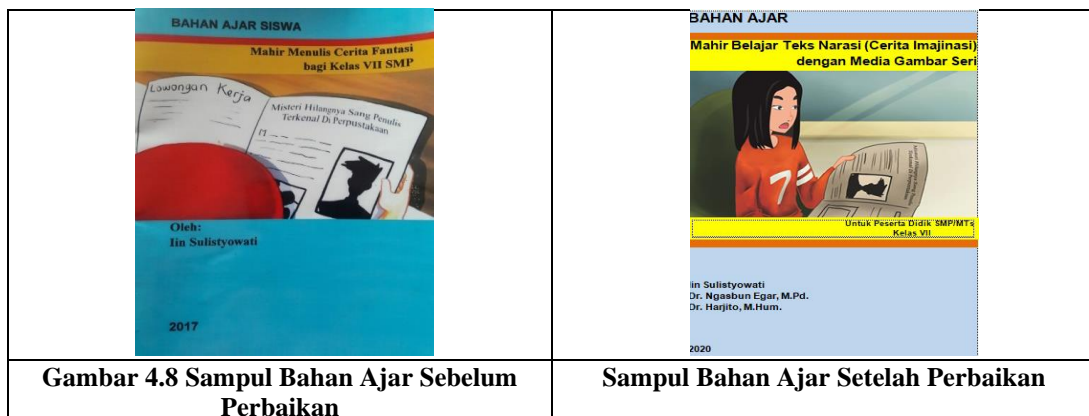


Gambar 4.7 Paragraf Teks narasi cerita imajinasi Sebelum Perbaikan

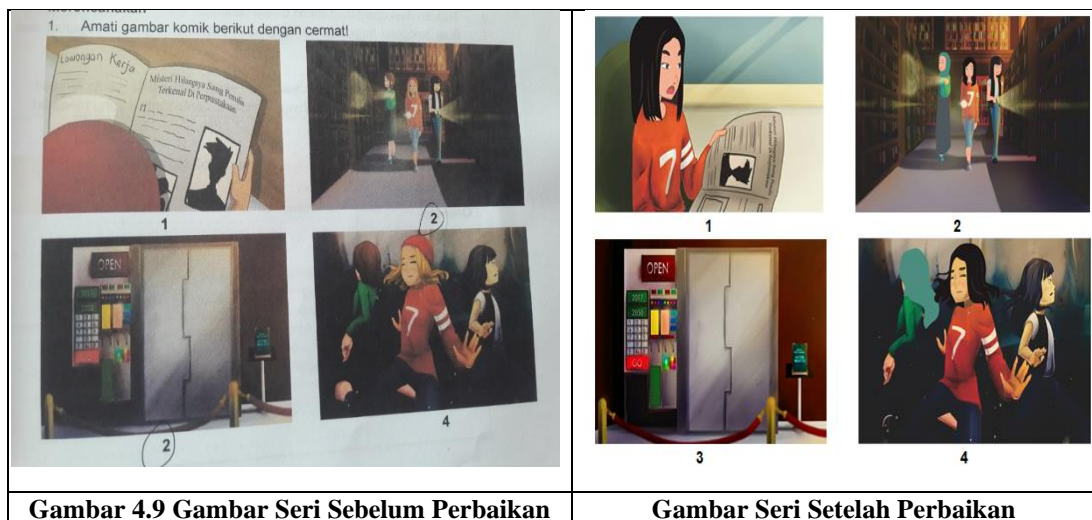
Paragraf Teks narasi cerita imajinasi Setelah Perbaikan

4.4. Aspek Grafika

Pada aspek grafika, dilakukan perbaikan terhadap prototipe bahan ajar, yaitu gambar pada sampul dipilih yang sesuai dengan isi teks narasi cerita imajinasi. Gambar pada sampul ditata ulang supaya lebih menggambarkan penulisan teks narasi cerita imajinasi. Gambar anak yang semula tampak membelakangi pembaca diganti dengan gambar anak secara utuh. Materi yang dibaca lebih fokus pada sebuah berita yang dapat diangkat menjadi teks narasi cerita imajinasi. Untuk lebih jelasnya sampul bahan ajar sebelum perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini.



Selain itu, gambar ilustrasi pada kegiatan 7 menulis teks narasi cerita imajinasi yang semula ditandai angka 2 sebanyak 2 kali juga diperbaiki supaya tidak membuat peserta didik bingung dalam menyusun teks narasi cerita imajinasi. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 4.9 berikut.



Setelah melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil validasi dan saran oleh guru dan dosen ahli, maka bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri setelah perbaikan adalah sebagai berikut.

1. Aspek isi atau materi

Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi pada contoh teks narasi cerita imajinasi sudah dilengkapi dengan sumber cerita.

2. Aspek penyajian materi

Aspek penyajian isi/materi, latihan soal sudah dibuat sejenis yaitu melengkapi kalimat.

3. Aspek bahasa dan keterbacaan

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini adalah bahasa Indonesia baku seperti pada buku teks umumnya. Tanda baca dalam perintah soal dan penanda paragraf dalam contoh teks narasi cerita imajinasi sudah diperbaiki.

4. Aspek grafika

Bentuk buku bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini dikemas dengan ukuran A4 21,9 x 29 cm. Jumlah halaman dalam bahan ajar ini adalah 52 halaman. Jenis kertas cover buku bahan ajar ini menggunakan *soft cover* dan bagian isi buku menggunakan kertas HVS 80 gram. Ukuran huruf dalam bahan ajar adalah 12.

Sampul depan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini berisi nama penulis, judul buku, tahun terbit, ilustrasi gambar anak sedang membaca informasi di surat kabar tentang hilangnya seorang penulis secara misterius. Untuk sampul belakang bahan ajar tercantum biografi penulis. Warna pada bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini menggunakan warna-warna yang cerah tetapi tidak terlalu ramai. Untuk sampul bahan ajar dominan berwarna biru. Lalu ditambahkan warna kuning pada latar judul “Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri” dan warna orange dan kuning pada gambar anak sedang membaca.

Hasil revisi prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi berdasarkan validasi oleh guru dan dosen ahli terlampir.

5. Uji Coba Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan pakar bahan ajar, selanjutnya dilakukan uji coba terbatas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengujicobakan produk awal bahan ajar. Uji coba prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang diberi judul Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri dilakukan di dua sekolah yaitu SMP Negeri 31

Semarang dan SMP Negeri 18 Semarang dengan jumlah responden masing sekolah 36 peserta didik. Pelaksanaan uji coba terbatas ini dilakukan dua kali di masing-masing sekolah. Untuk pertemuan pertama berkaitan dengan KI 3 (aspek pengetahuan) yaitu KD 3.3 dan pertemuan kedua berkaitan dengan KI 4 (aspek keterampilan) yaitu KD 4.3. Pada pertemuan pertama dibahas tentang pengertian teks narasi cerita imajinasi, unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi, jenis teks narasi cerita imajinasi, dan struktur teks narasi cerita imajinasi sedangkan pertemuan kedua beraktivitas dengan menulis teks narasi cerita imajinasi. Pertemuan pertama sebagai dasar untuk melaksanakan pertemuan berikutnya. Pada masing-masing pertemuan itu beralokasi 2 JP, masing-masing JP 40 menit. Adapun deskripsi uji coba terbatas bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sebagai berikut,

Pertama, uji coba terbatas bahan ajar dilakukan di SMP Negeri 31 Semarang. Pertemuan pertama KI 3 KD 3.3 dan KD 3.4 aspek pengetahuan dilakukan pada hari Selasa, 12 September. Bertindak sebagai pelaksana uji coba terbatas teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri adalah guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Fa'jiah, S.Pd. Kegiatan pembelajaran ini membahas tentang, a) pengertian teks narasi teks narasi cerita imajinasi, b) unsur pembangun teks narasi cerita imajiansi, c) jenis teks narasi cerita imajinasi, dan d) struktur teks narasi cerita imajinasi. Pertemuan kedua KI 4 KD 4.3 dan KD 4.4 aspek keterampilan. Pertemuan kedua di sekolah uji coba ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 September dengan guru yang masih sama dengan pertemua pertama. Pertemuan ini membahas tentang, a) menceritakan kembali teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri, b) langkah menulis teks narasi cerita imajinasi menggunakan media gambar seri, dan c) praktik menulis teks narasi cerita imajinasi.

Tabel 4.21 Nilai Menulis Teks Narasi Cerita Imajinasi di SMP Negeri 31 Semarang

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	81	19	82
2	77	20	80
3	78	21	75
4	82	22	82
5	78	23	75
6	79	24	78
7	75	25	78
8	77	26	75
9	77	27	74
10	80	28	79
11	78	29	82
12	82	30	80
13	78	31	75
14	75	32	75
15	75	33	75
16	78	34	79
17	72	35	80
18	79	36	72
Nilai Tertinggi		82	
Nilai Terendah		72	
Nilai Rata-rata		77,69	

Hasil menulis teks narasi cerita imajinasi secara rinci sebagai berikut. Dari hasil uji coba di sekolah pertama dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai 77,69, nilai tertinggi 82 dan terendah 72. Ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran menggunakan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri hasilnya beraneka ragam. KKM untuk SMP Negeri 31 adalah 70, maka kalau dilihat dari hasilnya seluruh peserta didik sudah melampaui KKM.





Gambar 4.10 Uji terbatas bahan ajar di SMP Negeri 31 Semarang

Kedua , uji coba terbatas bahan ajar dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang. Pertemuan pertama KI 3 KD 3.3 dan KD 3.4 aspek pengetahuan dilakukan pada hari Senin, 25 September. Bertindak sebagai pelaksana uji coba terbatas teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri adalah guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Andryani, S.Pd. Kegiatan pembelajaran ini membahas tentang, a) pengertian teks narasi cerita imajinasi, b) unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi, c) jenis teks narasi cerita imajinasi, dan d) struktur teks narasi cerita imajinasi. Pertemuan kedua KI 4 KD 4.3 dan KD 4.4 aspek keterampilan. Pertemuan kedua di sekolah uji coba ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 September dengan guru yang masih sama dengan pertemuan pertama. Pertemuan ini membahas tentang, a) menceritakan kembali teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri, b) langkah menulis teks narasi cerita imajinasi menggunakan media gambar seri, dan c) praktik menulis teks narasi cerita imajinasi.

Setelah dilakukan pembelajaran, peserta didik mengerjakan tugas menulis teks narasi cerita imajinasi sesuai dengan tuntutan KD. Secara rinci hasil menulis teks narasi cerita imajinasi dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 4. 22 Nilai Menulis Teks Narasi Cerita Imajinasi di SMP Negeri 18 Semarang

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	80	19	80
2	83	20	84
3	85	21	85
4	85	22	83
5	80	23	86
6	89	24	85
7	80	25	86
8	88	26	80
9	80	27	89
10	85	28	90
11	82	29	88
12	92	30	83
13	84	31	85
14	80	32	84
15	81	33	86
16	81	34	83
17	81	35	80
18	90	36	87
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		80	
Nilai Rata-rata		84,17	

Uji coba terbatas yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Semarang diikuti 36 peserta didik. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai hasil uji coba bahan ajar Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi bagi Kelas VII SMP sudah baik. Nilai tertinggi 92, terendah 80, dan rata-rata mencapai 84.17. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik bisa menulis teks narasi cerita imajinasi dengan bantuan gambar seri. Meski penyempurnaan masih terus harus dilakukan sehingga tulisan peserta didik bisa mendekati sempurna sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan berpikir kelas VII.



Gambar 4.11 Uji terbatas bahan ajar di kelas VII SMP Negeri 18 Semarang

Secara keseluruhan, uji coba terbatas pada pertemuan pertama dan kedua berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat guru. Model yang diimplementasikan dapat mengarahkan dan meningkatkan keterampilan bahkan menambah semangat dan gairah peserta didik dalam menulis. Berdasarkan data yang terkumpul dari pengamatan, wawancara dengan guru pelaksana, hasil pengamatan yang diperoleh pada setiap pertemuan pada langkah uji coba terbatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman teks narasi cerita imajinasi menggunakan media gambar seri untuk kelas VII Kota Semarang.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan di kedua sekolah tersebut diperoleh data bahwa peserta didik tertarik dengan bahan ajar Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri. Bahan ajar tersebut membuat belajar lebih mudah, warna yang ditampilkan cerah menyenangkan, gambarnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, latihan yang ada membantu peserta didik dalam memulai menulis.

6. FGD (*Focus Group Discussion*)/Diskusi Terbatas

Focus Group Discussion dilakukan untuk mendengarkan pendapat, masukan, saran, dan juga kelemahan dan kelebihan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Selain itu juga untuk mendapatkan solusi atas masukan-masukan dari peserta FGD. Kegiatan ini melibatkan beberapa elemen antara lain ahli, guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Guru yang terlibat antara lain guru Bahasa Indonesia di SMPN 31 Semarang yaitu Ibu Sri Fa'jiah, S.Pd. dan peserta didik kelas VII D di SMP Negeri 31 Semarang. Selain itu juga melibatkan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 18 Semarang, Ibu Andryani, S.Pd., dan peserta didik kelas VII A di SMP Negeri 18 Semarang. Sementara untuk ahli melibatkan Ibu Anny Handayani, M.Pd. Selain guru, ahli, peserta didik, observer juga terlibat dalam diskusi tersebut.

Dalam diskusi tersebut observer mengarahkan pembahasan pada beberapa hal antara lain, 1) kelebihan, kekurangan bahan ajar dengan memberikan masukan, komentar, pendapat, saran serta kritikan, 2) harapan pada bahan ajar

yang dikembangkan sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan baik oleh guru dan peserta didik.



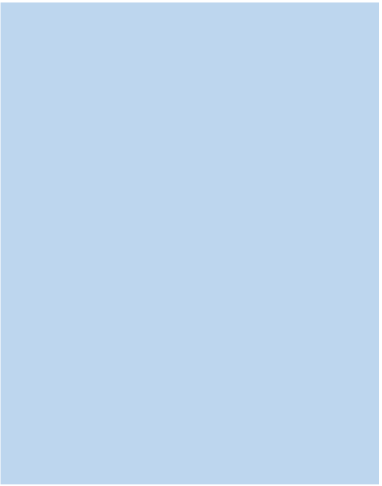

Hasil FGD (*focus group discussion*) tersebut merumuskan beberapa kesepakatan, masukan antara peneliti, guru dan peserta didik sebagai berikut:


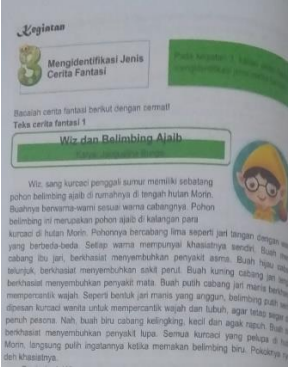
- a. Kehadiran bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dibutuhkan oleh peserta didik dan guru untuk membantu memahami teks narasi cerita imajinasi yang baik.
- b. Apabila produk berupa bahan ajar hendaknya disesuaikan dengan aturan penyusunan bahan ajar yang baku.
- c. Latihan yang berkaitan dengan menulis menggunakan media gambar seri agar diperbanyak sehingga pengetahuan peserta didik lebih luas.
- d. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi sederhana, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas VII.
- e. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- f. Bahan ajar berkaitan dengan teks narasi cerita imajinasi masih sedikit sehingga perlu dikembangkan bahan ajar sejenis.
- g. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang berjudul Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri ini sangat membantu peserta didik dalam menggali ide dan memulai menulis.

7. Revisi Prototipe Kedua Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Hasil analisis/masukan pada saat FGD digunakan untuk materi revisi bahan ajar. Materi yang direvisi menyangkut beberapa hal antara lain, konten isi bahan ajar, tampilan fisik, dan juga penggunaan bahasa yang secara rinci masukan-masukan sudah dibahas dalam uraian FGD.

Perbandingan prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri dapat dilihat pada gambar berikut,

No	Desain Awal	Setelah FGD
1	Cover Bahan Ajar Bagian Depan	
		
2	Cover Bahan Ajar Bagian Belakang	
		

3	Komposisi Warna dalam Judul Cerita	
		

Gambar 4.12 Bahan Ajar Sebelum dan Setelah FGD

8. Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Secara garis besar bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini terdiri dari sampul (*cover*), halaman judul, daftar isi, kata pengantar, isi, latihan-latihan, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

Halaman sampul (*cover*) didesain sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan guru. Ilustrasi atau gambar yang digunakan adalah gambar animasi/kartun yang sesuai isi teks narasi cerita imajinasi. Warna yang digunakan adalah warna cerah yang hanya terdiri dari kombinasi beberapa warna saja.

Prakata dalam bahan ajar ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan YME, gambaran secara garis besar bahan ajar, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan bahan ajar.

Daftar isi menunjukkan letak dan isi apa saja yang ada dalam bahan ajar berjudul *Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri*.

Agar penulisan bahan ajar fokus pada materi yang dibutuhkan maka pencantuman KI dan KD sangat diperlukan. Bahan ajar ini selain dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas, maka tujuan pembelajaran juga dituliskan.

Sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentang aspek pengetahuan maka kegiatan 1 membahas tentang pengenalan teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan, dan pojok info. Kegiatan 2 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan tugas terkait unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 3 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan mengidentifikasi jenis teks narasi cerita imajinasi. Pada kegiatan 4 memuat tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan menceritakan teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri dan secara berantai. Kegiatan 5 selain berisi tujuan dan contoh teks narasi cerita imajinasi juga berisi latihan menentukan struktur teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 6 hanya berisi tujuan dan latihan menelaah bagian teks narasi cerita imajinasi berdasarkan teks narasi cerita imajinasi di Kegiatan 5. Kegiatan 7 yang merupakan kegiatan akhir dari bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan gambar seri yang harus dibuat teks narasi cerita imajinasi oleh peserta didik berdasarkan petunjuk yang ada.

Glosarium merupakan daftar istilah beserta artinya. Istilah-istilah yang ada di glosarium adalah istilah yang ada dalam bahan ajar. Daftar pustaka merupakan daftar buku atau rujukan lain yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar.

Hasil revisi terakhir bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri terlampir.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R & D yang bertujuan untuk menghasilkan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi bagi siswa Kelas VII SMP di Kota Semarang. Bahan ajar yang dihasilkan bertujuan meningkatkan pemahaman tentang teks narasi cerita imajinasi.

Pada bagian pembahasan akan diulas mengenai (1) kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (2) prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, (3) hasil penilaian dan saran perbaikan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, dan (4) bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP di Kota Semarang. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut;

1. Kebutuhan Peserta Didik dan Guru terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Sejalan dengan penelitian yang relevan dari Tryanasari yaitu Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Resensi dengan

Teknik Cutting and Glueing bagi Peserta Didik SMP kelas IX dan Fadlia yaitu Pengembangan Bahan Ajar Menyunting Karangan Narasi dengan Pendekatan Kontekstual bagi Peserta Didik Kelas X SMA, yang memiliki kesamaan pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan bahan ajar, maka untuk penyusunan bahan ajar harus mengacu pada kebutuhan peserta didik dan guru. Secara rinci kebutuhan peserta didik dan guru akan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dapat dijelaskan sebagai berikut,

Berdasarkan prinsip penyusunan bahan ajar oleh Djelita (2011) bahwa pemilihan materi salah satunya berdasarkan prinsip relevansi yaitu terdapat kaitan antara materi dan pencapaian KI dan KD maka perlu adanya bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi. Hal tersebut akan mempermudah guru maupun peserta didik dalam pembelajaran.

Sementara itu materi yang disusun dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi meliputi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan soal. Selain itu, sesuai dengan analisis kebutuhan guru dan peserta didik, bahan ajar teks narasi cerita imajinasi juga dilengkapi dengan kutipan, rujukan, dan daftar pustaka. Kedua hal tersebut merupakan cara membuktikan kesahihan dan keakuratan materi kepada pembaca.

Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini merupakan materi yang harus dikuasai oleh guru sesuai

dengan tuntutan Kompetensi Dasar serta disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Hal itu sesuai dengan karakteristik bahan ajar menurut Sudjana dan Rivai (2010: 79) yaitu *adaptive*, bahan ajar hendaknya menyesuaikan perkembangan teknologi dan sesuai kurikulum yang berlalu. Oleh sebab itu materi yang terdapat dalam bahan ajar tersebut antara lain, hal-hal berkaitan dengan pengetahuan umum tentang teks narasi cerita imajinasi yaitu pengertian teks narasi cerita imajinasi, ciri-ciri teks narasi cerita imajinasi, langkah-langkah menulis teks narasi cerita imajinasi, kalimat efektif, dan contoh teks narasi cerita imajinasi. Sementara berkaitan dengan aspek keterampilan menyajikan latihan/soal yang dilengkapi dengan langkah mengerjakan yang runtut.

Penyajian materi yang terdapat dalam bahan ajar disusun secara runtut dan sistematis, saling terkait antara subbab, bab, penutup. Urutan penyusunan secara runtut mulai dari daftar isi, kata pengantar, contoh, serta latihan. Dengan penyajian yang runtut maka akan membantu alur pikir peserta didik dalam memahami bagaimana menulis teks narasi cerita imajinasi.

Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi menggunakan bahasa sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Tampilan fisik/grafika bahan ajar antara lain judul yang dikehendaki peserta didik dan guru adalah mahir belajar teks narasi

cerita imajinasi. Bentuk bahan dan ukuran bahan ajar ada berbagai macam. Bentuk yang dipilih yaitu berbentuk buku dengan ukuran A4. Dengan ukuran A4 maka tidak terlalu kecil, dengan harapan gambar dan tulisan di dalamnya juga jelas.

Gambar dan warna yang ditampilkan dalam bahan ajar adalah gambar animasi/kartun dengan warna-warna mencolok. Ini ditampilkan dalam sampul depan. Jenis huruf menggunakan *Arial* dengan ukuran 12. Jenis huruf ini memang umum digunakan. Sementara ukuran 12, kalau digunakan tidak terlalu kecil dan terlalu besar sehingga enak kalau dibaca. Ketebalan bahan ajar yang dikehendaki sesuai dengan kebutuhan adalah 40 – 50 halaman. Ini tidak bisa sepenuhnya dipenuhi karena selain isi, bahan ajar juga harus dilengkapi dengan prakata, daftar isi, serta bagian akhir antara lain glosarium dan daftar pustaka.

Berdasar diskusi dari berbagai elemen, yaitu pakar, pendidik bahasa Indonesia, peserta didik, dan juga peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dibutuhkan baik oleh guru maupun peserta didik. Bahan ajar tersebut diupayakan dapat digunakan di saat pembelajaran dan juga dapat dipelajari sendiri di rumah. Kegiatan menulis teks narasi cerita imajinasi perlu didahului dengan teori yang berkaitan dengan teks narasi cerita imajinasi. Untuk itu pembahasan dalam bahan ajar dimulai dengan KD 3.3. dan 3.4 yang berkaitan dengan aspek

pengetahuan. Setelah memiliki pengetahuan baru menerapkan aspek keterampilannya yang berkaitan dengan KD 4.3. dan 4.4. Pengembangan bahan ajar yang pemanfaatannya untuk peserta didik kelas VII, penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu sederhana, pendek, dan menggunakan bahasa lugas, mudah dimengerti. Ukuran buku disesuaikan dengan kebutuhan. Ternyata ukuran buku yang berukuran A4 juga diminati oleh peserta didik karena tidak terlalu kecil sehingga enak dibaca.

Berdasarkan validasi pakar dapat dijelaskan bahwa prototipe bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada aspek kelayakan isi yang meliputi; kesesuaian judul dengan topik bahasan, kelengkapan materi, keefektifan contoh-contoh, keefektifan praktik penulisan teks narasi cerita imajinasi, kesesuaian soal/uji kompetensi, kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman peserta didik, sudah sangat sesuai. Aspek kebahasaan yang meliputi pemilihan bahasa dalam judul, pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar, penggunaan ejaan dalam bahan ajar, kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif peserta didik, dan kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan peserta didik sudah sangat sesuai. Aspek sajian yang meliputi kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman peserta didik dan kesesuaian urutan penyajian materi sudah sesuai. Aspek kegrafisan/tampilan fisik

perihal kemenarikan judul, kreatifitas judul, keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul, kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar, komposisi warna pada bahan ajar, pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, dan tebal bahan ajar sudah sangat sesuai.

Berdasarkan validasi guru mata pelajaran yang rata-rata mencapai 87,92 dan validasi dosen ahli yang rata-rata 95, itu menunjukkan bahwa prototipe bahan ajar tersebut sangat baik dan layak untuk diujicobakan pada tahap berikutnya.

2. Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Setelah FGD dan dilakukan revisi maka disusunlah prototipe bahan ajar yang sesuai dengan aspek penulisan buku menurut Pusat Perbukuan Diknas (2004), yaitu terdiri dari aspek isi/materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika.

Secara garis besar bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan gambar seri yang selanjutnya diberi judul *Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri* terdiri dari sampul (*cover*), halaman judul, daftar isi, prakata, petunjuk penggunaan buku, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kegiatan 1-7 (tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, petunjuk mengerjakan latihan, dan latihan/tugas kelompok/individu), glosarium, dan daftar pustaka. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a. Sampul



Gambar. 4.13 Sampul bahan ajar

Sampul bahan ajar berwarna dominan biru yang menggambarkan animasi/kartun salah satu contoh teks narasi cerita imajinasi. Warna yang dipilih adalah warna yang cerah. Penulisan judul menggunakan huruf warna hitam dengan ukuran yang agak besar memudahkan judul tersebut terbaca. Sampul terkesan sederhana namun tetap menarik.

b. Daftar Isi

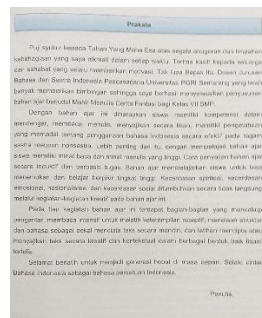
DAFTAR ISI	
Sampul	1
Daftar Isi	1
Identitas Penulis, Buku	1
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	1
Kejelasan Pembahasan, Subbab, dan	1
Komponen dan Isi	1
Konsep dan Isi	1
Kegiatan 1 Membangun Kontes Cerita Imajinasi	1
Cerita Imajinasi 1 Persebaran di Dunia Imajinasi	1
Polemik kelas	2
Cerita Imajinasi 2 Matematika	2
Polemik kelas	5
Jawab kerja	5
Kegiatan 2 Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Imajinasi	7
Cerita Imajinasi 1 Uraian Bulan	7
Tugas 1 Menentukan cerita imajinasi	8
Cerita Imajinasi 2 Tampaknya di Hegeri Et Krim	9
Tugas 2 Mengikuti penulisan cerita imajinasi	11
Tugas 3 Menyalin dalam cerita imajinasi	12
Polemik kelas	12
Jawab kerja	12
Kegiatan 3 Mengidentifikasi Jenis Cerita Imajinasi	14
Cerita Imajinasi 1 Wawancara dengan Ayah	14
Cerita Imajinasi 2 Planer Coklat	16
Tugas 1 Mengidentifikasi jenis cerita imajinasi	18
Tugas 2 Menentukan unsur cerita imajinasi	19
Kegiatan 4 Menentukan Urutan Paragraf Cerita Imajinasi	21
Polemik kelas	21
Cerita Imajinasi 1 Rencana Kerja di Lapangan	22
Cerita Imajinasi 2 Tolong, Sembunyi Adu	23
Tugas 1 Menentukan urutan paragraf cerita imajinasi	26
Tugas 2 Menentukan kembali cerita imajinasi dengan kata-kata sendiri	27
Tugas 3 Menentukan cerita imajinasi secara berantai	28

Gambar 4.14 Tampilan daftar isi bahan ajar

Layaknya sebuah buku, diperlukan daftar isi untuk mempermudah mengetahui isi buku tersebut. Demikian juga bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dilengkapi dengan daftar isi.

Penyusunan daftar isi dibuat secara sistematis sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui isi bahan ajar.

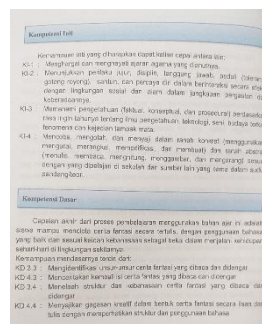
c. Prakata



Gambar 4.15 Tampilan prakata bahan ajar

Prakata dalam bahan ajar ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulisan bahan ajar bisa terselesaikan. Selain ucapan syukur juga disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan bahan ajar.

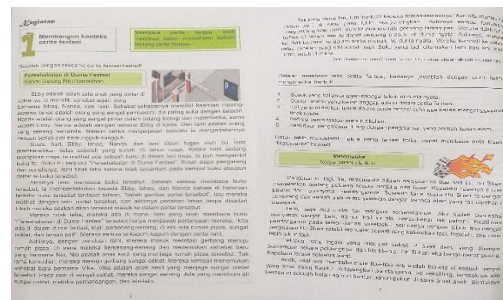
d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar



Gambar 4.16 KI dan KD

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar merupakan hal yang harus diketahui karena merupakan dasar untuk pemilihan dan juga penyusunan materi ajar. Maka dalam bahan ajar ini disertakan juga KI dan KD. Kompetensi yang digunakan sebagai dasar penyusunan bahan ajar ini adalah KD. 3.3., 4.3 dan 3.4., 4.4. Kompetensi dasar

3.3, 3.4. berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kompetensi dasar
 4.3, 4.4. berkaitan dengan aspek keterampilan.
 e. Bagian Isi

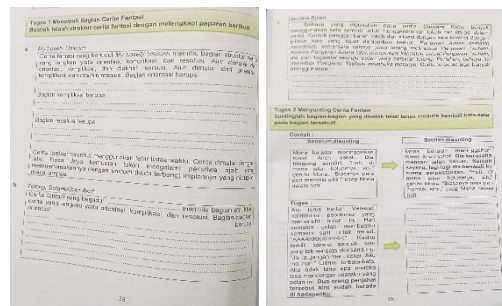


Gb 4.17 Tampilan Kegiatan 1

Sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentang aspek pengetahuan maka kegiatan 1 membahas tentang pengenalan teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan, dan pojok info. Kegiatan 2 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan tugas terkait unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 3 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan latihan mengidentifikasi jenis teks narasi cerita imajinasi. Pada kegiatan 4 memuat tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan menceritakan teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri dan secara berantai. Kegiatan 5 selain berisi tujuan dan contoh teks narasi cerita imajinasi juga berisi latihan menentukan struktur teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 6 hanya berisi tujuan dan latihan menelaah bagian teks narasi cerita imajinasi berdasarkan teks narasi cerita imajinasi di Kegiatan 5. Kegiatan 7 yang merupakan kegiatan akhir dari bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan gambar seri yang harus dibuat teks

narasi cerita imajinasi oleh peserta didik berdasarkan petunjuk yang ada.

f. Latihan

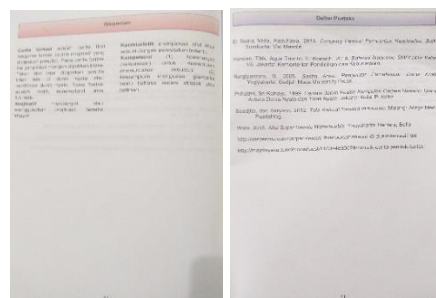


Gb 4.18 Latihan Bahan Ajar

Pada bagian latihan ini disediakan tabel atau kolom isian dengan peserta didik diberi petunjuk mengerjakan.

g. Glosarium dan Daftar Pustaka

Bagian akhir bahan ajar terdiri dari glosarium dan daftar pustaka. Glosarium berisi istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar yang disertai dengan pengertiannya. Daftar pustaka berisi buku-buku/referensi lain yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar.



Gb 4.19 Tampilan Glosarium dan Daftar Pustaka

3. Hasil Validasi dan Saran Perbaikan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Perbaikan yang dilakukan terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada peserta didik kelas VII SMP sebagai berikut:

a. aspek penyajian materi

Pada aspek penyajian materi, dilakukan perbaikan terhadap bahan ajar, yaitu mencantumkan sumber teks narasi cerita imajinasi berupa judul cerita, nama penulis, tahun terbit, dan halaman yang dikutip.

b. aspek isi/materi

Pada aspek isi/materi, dilakukan perbaikan terhadap bahan ajar, yaitu memperbaiki pola latihan soal. Soal-soal yang disajikan sebelumnya berupa menjawab pertanyaan dan melengkapi jawaban. Setelah dilakukan perbaikan soal-soal dibuat model melengkapi kalimat. Hal ini agar peserta didik lebih mengerti dengan apa yang diperintahkan.

c. aspek bahasa dan keterbacaan

Perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan ada dua, yaitu (1) perintah pada latihan soal yang ada dalam bahan ajar tidak dibubuhi tanda seru (!) dibagian akhir kalimat. Perbaikan untuk bagian tersebut yaitu dengan mencantumkan tanda seru (!) pada akhir kalimat. (2) Penanda paragraf dalam contoh teks narasi

cerita imajinasi tidak ada. Perbaikan untuk bagian tersebut adalah menempatkan paragraf yang sesuai agar peserta didik mudah menemukan struktur teks narasi cerita imajinasi.

d. aspek grafika

Gambar pada sampul dipilih yang sesuai dengan teks narasi cerita imajinasi. Pada aspek grafika, dilakukan perbaikan terhadap bahan ajar, yaitu (1) Gambar pada sampul ditata ulang supaya lebih menggambarkan penulisan teks narasi cerita imajinasi. Gambar anak yang semula tampak membelakangi pembaca diganti dengan gambar anak secara utuh. Materi yang dibaca lebih fokus pada sebuah berita yang dapat diangkat menjadi teks narasi cerita imajinasi. (2) Gambar ilustrasi pada kegiatan 7 menulis teks narasi cerita imajinasi yang semula ditandai angka 2 sebanyak 2 kali juga diperbaiki supaya tidak membuat peserta didik bingung dalam menyusun teks narasi cerita imajinasi.

4. Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi

Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini terdiri dari sampul (*cover*), halaman judul, daftar isi, kata pengantar, isi, latihan-latihan, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (*cover*) didesain sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik. Ilustrasi atau gambar yang digunakan adalah gambar animasi/kartun sesuai teks narasi cerita imajinasi yang dibaca peserta didik. Warna yang digunakan adalah warna cerah.
- b. Daftar isi menunjukkan letak dan isi apa saja yang ada dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi *Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri*
- c. Prakata dalam bahan ajar ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan YME, gambaran secara garis besar bahan ajar, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya penulisan bahan ajar.
- d. Agar penulisan bahan ajar fokus pada materi yang dibutuhkan maka pencantuman KI dan KD sangat diperlukan.
- e. Bahan ajar diupayakan dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri juga untuk pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran perlu dituliskan di setiap kegiatan.
- f. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentang aspek pengetahuan maka kegiatan 1 membahas tentang pengenalan teks narasi cerita imajinasi, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan, dan pojok info. Kegiatan 2 berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan tugas terkait unsur pembangun teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 3 berisi tujuan, contoh teks

narasi cerita imajinasi, dan latihan mengidentifikasi jenis teks narasi cerita imajinasi. Pada kegiatan 4 memuat tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, latihan menceritakan teks narasi cerita imajinasi dengan bahasa sendiri dan secara berantai. Kegiatan 5 selain berisi tujuan dan contoh teks narasi cerita imajinasi juga berisi latihan menentukan struktur teks narasi cerita imajinasi. Kegiatan 6 hanya berisi tujuan dan latihan menelaah bagian teks narasi cerita imajinasi berdasarkan teks narasi cerita imajinasi di Kegiatan 5. Kegiatan 7 yang merupakan kegiatan akhir dari bahan ajar teks narasi cerita imajinasi ini berisi tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, dan gambar seri yang harus dibuat teks narasi cerita imajinasi oleh peserta didik berdasarkan petunjuk yang ada.

- g. Glosarium merupakan daftar istilah beserta artinya. Istilah-istilah yang ada di glosarium adalah istilah yang ada dalam bahan ajar.
- h. Daftar pustaka merupakan daftar buku atau rujukan lain yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri bagi peserta didik kelas VII SMP. Berikut simpulan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi.

1. Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi, peserta didik dan guru membutuhkan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi merupakan materi yang harus dikuasai oleh guru sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar serta disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, peserta didik dan guru menginginkan bahan ajar yang didesain dengan kemasan yang menarik, praktis, mudah dibawa ke mana-mana, dan sesuai dengan pemahaman peserta didik.
2. Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan peserta didik dan guru, bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan gambar seri yang selanjutnya diberi judul *Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri* terdiri dari sampul (*cover*), halaman judul, daftar isi, prakata, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar,

Kegiatan 1-7 (tujuan, contoh teks narasi cerita imajinasi, petunjuk mengerjakan latihan, dan latihan/tugas kelompok/individu), glosarium, dan daftar pustaka.

3. Setelah melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil validasi dan saran oleh guru dan ahli, maka bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri pada bagian isi dilengkapi sumber teks narasi cerita imajinasi, pada bagian penyajian materi berisi pola soal latihan yang seragam yaitu melengkapi kalimat. Seluruh perintah akan dibubuhi tanda seru (!) dan teks narasi cerita imajinasi akan tampak paragrafnya. Bentuk buku bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini dikemas dengan ukuran A4 dengan jumlah halaman 56 dan ukuran huruf 12. Sampul depan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini berisi nama penulis, judul buku, tahun terbit, dan ilustrasi gambar anak sedang membaca berita tentang hilangnya seorang penulis secara misterius. Untuk sampul belakang bahan ajar tercantum biografi penulis.
4. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri ini tersusun dengan format yang terdiri dari sampul (*cover*), halaman judul, daftar isi, kata pengantar, isi, latihan-latihan, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Penyusunan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri sebaiknya mengacu pada kebutuhan guru dan peserta didik supaya hasil yang diharapkan dari pengembangan bahan ajar tersebut tercapai.
2. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri yang dibuat untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai indikator sebaiknya dapat digunakan saat pembelajaran maupun tugas mandiri.
3. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang sudah diujicobakan peneliti ada baiknya dibuatkan ISBN supaya tidak digunakan oleh sembarang orang.
4. Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri untuk melengkapi kekurangan pada bahan ajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasnindah. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Materi Membuat Karangan Melalui Media Gambar Seri pada Murid Kelas V SDN Sudirman III Makassar*. Skripsi. Makassar: FIP UNM.
- Abidin, M. 2009. *Bahan Ajar dan Pengembangan Bahan Ajar*. (Meetabied.wordpress.com. Diakses : 9 Mei 2016).
- Aimha. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis” (Online), (<http://aimhalelet.blogspot.co.id/2013/12/peningkatan-keterampilan-menulis.html>, diakses 7 Mei 2016)
- Akhadiyah, S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsayd, Azhari. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- , 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Djokosujatno, Apsanti. 2005. *Cerita Fantastik: Dalam Perspektif Genetik dan Struktural*. Jakarta: Djembatan.
- Effendy, Akip. 2012. “Keterampilan Menulis” (Online), (<http://akipeffendy.blogspot.co.id/2012/03/hak-i-kat-keterampilan-menulis.html>, diakses 25 Juni 2016).
- Fadlia. 2011. “Pengembangan Bahan Ajar Menyunting Karangan Narasi dengan Pendekatan Kontekstual bagi Peserta didik Kelas X SMA”. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Ferdiyanto, Niko. 2014. “Realisme Magis dalam Novel Beloved Karya Toni Morrison”. Tesis tidak diedarkan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Harsiati, Titik, Agus Trianto, E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasnindah, Abbas. 2011. "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Materi Membuat Karangan Melalui Media Gambar Seri pada Murid Kelas V SDN Sudirman III Makassar". Skripsi. Makassar: FIP UNM
- Kadir, Burhan. 2014. "Kadar Realisme Magis dalam Novel Perempuan Poppo Karya Dul Abdul Rahman". Tesis tidak diedarkan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Mahsun, MS. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mustafa, D., & Efendi, A. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP" (Online), ([http://LingTera,3\(1\),1-8.doi:http://dx.doi.org/10.21831/lt.v3i1.8469](http://LingTera,3(1),1-8.doi:http://dx.doi.org/10.21831/lt.v3i1.8469)).
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Parkinson L., Wendy B. 2003. "Magical Realism-Theory, History, Community" (Online), (<http://www.uta.edu/english/wbfaris/MagicalRealism.html>, diakses 1 April 2017).

- Prihatmi, Sri Rahayu. 1999. *Fantasi dalam Kedua Kumpulan Cerpen Danarto: Dialog Antara Dunia Nyata dan Tidak Nyata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- . 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: PT Fajar Interpertama Mandiri.
- Rismasellia, Eggy. 2017. "Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Fantasi dan Hubungannya Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jatisari Kota Karawang". Tesis. Bandung: FBS UPB.
- Rusyana, Yus. 1988. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : Diponegoro.
- Sadiman, Arief, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Saputri, Vioni. 2017. "Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Model *Mind Mapping* Kelas VII SMP Negeri 21 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018". Tesis. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Shaoran. 2014. "Media Gambar Seri" (Online), (<http://shaoran1401.blogspot.co.id/2014/01/media-gambar-seri.html>, diakses 7 Mei 2016).
- Stewig, J.W.1980. *Children and Literature*. Chicago: Rand McNally Education Series.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Suparno, Mohamad Yunus. 2010. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Surachman. 1998. *Bahan Ajar*. Yogyakarta : FMIPA IKIP Yogyakarta
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

- Taher, M. 2014. "Media yang Relevan dalam Pembelajaran Kurikulum 2013" (Online), (<http://sumut.kemenag.go.id/>, diakses 27 Oktober 2016).
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tom, Jennifer Lynne. 1999. "Magical Realism, Freedom, and Control in Garcia Marquez, Millhauser, and Winterson". Master's Theses and graduate Research. USA: San Jose Satet University.
- Tryanasari. 2009. "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Resensi dengan Teknik *Cutting and Glueing* bagi Peserta didik SMP Kelas IX". Tesis. Bandung: FBS UPI.
- Zamora, Louis Parkinson and Faris Wendy B (ed.). 1995. *Magical Realism (Theory, History, Community)*. Durham dan London: Duke University Press.

Lampiran 1: Angket Kebutuhan Peserta Didik

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

IDENTITAS DIRI

Nama lengkap :

Nama sekolah :

Nomor absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban!
Contoh: (√) ya
() tidak
3. Kalian boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia!
Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban kalian!

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
() sangat penting
() penting
() biasa
() tidak penting
Alasan:
.....
.....
2. Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar teks narasi cerita imajinasi?
() lembar kerja siswa
() buku siswa (Edisi 2016)
() internet
() lainnya, yaitu

3. Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
- menarik
 - membosankan
 - biasa saja
 - tidak memusatkan pada teks narasi cerita imajinasi
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

4. Setujukah kalian jika ada sumber belajar (bahan ajar) khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan?
- setuju
 - tidak setuju

Alasan:

.....

Jika akan dikembangkan bahan ajar untuk pembelajaran teks narasi cerita imajinasi dalam bentuk buku, bagaimana harapan kalian berkaitan dengan:

5. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi seperti apakah yang kalian inginkan?
- bahan ajar yang hanya berisi hakikat cerita imajinasi
 - bahan ajar yang berisi hakikat cerita imajinasi, contoh-contoh cerita imajinasi
 - bahan ajar yang berisi hakikat cerita imajinasi, contoh-contoh cerita imajinasi, dan latihan soal
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

6. Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar?
- pengertian cerita imajinasi
 - ciri-ciri cerita imajinasi
 - langkah-langkah menulis cerita imajinasi
 - kalimat yang efektif
 - contoh cerita imajinasi
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

7. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian cerita imajinasi?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

8. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi teks narasi cerita imajinasi dalam bahan ajar?
 singkat dan padat
 panjang dan bertele-tele
 banyak menggunakan istilah asing
 lainnya, yaitu
 Alasan:

9. Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
 berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
 langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
 lainnya, yaitu
 Alasan:

10. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
 Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi
 Pandai Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi
 Buku Pintar Teks Narasi Cerita Imajinasi
 lainnya, yaitu
 Alasan:

11. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?
 bergambar dan warna-warni
 bergambar dan hitam putih
 bergambar dan satu warna
 lainnya, yaitu
 Alasan:

12. Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
- karikatur
 - animasi/kartun
 - foto
 - lainnya, yaitu
13. Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
- di sela-sela/ diapit judul
 - di bawah judul, ukuran disesuaikan
 - di bawah judul, hampir satu halaman
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
-
14. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
- satu
 - dua
 - lebih dari dua
15. Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
- kecil
 - sedang
 - besar
- Alasan:
-
16. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
- warna-warna mencolok
 - warna-warna lembut
 - hitam putih
 - lainnya, yaitu
17. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?
- gambaran isi buku
 - biografi penulis
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
-

18. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian suka untuk judul bahan ajar?

- Comic Sans MS **Bahan Ajar**
 Arial **Bahan Ajar**
 Segoe Print *Bahan Ajar*
 Kristen ITC **Bahan Ajar**
 lainnya, yaitu

Alasan:

.....

19. Ukuran huruf yang manakah kalian suka untuk judul bahan ajar?

- besar **Aa**
 sedang Aa
 kecil Aa

Alasan:

.....

20. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?

- buku saku
 buku kecil, ukuran kertas A5
 buku besar, ukuran kertas A4
 lainnya, yaitu

Alasan:

.....

21. Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?

- 30 - 40
 40 - 50
 50 - 60
 lainnya, yaitu

22. Menurut kalian, apa sajakah isi bahan ajar yang harus ada dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?

- pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi
 soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi
 contoh-contoh cerita imajinasi
 pemaparan materi, contoh cerita imajinasi, dan soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi
 lainnya, yaitu

Alasan:

.....

23. Perlukah disertakan daftar isi dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

24. Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
 pilihan ganda
 uraian
 lainnya, yaitu
 Alasan:

25. Perlukah disertakan glosarium dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

26. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

27. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
 menggunakan pilihan kata yang tepat
 ejaan dan tanda baca yang sesuai
 mudah dipahami
 lainnya, yaitu
 Alasan:

28. Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang dikemas dalam bentuk buku?

Lampiran 2: Angket Kebutuhan Guru

**ANGKET KEBUTUHAN GURU
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Bapak/ Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban Bapak/Ibu!
Contoh: (√) ya
() tidak
3. Bapak/ Ibu boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Apabila Bapak/ Ibu ingin memberikan jawaban lain selain yang telah disediakan, isikan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.
Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban Bapak/ Ibu pada tempat jawaban yang tersedia!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat Bapak/ Ibu!

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui apa itu bahan ajar?
() ya
() tidak
2. Samakah bahan ajar dengan buku teks/ buku pelajaran?
() sama
() tidak sama
Alasan:

.....
.....

3. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu terhadap pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
 sangat penting
 penting
 biasa
 tidak penting
 Alasan:

4. Adakah bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP?
 ada
 tidak ada
5. Dari mana Bapak/ Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
 buku guru/ siswa
 internet
 lembar kerja siswa
 lainnya, yaitu
6. Apakah dalam bahan ajar perlu disertakan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator terkait teks narasi cerita imajinasi?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

7. Setujukah Bapak/Ibu jika ada bahan ajar khusus teks narasi cerita imajinasi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik?
 setuju
 tidak setuju
 Alasan:

Jika akan dikembangkan bahan ajar untuk pembelajaran teks narasi cerita imajinasi yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana pandangan Bapak/ Ibu berkaitan dengan:

8. Apakah isi yang sesuai untuk bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
 pemaparan materi teks narasi cerita imajinasi
 soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi
 contoh-contoh cerita imajinasi

() pemaparan materi, contoh cerita imajinasi, dan soal-soal latihan teks narasi cerita imajinasi

() lainnya, yaitu

Alasan:

.....

9. Menurut Bapak/ Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMP?

() bergambar dan warna-warni

() bergambar dan hitam putih

() bergambar dan satu warna

() lainnya, yaitu

Alasan:

.....

10. Gambar seperti apa yang sesuai untuk sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?

() karikatur

() animasi/kartun

() foto

() lainnya, yaitu

11. Menurut Bapak/ Ibu, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?

() di sela-sela/ diapit judul

() di bawah judul, ukuran disesuaikan

() di bawah judul, hampir satu halaman

() lainnya, yaitu ...

Alasan:

.....

12. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?

() satu

() dua

() lebih dari dua

13. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?

() kecil

() sedang

() besar

Alasan:

.....

14. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?

- warna-warna mencolok
- warna-warna lembut
- hitam putih
- lainnya, yaitu

15. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?

- gambaran isi buku
- biografi penulis
- gambaran isi buku dan biografi penulis
- lainnya, yaitu

Alasan:

.....

16. Menurut Bapak/ Ibu, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?

- Mahir Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi bagi Kelas VII SMP
- Pandai Belajar Teks Narasi Cerita Imajinasi bagi Kelas VII SMP
- Buku Pintar Teks Narasi Cerita Imajinasi bagi Kelas VII SMP
- lainnya, yaitu

Alasan:

.....

17. Jenis huruf (font) seperti apakah yang sesuai untuk judul bahan ajar?

- Comic Sans MS **Bahan Ajar**
- Arial **Bahan Ajar**
- Segoe Print *Bahan Ajar*
- Kristen ITC **Bahan Ajar**
- lainnya, yaitu

Alasan:

.....

18. Ukuran huruf yang manakah Bapak/ Ibu sarankan untuk judul bahan ajar?

- besar **Aa**
- sedang **Aa**
- kecil **Aa**

Alasan:

.....

19. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?
 buku saku
 buku kecil, ukuran kertas A5
 buku besar, ukuran A4
 lainnya, yaitu
- Alasan:

20. Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?
 30 - 40
 40 - 50
 50 - 60
 lainnya, yaitu
21. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi seperti apakah yang Bapak/ Ibu inginkan?
 bahan ajar yang hanya berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi dan contoh cerita imajinasi
 bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh, dan latihan soal
 bahan ajar yang berisi hakikat teks narasi cerita imajinasi, contoh-contoh, latihan soal, dan evaluasi
 lainnya, yaitu
- Alasan:

22. Perlukah disertakan daftar isi dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
- Alasan:

23. Perlukah disertakan petunjuk penggunaan buku dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
 perlu
 tidak perlu
- Alasan:

24. Perlukah disertakan glosarium pada bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
 perlu
 tidak perlu

Alasan:

.....

25. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

26. Perlukah disajikan rangkuman materi dalam setiap bab?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

27. Hakikat teks narasi cerita imajinasi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam buku ajar?

pengertian cerita imajinasi

ciri-ciri cerita imajinasi

langkah-langkah menulis cerita imajinasi

kalimat yang efektif

contoh cerita imajinasi

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

28. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian cerita imajinasi?

perlu

tidak perlu

Alasan:

.....

29. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam teks narasi cerita imajinasi?

singkat dan padat

panjang dan bertele-tele

detail dan lengkap dengan menggunakan istilah asing

lainnya, yaitu

Alasan:

.....

30. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara memaparkan langkah-langkah menulis cerita imajinasi?
- langkah-langkah menulis cerita imajinasi dituliskan lengkap dengan penjelasan
 - hanya menyajikan langkah-langkah menulis cerita imajinasi
 - lainnya, yaitu

31. Bahan ajar teks narasi cerita imajinasi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut Bapak/Ibu, contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran teks narasi cerita imajinasi?
- berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
 - langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

32. Menurut Bapak/Ibu, jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi?
- pilihan ganda
 - uraian
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

33. Bagaimanakah bahasa dan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar?
- menggunakan diksi yang tepat
 - ejaan dan tanda baca yang sesuai
 - menggunakan kalimat efektif
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

34. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi peserta didik kelas VII SMP yang dikemas dalam bentuk buku?

.....

Lampiran 3: Angket Uji Validasi

**ANGKET UJI VALIDASI
PROTOTIPE BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Instansi :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan!
2. Bapak/ Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
3. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Angka 1 = kurang

Angka 2 = cukup

Angka 3 = baik

Angka 4 = sangat baik

Contoh: Sangat baik ←→ kurang

4	3	2	1
√			

4. Di samping penilaian Bapak/ Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

A. Aspek Penyajian Materi

1. Bagaimanakah kesesuaian teknik penyajian materi dalam bahan ajar dengan pemahaman siswa?

Sangat baik ←→ kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....
.....

2. Bagaimanakah kesesuaian urutan penyajian materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

B. Aspek Isi/Materi

3. Bagaimanakah kesesuaian judul dengan topik bahasan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

4. Bagaimanakah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

5. Bagaimanakah keefektifan contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

6. Bagaimanakah keefektifan praktik penulisan cerita imajinasi yang dijabarkan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

7. Bagaimanakah kesesuaian soal/ uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

8. Bagaimanakah kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

9. Bagaimanakah pemilihan bahasa dalam judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

10. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

11. Bagaimanakah penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

12. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

13. Bagaimanakah kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

D. Aspek Grafika

14. Bagaimanakah kemenarikan judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

15. Bagaimanakah kreativitas judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

16. Bagaimanakah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

17. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

18. Bagaimana komposisi warna pada bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

19. Bagaimanakah pemilihan jenis huruf (font) dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

20. Bagaimanakah ukuran huruf (font) dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik ←→ kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

21. Bagaimanakah ukuran bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik ←→ kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

22. Bagaimanakah tebal bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik ←→ kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP yang dikemas dalam bentuk buku!

.....

Lampiran 4: Angket Uji Validasi oleh Dosen Ahli

**ANGKET UJI VALIDASI
PROTOTIPE BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

IDENTITAS DIRI

Nama :

Instansi :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan!
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
3. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Angka 1 = kurang

Angka 2 = cukup

Angka 3 = baik

Angka 4 = sangat baik

Contoh: Sangat baik ←→ kurang

4	3	2	1
√			

4. Di samping penilaian Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri” yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan.

A. Aspek Penyajian Materi

1. Bagaimanakah kesesuaian teknik penyajian materi dalam bahan ajar dengan pemahaman siswa?

Sangat baik ←→ kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....
.....

2. Bagaimanakah kesesuaian urutan penyajian materi dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

B. Aspek Isi/Materi

3. Bagaimanakah kesesuaian judul dengan topik bahasan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

4. Bagaimanakah kelengkapan materi yang dipaparkan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

5. Bagaimanakah keefektifan contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

6. Bagaimanakah keefektifan praktik penulisan cerita imajinasi yang dijabarkan dalam bahan ajar?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

7. Bagaimanakah kesesuaian soal/uji kompetensi dengan materi yang dipaparkan?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

8. Bagaimanakah kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

9. Bagaimanakah pemilihan bahasa dalam judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

10. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

11. Bagaimanakah penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

12. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

13. Bagaimanakah kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan siswa SMP kelas VII?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

D. Aspek Grafika

14. Bagaimanakah kemenarikan judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

15. Bagaimanakah kreativitas judul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

16. Bagaimanakah keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

17. Bagaimanakah kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

18. Bagaimana komposisi warna pada bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

19. Bagaimanakah pemilihan jenis huruf (font) dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

20. Bagaimanakah ukuran huruf (font) dalam bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

21. Bagaimanakah ukuran bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

22. Bagaimanakah tebal bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP?

Sangat baik \longleftrightarrow kurang baik

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran:

.....

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap bahan ajar teks narasi cerita imajinasi bagi siswa kelas VII SMP yang dikemas dalam bentuk buku!

.....

Lampiran 5

Tabel Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

Aspek Penyajian Materi							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman siswa	V.P-1						
	V.P-2						
2. Kesesuaian urutan penyajian materi	V.P-1						
	V.P-2						
Rata-rata							
Aspek Isi/ Materi							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian judul dengan topik bahasan	V.P-1						
	V.P-2						
2. Kelengkapan materi	V.P-1						
	V.P-2						
3. Kefektifan contoh-contoh	V.P-1						
	V.P-2						
4. Keefektifan praktik penulisan cerita imajinasi	V.P-1						
	V.P-2						
5. Kesesuaian soal/uji kompetensi	V.P-1						
	V.P-2						
6. Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa	V.P-1						
	V.P-2						
Rata-rata							
Aspek Bahasa dan Keterbacaan							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Pemilihan bahasa dalam judul	V.P-1						
	V.P-2						
2. Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar	V.P-1						
	V.P-2						

3. Penggunaan ejaan dalam bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
4. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa	V.P-1							
	V.P-2							
5. Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan siswa	V.P-1							
	V.P-2							
Rata-rata								
Aspek Grafika								
Indikator		Skor				Total	Nilai	
		1	2	3	4			
1. Kemenarikan judul	V.P-1							
	V.P-2							
2. Kreativitas judul	V.P-1							
	V.P-2							
3. Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul	V.P-1							
	V.P-2							
4. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
5. Komposisi warna pada bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
6. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
7. Ukuran huruf dalam bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
8. Ukuran bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
9. Tebal bahan ajar	V.P-1							
	V.P-2							
Rata-rata								

Keterangan:

V.P-1 : Validator Pengguna 1

V.P-2 : Validator Pengguna 2

Lampiran 6

**Tabel Penilaian Dosen Ahli Terhadap Bahan Ajar Teks Narasi Cerita
Imajinasi dengan Media Gambar Seri**

Aspek Penyajian Materi							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan pemahaman siswa	V.A-1						
	V.A-2						
2. Kesesuaian urutan penyajian materi	V.A-1						
	V.A-2						
Rata-rata							
Aspek Isi/ Materi							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Kesesuaian judul dengan topik bahasan	V.A-1						
	V.A-2						
2. Kelengkapan materi	V.A-1						
	V.A-2						
3. Kefektifan contoh-contoh	V.A-1						
	V.A-2						
4. Keefektifan praktik penulisan cerita imajinasi	V.A-1						
	V.A-2						
5. Kesesuaian soal/uji kompetensi	V.A-1						
	V.A-2						
6. Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa	V.A-1						
	V.A-2						
Rata-rata							
Aspek Bahasa dan Keterbacaan							
Indikator		Skor				Total	Nilai
		1	2	3	4		
1. Pemilihan bahasa dalam judul	V.A-1						
	V.A-2						

2. Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
3. Penggunaan ejaan dalam bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
4. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognitif siswa	V.A-1							
	V.A-2							
5. Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat keterbacaan siswa	V.A-1							
	V.A-2							
Rata-rata								
Aspek Grafika								
Indikator		Skor				Total	Nilai	
		1	2	3	4			
1. Kemenarikan judul	V.A-1							
	V.A-2							
2. Kreativitas judul	V.A-1							
	V.A-2							
3. Keserasian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul	V.A-1							
	V.A-2							
4. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
5. Komposisi warna pada bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
6. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
7. Ukuran huruf dalam bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
8. Ukuran bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
9. Tebal bahan ajar	V.A-1							
	V.A-2							
Rata-rata								

Keterangan:

V.A-1 : Validator Ahli dalam Menulis Cerita Imajinasi

V.A-2 : Validator Ahli dalam Bidang Pengembangan Bahan Ajar

Lampiran 7

**DRAF WAWANCARA GURU
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

1. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII dengan menggunakan bahan ajar teks narasi cerita imajinasi dengan media gambar seri?
Guru :
2. Peneliti : Apakah bahan ajar membantu peserta didik dalam memahami cerita imajinasi?
Guru :
3. Peneliti : Bagaimana minat dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tersebut?
Guru :
4. Peneliti : Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan bahan ajar tersebut?
Guru :
5. Peneliti : Apa kesan dan saran bagi pengembangan bahan ajar selanjutnya?
Guru :
6. Peneliti : Bagaimana kualitas bahan ajar yang sudah diterapkan di kelas?
Guru :
7. Peneliti : Adakah keinginan Bapak/Ibu untuk menggunakan bahan ajar lagi dalam proses pembelajaran di kelas?
Guru :

Lampiran 8

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS NARASI CERITA IMAJINASI
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP**

IDENTITAS DIRI

Nama lengkap :

Nama sekolah :

Nomor absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan teliti.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Skor :
 - 5 = SS (Sangat setuju)
 - 4 = S (Setuju)
 - 3 = KS (Kurang Setuju)
 - 2 = TS (Tidak Setuju)
 - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya senang membaca petunjuk belajar karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
2	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk belajar					
3	Saya senang membaca pada petunjuk belajar karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
4	Saya senang membaca kompetensi yang akan dicapai karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
5	Saya menyukai desain tampilan pada kompetensi yang akan dicapai					
6	Saya senang membaca pada kompetensi yang akan dicapai karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					

7	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
8	Saya menyukai desain tampilan pada informasi pendukung					
9	Saya senang membaca pada informasi pendukung karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
10	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
11	Saya menyukai desain tampilan pada latihan-latihan soal					
12	Saya senang mengerjakan latihan-latihan soal karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
13	Saya selalu membaca petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
14	Saya menyukai desain tampilan pada petunjuk kerja					
15	Saya selalu membaca pada petunjuk kerja sebelum mengerjakan soal karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
16	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena jenis dan ukuran huruf sudah sesuai					
17	Saya menyukai desain tampilan pada evaluasi					
18	Saya senang mengerjakan soal evaluasi karena kalimatnya jelas dan mudah dipahami					
Jumlah						

Lampiran 9

ANGKET RESPON SISWA

NO	INDIKATOR	ASPEK		
		Jenis dan Ukuran Huruf	Desain Tampilan	Kejelasan Kalimat
1	Petunjuk Belajar (petunjuk guru dan siswa)			
2	Kompetensi yang akan dicapai			
3	Informasi pendukung			
4	Latihan-latihan			
5	Petunjuk kerja			
6	Evaluasi			
JUMLAH				

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KD 3.3 dan 4.3
No. 5

KD	Materi Pokok	Waktu/ Pertemuan ke-	Tujuan Pembelajaran
3.3. Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) • Unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) 	1x60' Pertemuan ke-5	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>Saintifik</i> , peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan ciri umum teks narasi (cerita imajinasi) 2. Menentukan unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi)
Kegiatan pembelajaran:			
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi online (daftar hadir sudah terekap dalam presensi kelas daring / WAG) 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai 3. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi. 4. Menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik; 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Menyampaikan rencana penilaian. 		
Kegiatan inti	<i>Saintifik</i>		
Mengamati Menanya Mengumpulkan informasi Mengasosiasi Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka materi dan mengamati contoh cerita imajinasi dari http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be 2. Peserta didik bertanya jawab tentang tayangan video 3. Peserta didik mencari karakteristik teks narasi cerita imajinasi berdasarkan tayangan pada video 4. Peserta didik mengumpulkan data berkaitan unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) 5. Peserta didik mengisikan hasil temuannya pada format yang sudah dishare lewat WAG 6. Peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur teks narasi cerita imajinasi Kelinci yang Rakus 7. Peserta didik memfoto pekerjaannya kemudian dishare lewat WAG 		

	8. Peserta didik yang lain mengomentasi 9. Peserta didik bersama menyimpulkan 10. Peserta didik mengerjakan penilaian melalui google formulir				
Penutup	1. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan membaca teks narasi cerita imajinasidari sumber lain; 2. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu menceritakan teks narasi cerita imajinasi				
Model Pembelajaran Media Pembelajaran	Aplikasi Zoom, WAG, Email, Google classroom http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be				
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	Penilaian orang tua	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Pengetahuan	Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik	Tes	Tulis	Lihat lampiran	Selama/setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:	Cermat, berani dan tanggung jawab				

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Semarang, September
Guru Mata Pelajaran,

Agung Nugroho, S.Pd., M.M.
NIP 19700819 199512 1 001

Iin Sulistyowati, S.Pd.
NIP 19780114 200701 2 008

Lampiran**A. Penilaian Orang Tua**

Nama siswa yang dinilai :

Nama orang tua/penilai :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Anak saya salat lima waktu/beribadah tepat waktu		
3	Anak saya tidak mengganggu kakak/adik/orang tua/saudara ketika beribadah		
4	Anak saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas/ulangan		
5	Anak saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Anak saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Anak saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		

Petunjuk : Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

B. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	3..3. Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik cerita imajinasi Unsur-unsur cerita imajinasi. 	1. Menentukan karakteristik cerita imajinasi	Tulis	1
			2. Menentukan unsur-unsur cerita imajinasi	Tulis	1

2. Butir soal

Bacalah teks narasi cerita imajinasi berikut dengan saksama, kemudian kerjakan soalnya!

Sahabat Cermin

Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh.

Caseyla Diandra. Itulah namaku. Orang tuaku memanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku BadGirl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.

Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi dibalik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cemin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.

“Tiiiiiiiiin!!! tiiiiiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk membukakan pintu rumahnya.

“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana.” Ujar Casey sembari menunjukkan kamarnya.

Tak lama kemudian cermin itu sudah dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratapi cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?” “Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu.” Jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory. “Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry.” Ucap Casey ragu. “Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” Tanya Casey. “Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop.” Jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Casey ber-oh ria.

“Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” Tanya Casey tiba-tiba.

“Aku sangaaat... mau.” Jawab Rory.

“Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu.” Lanjut Rory tak bersemangat.

“Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang.” Balas Casey. Lalu mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada dicermin. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-imajinasi/>

Soal

1. Tentukan ciri-ciri, karakteristik cerita tersebut!
2. Sebut dan jelaskan unsur-unsur cerita tersebut!

Pedoman penskoran

No	Uraian	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik dapat menentukan 6 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menentukan 5 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menentukan 4 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menentukan 3 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menentukan 2 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menentukan 1 ciri cerita imajinasi				
	Peserta didik tidak dapat menentukan ciri cerita imajinasi				
2	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 unsur cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 unsur cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan 2 unsur cerita imajinasi				
	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 unsur cerita imajinasi				
	Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur cerita imajinasi				
Jumlah Skor					

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maks}} \times 100$
 Skor Maks (10)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KD 3.3 dan 4.3
No. 6

KD	Materi Pokok	Waktu/ Pertemuan ke-	Tujuan Pembelajaran
3.3. Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh teks narasi (cerita imajinasi) • Unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) 	1x60' Pertemuan ke-6	Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Saintifik</i> , peserta didik dapat: 1. Menceritakan isi teks narasi (cerita imajinasi)
Kegiatan pembelajaran:			
Pendahuluan	Guru: 1. Menyapa peserta didik dan melakukan presensi online (daftar hadir sudah terekap dalam presensi kelas daring / WAG) 2. Mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai 3. Memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi. 4. Menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik; 6. Menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Menyampaikan rencana penilaian.		
Kegiatan inti	<i>Saintifik</i>		
Mengamati Menanya Mengumpulkan informasi Megasosiasi Mengomunikasikan	1. Peserta didik membuka materi dan mengamati contoh teks narasi cerita imajinasi dari http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be 2. Peserta didik bertanya jawab tentang tayangan video 3. Peserta didik mengumpulkan data berkaitan isi teks narasi cerita imajinasi yang ditayangkan di video 4. Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks narasi cerita imajinasi yang ditontonnya 5. Peserta didik mengisikan hasil diskusinya dalam format yang sudah disediakan 6. Beberapa peserta didik menyampaikan isi teks narasi (cerita imajinasi), dengan memfoto tulisannya dan disampaikan lewat WAG atau direkam suaranya 7. Peserta didik memberi tanggapan berkaitan dengan pekerjaan teman 8. Peserta didik dibantu guru menyimpulkan 9. Peserta didik mengerjakan penilaian melalui google formulir		

Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan membaca teks narasi cerita imajinasidari sumber lain; 2. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu tentang struktur teks narasi (cerita imajinasi); 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan salam 			
Model Pembelajaran Media Pembelajaran		Aplikasi Zoom, WAG, Email, Google classroom http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be			
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	Penilaian orang tua	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Keterampilan	Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik	Tes	Tulis	Lihat lampiran	Selama/ setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:		Cermat, berani dan tanggung jawab			

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Semarang, September
Guru Mata Pelajaran,

Agung Nugroho, S.Pd., M.M.
NIP 19700819 199512 1 001

Iin Sulistyowati, S.Pd
NIP 19780114 200701 2 008

Lampiran

A. Penilaian Orang Tua

Nama siswa yang dinilai :

Nama orang tua/penilai :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Anak saya salat lima waktu/beribadah tepat waktu		
3	Anak saya tidak mengganggu kakak/adik/orang tua/saudara ketika beribadah		
4	Anak saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas/ulangan		
5	Anak saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Anak saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Anak saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		

Petunjuk : Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

B. Penilaian Keterampilan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Isi cerita imajinasi 	1. Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi)	Tulis/ lisan	1

2. Butir soal

Lihatlah video dari <https://www.youtube.com/watch?v=lq2sqli67wU>

Ceritakan isi teks narasi cerita imajinasitersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KD 3.4 dan 4.3
No. 7

KD	Materi Pokok	Waktu/ Pertemuan ke-	Tujuan Pembelajaran
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • struktur cerita imajinasi 	1x60' Pertemuan ke-7	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>Saintifik</i> , peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan struktur teks narasi (cerita imajinasi) 2. Menentukan kebahasaan dalam teks narasi (cerita imajinasi)
Kegiatan pembelajaran:			
Pendahuluan	Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi online (daftar hadir sudah terekap dalam presensi kelas daring / WAG) 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai 3. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi. 4. Menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik; 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan rencana penilaian. 		
Kegiatan inti			
Mengamati	1. Peserta didik membaca cerita imajinasi yang di <i>share</i> oleh guru di <i>google classroom /WAG</i> selama 15 menit.		
Menanya	2. Pendidik bertanya kepada peserta didik melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> group kelas apakah semua peserta didik sudah selesai membaca cerita imajinasi tersebut.		
Mengumpulkan informasi	3. Pendidik menjelaskan struktur teks narasi cerita imajinasi kepada peserta didik, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk menyebut ulang apa saja struktur yang harus ada pada setiap cerita imajinasi. (bisa diambilkan dari https://www.youtube.com/watch?v=hkFfIM-RPdM)		
Mengasosiasi	4. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur Teks narasi cerita imajinasi yang dibaca, yang bertanya/memberi tanggapan memberi tanda dengan menulis emotion jari telunjuk.		

Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menuliskan hasil tanya jawab di lembar kertas yang sudah disiapkan 6. Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya dengan memfoto dan dishare lewat WAG 7. Peserta didik yang lain memberi masukan atau tanggapan 8. Peserta didik dibimbing oleh pendidik menyimpulkan 9. Peserta didik mengerjakan penilaian melalui google formulir 				
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan membaca teks narasi cerita imajinasidari sumber lain; 2. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu menulis teks narasi cerita imajinasi 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan salam 				
Model Pembelajaran Media Pembelajaran	Aplikasi Zoom, WAG, Email, Google classroom http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be				
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	Penilaian diri	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Pengetahuan	Mengetahui kema-juan dan hasil belajar peserta didik	Tes	Tulis	Lihat lampiran	Selama/setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:	Tanggung jawab, berani dan menghargai sesama				

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Semarang, September
Guru Mata Pelajaran,

Agung Nugroho, S.Pd., M.M.
NIP 19700819 199512 1 001

Iin Sulistyowati, S.Pd.
NIP 19780114 200701 2 008

Lampiran

A. Penilaian Diri

Nama :
Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya sholat lima waktu/beribadah tepat waktu.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya mengikuti kelas pembelajaran daring tepat waktu.		

Petunjuk : Berilah tanda centang($\sqrt{\quad}$) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

B. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi cerita imajinasi yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur cerita imajinasi Kebahasaan cerita imajinasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menelaah struktur cerita imajinasi Menelaah kebahasaan cerita imajinasi 	Tulis	1

2. Butir soal

Bacalah teks narasi cerita imajinasi berikut dengan saksama, kemudian kerjakan soalnya!

Sahabat Cermin

Aku termenung di balkon sekolah. Termenung sedih dan berkhayal, bahwa akan punya sahabat. Sahabat setia yang tidak akan meninggalkan diriku sendiri. Tapi, tak ada yang ingin berteman denganku. Bahkan semua orang membenciku. Padahal, aku tak pernah berbuat jahat kepada mereka. Aku juga selalu berusaha yang terbaik agar mereka tak menganggapku aneh.

CaseylaDiandra. Itulah namaku. Orangtuakumemanggil aku Casey. Tapi teman-temanku memanggilku BadGirl. Panggilan yang sangat menyayat hati. Yah sebenarnya mereka yang kusebut teman tidak menganggapku teman. Mereka lebih mirip dengan musuhku.

Setiap hari, kucoba jalani hari dengan senyuman. Tapi dibalik senyuman itu tersimpan beribu luka yang sangat menyakitkan. Dan hari ini aku akan pergi membeli sebuah cermin untuk hiasan di kamar baruku. Dengan segera aku pergi ke Mirror Shop. Di sana terdapat banyak model cermin terbaru. Tetapi, pandanganku hanya tertuju kepada sebuah cemin besar yang dikelilingi ukiran yang sangat indah. Dan setelah kutanya harganya Rp. 895.000. Karena tertarik, aku segera membelinya tanpa pikir panjang. Kata penjaga di sana, cermin itu akan dikirim tepat jam 4 sore.

“Tiiiiiiiin!!! tiiiiiiiin!!!” klakson mobil pengantar cermin itu pun terdengar. Casey segera berlari untuk membukakan pintu rumahnya.

“Silakan masuk Pak. Kamar saya ada di sana.” Ujar Casey sembari menunjukkan kamarnya.

Tak lama kemudian cermin itu sudah dipasang. Orang-orang yang mengantar cermin itu, juga sudah pulang. Casey yang sendirian di rumah, asyik meratapi cermin itu. “Ah, indah sekali cermin itu.” Pikir Casey. Tapi, karena merasa janggal dengan cermin itu, Casey mulai mendekati cermin itu. “Aaaaaa...” Casey berteriak keras. Ia sangat ketakutan. Itu karena ada bayangan seseorang di cermin itu. Tapi bayangan itu bukan bayangan dirinya. Bayangan itu adalah bayangan gadis seusia Casey dengan wajah riang. “Aaaaaa...” Casey kembali berteriak. Ia berteriak kali ini karena bayangan itu bersuara kecil.

Lalu Casey pun membalas suara itu. “Siapa kau?” “Hai Casey, jangan takut. Namaku Mirrory. Kau bisa memanggilku Rory. Aku tidak akan menyakitimu. Aku di sini hanya ingin menjadi temanmu.” Jelas bayangan itu yang ternyata bernama Rory.

“Oh, mmm... kalau begitu maafkan aku ya Ro...ry.” Ucap Casey ragu. “Tentu,” jawab Rory.

“Oh ya, bagaimana kau bisa ada di cermin itu Rory?” Tanya Casey. “Aku bisa ada di cermin ini karena kejadian 3 tahun lalu. Saat itu aku masih berumur 8 tahun. Waktu itu aku menemukan cermin ini. Dan memencet tombol kecil di belakang cermin. Seketika aku tersedot masuk ke dalam cermin. Lalu cermin ini ditemukan oleh seseorang. Kemudian cermin ini dijual di Mirror Shop.” Jelas Rory panjang lebar. Casey yang mendengarkan hanya diam setia mendengarkan.

“Oh... Gitu,” Casey ber-oh ria.

“Rory, kau mau tidak jadi sahabatku?” Tanya Casey tiba-tiba.

“Aku sangaaat... mau.” Jawab Rory.

“Tapi, aku hanya bisa menjadi sahabat cermin untukmu.” Lanjut Rory tak bersemangat.

“Tidak apa-apa kok. Begini saja aku sudah senang.” Balas Casey. Lalu

mereka asyik mengobrol tanpa peduli apapun.

Kini Casey sudah punya sahabat. Walaupun ia tau bahwa sahabatnya itu ada dicerminkan. Rory pun setia menjadi sahabat cermin seperti apa yang diinginkan Casey. Casey pun tak perlu lagi punya sahabat lain. Baginya, Rory sudah lebih dari cukup. Dan tak ada yang bisa menggantikan kedudukan Rory di hati Casey. Setiap hari, Casey berharap Rory akan menjadi manusia utuh. Dan tidak lagi menjadi sahabat cermin. Tapi, entahlah, kapan itu semua akan terjadi.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-imaginasi/>

Soal

1. Sebutkan struktur teks narasi cerita imajinasi tersebut!
2. Sebutkan tiga kata ganti yang terdapat dalam cerita tersebut!
3. Sebutkan tiga kata sambung penanda urutan waktu!
4. Tulislah dua kalimat langsung yang terdapat dalam cerita tersebut!

Pedoman Penskorandan Rubrik Penilaian :

No.	Kriteria	Skor
1	Peserta didik menjawab 3 benar	3
	Peserta didik menjawab 2 benar	2
	Peserta didik menjawab benar 1	1
2	Peserta didik menjawab 3 benar	3
	Peserta didik menjawab 2 benar	2
	Peserta didik menjawab benar 1	1
3	Peserta didik menjawab 3 benar	3
	Peserta didik menjawab 2 benar	2
	Peserta didik menjawab benar 1	1
4	Peserta didik menjawab 2 benar	2
	Peserta didik menjawab 1 benar	1
Skor Maksimal		11

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (11)}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KD 3.3 dan 4.3
No. 8

KD	Materi Pokok	Waktu/ Pertemuan ke-	Tujuan Pembelajaran
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis teks narasi (cerita imajinasi) 	1x60' Pertemuan ke-8	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model Saintifik, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan langkah-langkah menulis cerita imajinasi 2. Menulis cerita imajinasi dengan memerhatikan struktur dan penggunaan bahasa
Kegiatan pembelajaran:			
Pendahuluan	Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi (peserta didik menuliskan nama di chat sebagai konfirmasi kehadiran)/ lewat WAG 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar dimulai 3. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi. 4. Menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik; 6. Menyampaikan rencana penilaian. 		
Kegiatan inti			
Mengamati	<i>Saintifik</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca buku paket Bahasa Indonesia hal. 73 s.d. 76 tentang langkah menulis cerita imajinasi selama 15 menit. 2. Pendidik bertanya kepada peserta didik apakah semua peserta didik sudah selesai membaca cerita imajinasi tersebut. 3. Peserta didik dipandu pendidik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis cerita imajinasi 4. Pendidik mengulangi penjelasan materi yang ditayangkan melalui power point lewat aplikasi zoom / WAG 5. Peserta didik diminta mengamati gambar dokter yang sedang menangani pasien 		
Menanya			
Mengumpulkan informasi			

Mengasosiasi	6. Peserta didik menggali ide cerita dari gambar untuk membuat cerita imajinasi				
Mengomunikasikan	7. Peserta didik membuat rangkaian cerita berdasarkan ide yang sudah ditentukan				
	8. Peserta didik mengembangkan rangkaian cerita menjadi cerita imajinasi dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.				
	9. Beberapa peserta didik memfoto tulisannya kemudian dishare di group				
	10. Peserta lain memberi masukan dan komentar				
	11. Peserta didik memperbaiki tulisannya				
	12. Peserta didik dibimbing oleh pendidik menyimpulkan				
	13. Peserta didik mengerjakan penilaian melalui google formulir				
Penutup	1. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan membaca cerita imajinasi dari sumber lain;				
	2. Guru menyampaikan pembelajaran berikutnya, yaitu menulis teks prosedur				
Model Pembelajaran	Aplikasi Zoom, WAG, Email, Google classroom				
Media Pembelajaran	http://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo&feature=youtu.be				
Penilaian:	Tujuan:	Teknik:	Bentuk:	Contoh:	Waktu:
Sikap	Mengetahui sikap peserta didik	Observasi	Penilaian diri	Lihat lampiran	Selama pembelajaran
Keterampilan	Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik	Tes	Tulis	Lihat lampiran	Selama/ setelah pembelajaran
Karakter yang dikembangkan:	Tanggung jawab, berani dan menghargai sesama				

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Semarang, September
Guru Mata Pelajaran,

Agung Nugroho, S.Pd., M.M
NIP 19700819 199512 1 001

Iin Sulistyowati, S.Pd
NIP 19780114 200701 2 008

Lampiran

A. Penilaian Diri

Nama :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya sholat lima waktu/beribadah tepat waktu.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya mengikuti kelas pembelajaran daring tepat waktu.		

Petunjuk : Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

B. Penilaian Keterampilan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Ejaan dan tanda baca Langkah-langkah menulis cerita imajinasi 	1. Menulis cerita imajinasi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca	Tulis	1

2. Butir soal

Cermati gambar seri berikut!

Buatlah cerita imajinasi dengan langkah sebagai berikut!

- Amati gambar tersebut
- Galilah ide cerita berdasar gambar tersebut
- Buatlah rangkaian peristiwa
- Tulislah cerita imajinasi berdasarkan rangkaian peristiwa yang sudah kamu buat dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca



1



2



3



4



5



6

Kunci Jawaban

Mesin Waktu

Pada tahun 2026 dimana dunia sudah mulai dikuasai teknologi canggih, ada tiga sahabat yang bernama Mark, Veny, dan Bram. Mereka bersekolah di sekolah yang sama tepatnya di SMP Planet. Jika pulang sekolah mereka biasanya selalu bersama.

Hari itu mereka pulang sekolah langsung menuju ke stasiun kereta Melayang yang jaraknya dekat dari sekolah mereka. Saat mereka sudah mulai naik kereta, beberapa menit kemudian kereta yang mereka naiki terlempar keluar dari rel yang ada di atas kereta. Mereka terlempar ke sebuah hutan yang sangat luas dan gelap bersama dengan penumpang lainnya. Bahkan sebagian penumpang yang tewas karena benturan yang sangat kencang saat mereka terjatuh pun terlihat oleh mereka.

Veny pun berkata, “Di mana kita?”

Mark menjawab, “Aku pun tak tahu.”

Sambil kebingungan Bram berkata, “Sudah jangan khawatir, yang penting kita selamat.”

“Iya,” Veny dan Mark menjawab.

Mereka pun akhirnya berjalan keluar dari hutan untuk mencari pertolongan. Saat itu tiba-tiba terdengar suara “BUUMM...!!!” yang kencang dan membuat tanah yang mereka pijak bergetar. Mereka memutuskan untuk mendatangi sumber suara tersebut dengan segenap keberanian.

Saat mereka hampir dekat dengan sumber suara tersebut, tampak oleh mereka cahaya yang sangat terang. Ternyata cahaya tersebut berasal dari sebuah mesin waktu yang jatuh dar langit. Rasa penasaran membuat mereka berjalan mendekati mesin waktu tersebut dan membukanya, “ 1, 2, 3 waaaaaw...!!!” Teriak mereka bersamaan. Tanpa sengaja Bram menekan salah satu tombol pada mesin waktu tersebut dan akibatnya tubuh mereka pun masuk ke dalam mesin waktu dan perlahan namun pasti mereka semakin menjauh dari hutan yang gelap dan menakutkan tadi. Tahu-tahu mereka mendarat di sebuah tempat yang dekat dengan rumah mereka.

Mereka seperti tak percaya karena mereka telah mengalami petualangan yang sangat aneh dengan mesin waktu tersebut. Ketika mereka keluar dari mesin waktu itu, tiba-tiba mesin waktu itu pun menghilang dari pandangan mereka. Ketiga sahabat itu pun akhirnya pulang ke rumah dan berjanji untuk tidak menceritakan pengalaman mereka kepada siapa pun.

Pedoman Penskoran

No	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kemenarikan judul					
2	Ketepatan judul dengan cerita yang ditulis					
3	Ejaan dan tanda baca yang tepat					
4	Kohesi dan koherensi antarparagraf					
Jumlah Skor						

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

Lampiran 11

Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

Cover Depan

Cover Belakang

Kegiatan

- Membangun konteks cerita fantasi
- Membaca cerita fantasi akan membuat kalian memahami definisi tentang cerita fantasi.

Bacalah dengan seksama cerita fantasi berikut!

Pernahabitan di Dunia Fantasi
Karya: Galang Rizki Ramadhan

Elby adalah salah satu anak yang pintar di kelasnya. Ia memiliki sahabat sekelas yang bernama Ishaq, Nanda, dan Imani. Sahabat-sahabatnya memiliki keahlian masing-masing. Ishaq adalah orang yang sangat pemberani, dia paling suka dengan beladiri. Nanda adalah orang yang sangat pintar dalam bidang biologi dan matematika, sama seperti Elby. Nanda adalah saingan berat Elby di kelas. Dan Imani adalah orang yang senang bercanda. Namun ketika menggapai sesuatu ia menggapainya dengan serius dan bersemangat-sungguh.

Suatu hari, Elby, Ishaq, Nanda, dan Imani diberi tugas oleh bu Indri mengerjakan kisah setelah yang sudah 10 tahun rusak. Ketika Imani sedang meracik mie, ia melihat ada sebuah buku di dalam laci meja. Ia pun mengambil buku itu. Buku itu berjudul "Pernahabitan di Dunia Fantasi". Entah siapa pengarang dan penulisnya, Imani tidak tahu karena tidak tercantum pada sampul buku ataupun daftar isi buku tersebut.

Alhaknya Imani membaca buku tersebut. Setelah selesai membaca buku tersebut, ia memberitahukan kepada Elby, Ishaq, dan Nanda bahwa di halaman terakhir buku tersebut terdapat tulisan, "tidah gantur portal tersebut", lalu mereka melihat dengan teliti portal tersebut, dan akhirnya perlahan lahan terdapat disadit tubuh mereka sesakan-akan terseokt masuk ke dalam portal tersebut.

Mereka tidak tahu, mereka ada di mana. Imani yang telah membaca buku "Pernahabitan di Dunia Fantasi" tersebut hanya menjawab pertanyaan mereka, "kita ada di dalam dunia fantasi, mari bersenang-niang, di sini ada rumah pizza, sungai coklat, dan taman peri". Mereka semua terlagam-lagum dengan cerita Imani.

Alhaknya, dengan panik Imani, mereka masuk melintasi gerbang menuju rumah pizza. Di sana mereka bersemang-senang dan menemukan sahabat baru yang bernama Nio. Nio adalah anak kecil yang menjaga rumah pizza tersebut. Tak lama kemudian, mereka menuju gerbang sungai coklat. Mereka kembali menemukan sahabat baru bernama Vika. Vika adalah anak kecil yang menjaga sungai coklat tersebut. Pada saat di sungai coklat, mereka sangat senang. Ada yang meminum air sungai coklat, melihat pemandangan, dan lain-lain.

Tak lama kemudian, Imani berkata kepada teman-temannya "Ayo kita menuju ke taman peri, di sana pasti lebih menyenangkan." Alhaknya semua semuanya menyetujui ajakan Imani. Mereka pun menuju gerbang taman peri. Mereka tidak tahu bahwa di taman peri terdapat gerbang masuk ke dunia nyata. Alhaknya, mereka kembali terseokt ke dalam portal menuju ke dunia nyata. Mereka kembali ke dalam kelas setelah yang Imani sudah rapi. Buku yang tadi ditemukan Imani pun kini telah hilang, entah di mana.

Setelah membaca teks cerita fantasi, bertanya jawablah dengan guru kalian mengenai hal berikut!

1. Sook yang kalian anggap sebagai tokoh di dunia nyata.
2. Contoh sook yang kalian anggap ada di dalam cerita fantasi.
3. Hal yang dilakukan tokoh dalam cerita fantasi sehingga kalian menganggapnya tidak nyata.
4. Definisi cerita fantasi menurut kalian.
5. Koneksi pengalaman Elby dengan pengalaman yang pernah kalian alami.

Urutk telah mendalami makna cerita fantasi kalian dapat membaca pula kisah "Matematika" berikut!

Matematika
Karya: Imanuela A. R.

Pelajaran itu baik. Ya, matematika adalah pelajaran ke tiga hari ini Bu Shari menjelaskan tentang pekarang secara panjang dan lebar. Kepalaiku rasanya mulai pusing dan nyut-nyutan mendengarnya. Semakin lama suara Bu Shari terdengar cempreng dan seledak-dak ia menjelaskan dengan bahasa Alam yang tak dipahami siapapun.

Tentu saja aku mulai tak mengerti penjelasannya. Aku sudah berusaha menyimak dengan baik, namun kali ini aku benar-benar tak paham. Kualitaskan pandanganku pada teman-teman sekelaku, semuanya tampak sibuk mendengarkan penjelasan Bu Shari sambil mencatat seperti yang kujelaskan tadi. Baiklah, aku coba lebih seksan lagi.

Pekarang lung legam yang ditempat sekat. 2 buah doang yang ditempat beranaman berang peluangnya, dan bla-bla-bla. Oh Tuhan aku benar-benar pusing. Kepalaiku terasa semakin berat.

Aneh, saat aku membuka mata tiba-tiba aku sudah berada di sebuah tempat yang amat asing bagiku. Kuzayangkan pandanganku ke sekeliling, tampaknya aku berada di sebuah hutan namun bentuk pohon-pohon di sana amat aneh. Benarkah!

Isi/Materi Bahan Ajar

Setelah kalian memahami definisi cerita fantasi dalam cerita "Matematika", berdiskusilah dengan teman kelompok kalian yang terdiri dari 4 – 5 siswa mengenai hal-hal berikut:

Hal yang kalian diskusikan adalah mengenai:

1. Kodukuan pencipta dalam cerita (sebagai orang ke berapa)
2. Pengalaman yang dicontakan
3. Nama dan tokoh utama yang ada dalam cerita
4. Peran dan karakter tokoh dalam cerita
5. Pengalaman yang dialami tokoh
6. Waktu dan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita
7. Pesan yang disampaikan penulis melalui cerita dan pengalaman Imanuela.

Setelah kalian selesai berdiskusi, tuliskan simpulan mengenai tiap hal yang sudah didiskusikan tersebut, kemudian sampaikan kepada teman-teman satu kelas melalui perwakilan kelompok yang dipilih oleh guru kalian secara objektif!

Simpulan hasil diskusi mengenai:

1. Kodukuan pencipta dalam cerita sebagai orang ke dan apa tanggapanmu apabila setiap orang dapat menceritakan tentang pengalaman ajaib yang dialami oleh orang lain beri penjelasan!
2. Pengalaman yang dicontakan adalah dan bagaimana pendapat kalian mengenai manfaat pengalaman demikian bagi orang lain
3. Nama tokoh pemeran utama dalam cerita adalah
4. Peran dan karakter tokoh utama dalam cerita adalah dan pendapat kalian apabila seseorang mengalami peristiwa ajaib yang demikian adalah dan sikap kalian apabila mengetahui ada seseorang dengan karakter dan sikap yang demikian adalah

5. Sebaiknya sikap yang dilakukan apabila memperoleh pengalaman yang dialami tokoh adalah
6. Waktu dan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita adalah dan hal yang dapat dipetik dari peristiwa dalam cerita di tempat tersebut adalah
7. Pesan yang dapat dipetik dari cerita fantasi yang disampaikan adalah

Bandingkan hasil diskusimu dengan pokok info berikut.






Pokok info

Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah magik, supernatural, atau futuristik.

Sebuah cerita fantasi tersebut merupakan buku kreatifitas penulis dalam berfikir. Ayo, kamu pun pasti bisa! Gurumu akan memfasilitasi kamu untuk mengasah kreatifitas dan menjadi penulis yang hebat!



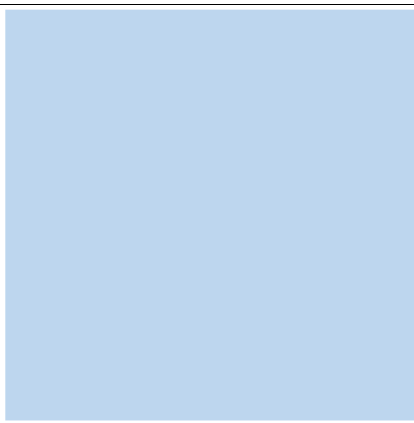



Latihan Soal

Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

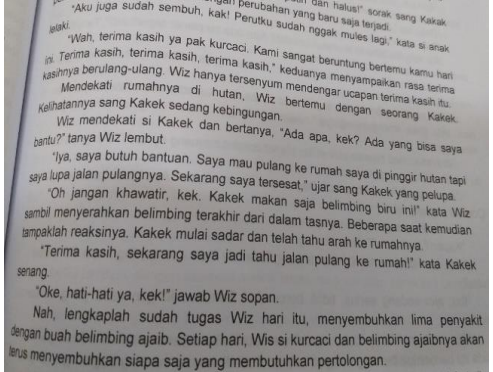
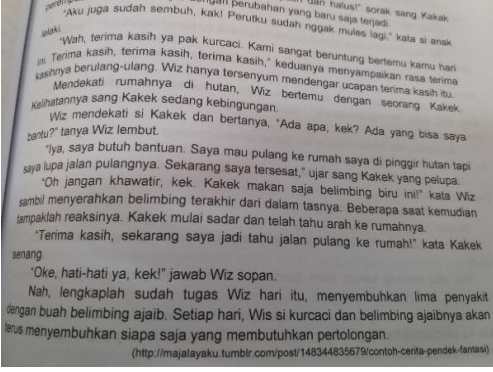
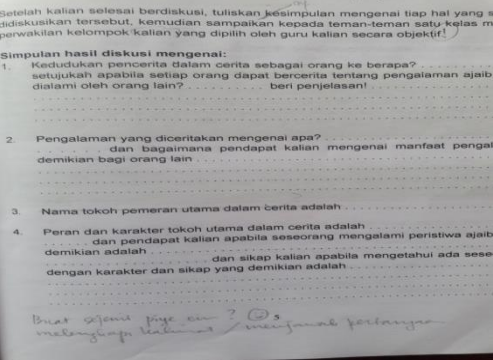
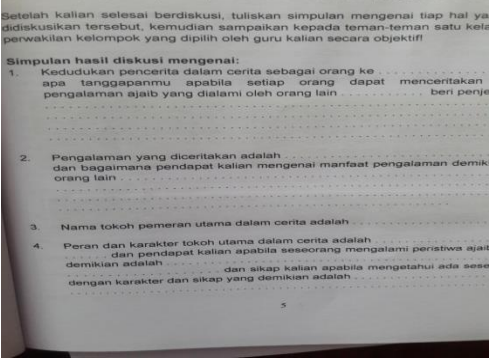
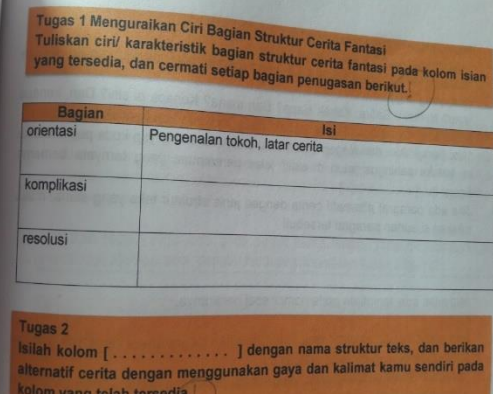
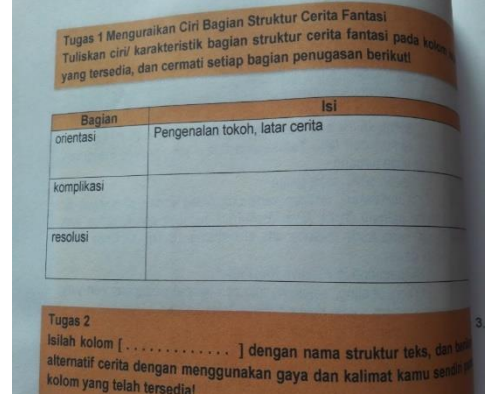
<p>b. Perlihatkan langkah-langkah menulis cerita fantasi tersebut untuk berkarya!</p> <p>Merencanakan</p> <p>1. Amati gambar komik berikut dengan cermat!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>2. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, atau topik lain yang menarik perhatianmu!</p> <p>3. Bertantalah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau dapat juga dunia luar angkasa menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, dan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.</p> <p>4. Tuliskan tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!</p> <p style="text-align: center;">47</p>	<p>5. Tentukan latar!</p> <p>6. Tuliskan deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!</p> <p>7. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!</p> <p>Mengembangkan produk</p> <p>1. Diskusikan gambar komik tersebut dari segi struktur teks cerita fantasi!</p> <p>2. Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!</p> <p>Tema cerita :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #f9e79f;"> <th style="text-align: left;">Bagian Cerita (Pertawaa)</th> <th style="text-align: left;">Ide pokok tiap bagian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px;">Orientasi</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td style="height: 100px;">Komplikasi</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td style="height: 40px;">Resolusi</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">48</p>	Bagian Cerita (Pertawaa)	Ide pokok tiap bagian	Orientasi	Komplikasi	Resolusi
Bagian Cerita (Pertawaa)	Ide pokok tiap bagian								
Orientasi								
Komplikasi								
Resolusi								
<h3 style="margin: 0;">Gambar Seri dalam Bahan Ajar</h3>									
<div style="text-align: center; background-color: #d1c4e9; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Daftar Pustaka </div> <p>El Ratna Mida, Kazuhana. 2016. <i>Dongeng Fantasi Pembentuk Kepribadian Baik</i>. Surakarta: Visi Mandiri.</p> <p>Harsiati, Titik, Agus Trianto, E. Kosasih. 2016. <i>Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Nurgiyantoro, B. 2005. <i>Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>Prihatmi, Sri Rahayu. 1999. <i>Fantasi dalam Kedua Kumpulan Cerpen Danarto: Dialog Antara Dunia Nyata dan Tidak Nyata</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <p>Soedjito, dan Saryono. 2012. <i>Tata Kalimat Bahasa Indonesia</i>. Malang: Aditya Media Publishing.</p> <p>Wafa. 2013. <i>Aksi Super Sepatu Waterbubble</i>. Yogyakarta: Bentang Bella.</p> <p>http://cerpenmu.com/cerpen-fantasi-fiksi/persahabatan-di-dunia-fantasi.html</p> <p>http://majalayu.tumblr.com/post/148344835679/contoh-cerita-pendek-fantasi</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> Daftar Pustaka </div>	<div style="text-align: center; background-color: #f8bbd0; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Glosarium </div> <p>Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah majik, supernatural, atau futuristik.</p> <p>Imajinatif mempunyai atau menggunakan imajinasi, bersifat khayal</p> <p>Karakteristik mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.</p> <p>Kompetensi (1) kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); (2) kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniiah.</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> Glosarium </div>								

Lampiran 12



Revisi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

No	Desain Awal	Hasil Revisi
1	Cover Bahan Ajar Bagian Depan	
		
2	Cover Bahan Ajar Bagian Belakang	
		
3	Komposisi Warna dalam Judul Cerita	
		

Revisi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

No	Desain Awal	Hasil Revisi
4	Penulisan Sumber Cerita Imajinasi	
		
5	Penyusunan Bentuk Soal Latihan	
		
6	Penulisan Tanda Baca	
		

Revisi Prototipe Bahan Ajar Teks Narasi Cerita Imajinasi dengan Media Gambar Seri

No	Desain Awal	Hasil Revisi
7	Penempatan Paragraf dalam Contoh Cerita Imajinasi	
	<p style="text-align: center;">My Lovely Unicorn Karya: Isna Meiriska</p> <p>Judul</p> <p>Orientasi Mengenalkan latar, tokoh</p>  <p>"Eh, aku ingin banget, deh, punya kuda terbang," ujar Raras.</p> <p>"Maksud kamu kuda yang punya sayap dan satu tanduk itu?" tanya Raras.</p> <p>"Iyal" jawab Safira mantap.</p> <p>"Halah, kamu, Sa, kita hanya anak pengantar koran yang mengkhayal seperti itu," ujar Tari meremehkan melengkingnya.</p> <p>"Memangnya salah kalau aku berkhayal?" tanya Safira.</p> <p>"Ya, menurutku itu aneh saja. Mana mungkin kamu terbang. Bahkan, orang kaya saja belum tentu bisa terbang karena kuda terbang memang tidak ada," Tari alasannya.</p> <p>"Hahaha ... dasar anak aneh." Semua orang menertawai Safira tidak peduli dan berlalu dari hadapan teman-temannya.</p> <p>Setelah pergi dari hadapan teman-temannya, Safira duduk di bawah pohon yang rimbun itu untuk beristirahat.</p>	<p style="text-align: center;">My Lovely Unicorn</p> <p>Judul</p> <p>Orientasi Mengenalkan latar, tokoh</p>  <p>"Eh, aku ingin banget, deh, punya kuda terbang," ujar Safira.</p> <p>"Maksud kamu kuda yang punya sayap dan satu tanduk itu?" tanya Raras.</p> <p>"Iyal" jawab Safira mantap.</p> <p>"Halah, kamu, Sa, kita hanya anak pengantar koran. Tidak pantas mengkhayal seperti itu," ujar Tari meremehkan dengan suara melengkingnya.</p> <p>"Memangnya salah kalau aku berkhayal?" tanya Safira kesal.</p> <p>"Ya, menurutku itu aneh saja. Mana mungkin kamu punya kuda terbang. Bahkan, orang kaya saja belum tentu bisa mendapatkannya karena kuda terbang memang tidak ada," Tari melontarkan alasannya.</p> <p>"Hahaha ... dasar anak aneh." Semua orang menertawai Safira. Safira tidak peduli dan berlalu dari hadapan teman-temannya. Safira memilih untuk beristirahat di taman kota. Dia pergi menuju pohon jambu. Duduk di bawah pohon yang rimbun itu membuat hatinya terasa lebih sejuk.</p>
8	Penomoran Gambar Seri	
	<p>1. Amati gambar komik berikut dengan cermat!</p> 